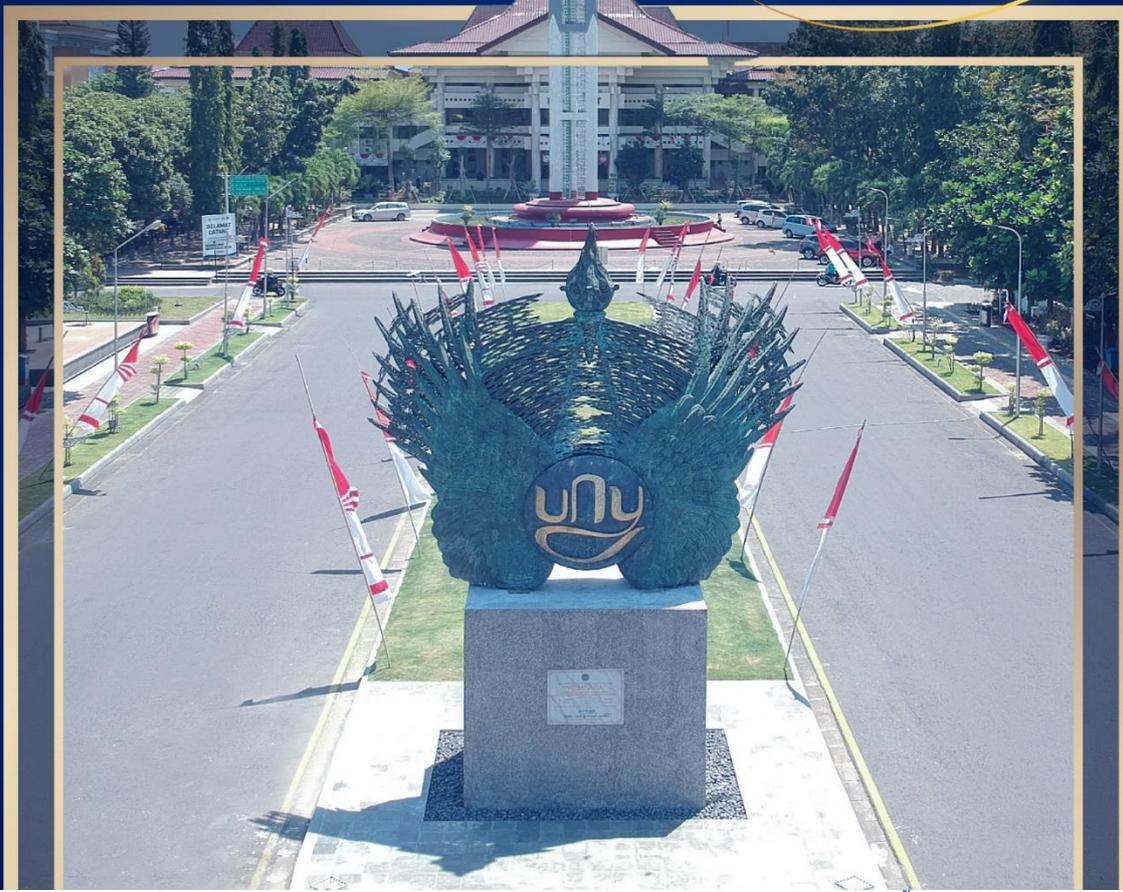




Laporan Kinerja (LAKIN) Universitas Negeri Yogyakarta 2022



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Universitas Negeri Yogyakarta berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2022 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2022. Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2022 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Secara umum Universitas Negeri Yogyakarta telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2022. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2022.

Yogyakarta, 30 Januari 2023
Rektor Universitas Negeri Yogyakarta



Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2022 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini

Berikut adalah kendala/permasalahan yang dihadapi UNY dan langkah-langkah yang dilakukan dalam pencapaian target pada Perjanjian Kinerja:

Indikator Kinerja Kegiatan	Kendala / Permasalahan	Langkah-langkah yang dilakukan
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nomor kontak alumni beberapa sudah diganti 2. Respon partisipasi lulusan dalam survei belum maksimal karena ketidakmungkinan seluruh alumni merespon survey, 3. Isian survei belum lengkap terkait data IKU 1 seperti penghasilan, pekerjaan, dan masa tunggu, 4. Pertanyaan nominal penghasilan \leq 1,2 UMR dimungkinkan karena dianggap bersifat rahasia sehingga alumni tidak terbuka memberikan informasi besaran penghasilan, 5. Serapan lulusan menurun karena pandemi Covid-19. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan snowball model artinya misal alumni yang bersangkutan bila tidak bisa dihubungi maka ditanyakan kepada alumni lain. 2. Alumni diminta menambahkan informasi tentang akun media sosial (facebook, instagram, dan twitter) 3. Lebih intensif dalam melakukan sosialisasi dan menghubungi responden 4. Sinergi dengan prodi dan jejaring alumni dalam menghubungi lulusan 5. Meningkatkan kerja sama mitra pemberi lowongan pekerjaan untuk memperluas bentuk kerja sama dalam program magang dan talent scouting 6. Mengembangkan aplikasi UNY Career Center. 7. Mengadakan pelatihan persiapan masuk dunia kerja 8. Melaksanakan uji kompetensi mahasiswa melalui LSP UNY 9. Kerjasama dengan Perusahaan untuk Campus Hiring 10. Menyelenggarakan Job Fair
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah mahasiswa UNY yang mengikuti program Kampus Mengajar jumlahnya menurun dibanding tahun sebelumnya, karena penempatannya tidak sesuai harapan/terlalu jauh dan waktunya bersamaan dengan MBKM mandiri. 2. Saat ini belum banyak mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan internasional. 3. Terkait jadwal-jadwal MBKM 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perlunya sinergitas antara Kementerian dan Universitas, misalnya program nasional harus terjadwal dengan fiks, shg universitas dapat melaksanakan pengelolaan kegiatan MBKM reguler dengan baik. 2. Peningkatan peran Korprodi dan/atau Penasehat Akademik untuk mengarahkan mahasiswa dalam

Indikator Kinerja Kegiatan	Kendala / Permasalahan	Langkah-langkah yang dilakukan
	<p>flagship kementerian terkadang jadwalnya kurang match dengan kalender akademik universitas.</p> <p>4. Tidak ada kendala berarti dalam pencapaian prestasi mahasiswa.</p> <p>5. Beberapa kegiatan kejuaraan yang diselenggarakan oleh PUSPRESNAS dibatalkan.</p>	<p>pengambilan mata kuliah di luar prodi.</p> <p>3. Perlu adanya data base lokasi DUDI yang bersedia dijadikan lokasi kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL)/Praktik Industri (PI)/Magang.</p> <p>4. Prodi perlu mensosialisasikan kepada mahasiswa yang mengambil praktik industri/magang/PLP dan KKN, sekaligus mengambil mata kuliah tugas akhir skripsi/tugas proyek (meskipun masih dalam tahapan mengajukan judul di sistem aplikasi sistem pembimbingan <i>online/sibimta</i>).</p> <p>5. Perlu peningkatan Sistem Informasi pengelolaan MBKM baik inbound maupun outbound. Optimalisasi kepesertaan dan pembinaan pada mahasiswa dalam kompetisi di tingkat nasional, regional, dan internasional.</p>
<p>[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by <i>subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir</p>	<p>1. Adanya keterbatasan kegiatan dosen untuk melakukan tridarma di kampus lain, khususnya Universitas yang masuk dalam 100 Top Ranks Dunia.</p> <p>2. Data Dosen yang membina mahasiswa sampai berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional belum terdata dengan baik meskipun data mahasiswa yang berprestasi ada lengkap dalam sistem informasi UNY mengenai prestasi mahasiswa.</p>	<p>1. Perlu implementasi nyata terhadap MoU yang sudah dilakukan, dengan kegiatan <i>visiting professor</i>, <i>joint research</i>, <i>joint publication</i>, <i>joint</i> dan <i>double degrees</i>.</p> <p>2. Dosen segera diminta melaporkan kegiatan program dosen ke sekolah, dosen magang ke industri, dan dosen mengabdikan di desa. di sistem pdpt.uny.ac.id</p> <p>3. UNY perlu meningkatkan kerja sama dengan para mitra sehingga dosen UNY bisa menjadi praktisi/konsultan di DUDI.</p> <p>4. UNY mengupayakan pendataan dosen pembimbing yang berhasil mengantarkan mahasiswa yang dibimbingnya berprestasi di tingkat nasional.</p> <p>5. Sistem informasi "presma.uny.ac.id" perlu dikembangkan dengan menambahkan fitur data dosen pembimbing mahasiswa berprestasi minimal tingkat nasional.</p>

Indikator Kinerja Kegiatan	Kendala / Permasalahan	Langkah-langkah yang dilakukan
<p>[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen dengan usia sekitar 60 tahun ke atas sebagian besar kurang minat melanjutkan studi 2. Penerimaan dosen baru dengan gelar S2 menurunkan rasio dosen S3, 3. Jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi belum semuanya dilaporkan ke sistem, 4. Jumlah Dosen Tetap berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja masih terbatas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembentukan tim pendamping percepatan studi lanjut bagi para dosen UNY baik yang kuliah di dalam maupun luar UNY. 2. Pemantauan berkala bagi dosen yang sedang studi lanjut. 3. Pemberian bantuan penelitian bagi dosen yang sedang studi lanjut. 4. Pemetaan bagi dosen S2 yang belum memiliki sertifikat kompetensi dan tindak lanjut memberikan bantuan pemerolehan sertifikat kompetensi
<p>[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.</p>	<p>Kendala untuk meningkatkan jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat menjadi tantangan bagi UNY untuk terus mencari formula yang dinilai efektif. Oleh karena itu, UNY terus berupaya melakukan evaluasi program unggulan pada akhir tahun agar ada dinamika dalam pengelolaan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada setiap tahun untuk lebih baik dari segi luaran penelitian dan pengabdian masyarakat. Faktor utama yang menjadi kendala untuk meningkatkan jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat antara lain adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kapasitas dosen UNY berbeda, sehingga motivasi untuk menulis belum sama antar dosen satu dengan yang lainnya 2. Tidak semua jurnal yang menjadi tujuan dosen UNY mudah untuk menerbitkan tulisan dosen UN yang memiliki kualitas yang beragam 3. Luaran Jurnal Penelitian dan PKM terkendala tenggat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program-program untuk meningkatkan target indikator jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat dilakukan secara sistemik dan berkelanjutan. Program <i>Manuscript Coaching Clinic</i> (MCC) Artikel Jurnal Internasional dilakukan dengan berbagai agenda sesuai dengan kebutuhan dan target , baik yang diukur secara personal dan kelompok. Secara personal, ditentukan dari jumlah profil dosen UNY yang memiliki ID scopus. Secara kelompok, dinilai dari profil fakultas dalam meningkatkan jumlah artikel yang terbit di jurnal terindeks scopus atau jurnal bereputasi internasional. Program-program MCC yang dirancang fokus pada luaran, sehingga proses pendampingan yang sistemik dan berkelanjutan menjadi proses sosial yang dibangun dalam program MCC. Program MCC menjadi program unggulan UNY karena sudah teruji mampu membangun iklim akademik dengan penguatan pada budaya menulis artikel lebih kuat dibandingkan pada tahun sebelumnya. Agenda MCC menjadi kebijakan UNY yang didukung dengan dana yang mendukung proses

Indikator Kinerja Kegiatan	Kendala / Permasalahan	Langkah-langkah yang dilakukan
	<i>publish</i> bisa tahun ini atau ter- <i>publish</i> tahun depan	pendampingan penulisan artikel hingga submit ke jurnal bereputasi internasional dengan berhasil. 2. Untuk meningkatkan jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat terus dilakukan dengan peningkatan kerja sama penelitian internasional, dan kolaborasi penulisan antar perguruan tinggi di dalam dan di luar negeri, serta peningkatan pengelolaan jurnal yang dimiliki oleh UNY menuju jurnal terindeks scopus Di samping itu, kebijakan UNY dengan berlangganan scopus diharapkan dapat meningkatkan citasi dosen dan meningkatkan kualitas tulisan UNY. Manfaat yang paling utama adalah dilakukan dengan kebijakan UNY untuk berlangganan scopus sehingga setiap dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan bisa mengakses semua jurnal terindeks scopus dengan gratis. Dengan terbangunnya budaya menulis di lingkungan UNY maka akan terbangun, Monitoring dan evaluasi luaran penelitian dan PkM secara berkala melalui aplikasi simppm.uny.ac.id
[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	<ol style="list-style-type: none"> 1. PT TOP100QS dan Non-TOP100 QSWUR perlu mendapatkan dukungan dari berbagai pihak (prodi), parameter pencapaian jumlah dokumen sulit didapatkan apabila hanya sebatas FGD. 2. Belum seluruhnya program studi mengunggah dokumen kerja sama 3. Kerja sama dengan industri masih lemah 4. Akselerasi kerja sama dengan Rumah Sakit pemerintah/swasta perlu ditingkatkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. memperkuat kolaborasi berbagai mitra melalui audiensi dan kegiatan promosi kerja sama; 2. monitoring dan evaluasi dokumen kerja sama di setiap prodi, serta memperkuat kolaborasi berbagai mitra melalui audiensi dan berbagai kegiatan promosi kerja sama; 3. Memanfaatkan jejaring duta UNY yang sedang studi lanjut di LN, untuk peningkatan jumlah capaian TOPQS100 WUR dan non-ToP QS100 WUR
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus	Masih terdapat beberapa dosen yang belum melakukan isian Rencana Pembelajaran Semester (RPS) di sistem yang disediakan.	1. Perlu dilakukan sosialisasi dan penyegaran terkait kurikulum, Rencana Pembelajaran Semester (RPS), dan metode

Indikator Kinerja Kegiatan	Kendala / Permasalahan	Langkah-langkah yang dilakukan
(case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.		pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project), 2. Kelengkapan RPS dosen dapat digunakan sebagai syarat pembayaran remunerasi.
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan bahasa Inggris calon peserta wawancara di asesmen lapangan terbatas. 2. Beberapa dokumen tambahan yang diminta FIBAA belum tersedia (misalnya: RPS prodi belum lengkap atau belum terlihat keterkaitan antar komponennya, rubrik penilaian Tugas Akhir belum tersedia). 3. Saat simulasi, peserta wawancara dan tim fakultas yang mempersiapkan kelengkapan asesmen lapangan di Fakultas masih bingung sehingga simulasi belum berjalan lancar. 4. FIBAA dan AQAS memiliki jadwal yang padat sehingga penjadwalan asesmen lapangan tidak dapat dimajukan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan pelatihan wawancara dalam bahasa Inggris 2. Mengadakan workshop penyusunan RPS yang berdasarkan prinsip2 <i>construcrive alignment</i> dari <i>Outcome Based Education</i> 3. Mengadakan workshop penyusunan rubrik tugas akhir 4. Mengadakan workshop penyusunan panduan asesmen lapangan asesmen lapangan FIBAA untuk 12 prodi berjalan sesuai waktu/jadwal dan hasilnya akan diumumkan pada bulan Januari 2023
[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	<ol style="list-style-type: none"> 1. SDM kurang mendapatkan pelatihan yang memadai terkait skill-set yang dibutuhkan untuk melaksanakan evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). 2. Menyusun Dokumen <i>Cascading</i> dan <i>Crosscuting</i> Untuk Mempermudah melakukan Penjenjangan Kinerja dan Kolaborasi Pencapaian Kinerja, 3. meningkatkan Kualitas Pelaporan Kinerja Untuk Menambahkan Aspek Pemanfaatan Laporan Kinerja Berikutnya, melakukan Pengembangan Aplikasi Internal, Agar Dapat 4. Menghasilkan Dokumen yang Dapat Menjadi Rujukan Resmi serta Dapat Dimanfaatkan Oleh <i>Stakeholder</i>. 	Melalui <i>tacit knowledge</i> dengan kolega di Satuan Pengawas Internal UNY dan memperoleh <i>skill-set</i> baru yang diperoleh dari pelatihan, pengalaman, dan <i>sharing</i> antar kolega.
[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja	1. Masih banyak program	1. Melakukan koordinasi dengan

Indikator Kinerja Kegiatan	Kendala / Permasalahan	Langkah-langkah yang dilakukan
<p>Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80</p>	<p>kegiatan yang dilaksanakan tidak mengacu pada program kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga mempengaruhi halaman III DIPA</p> <p>2. Adanya tambahan alokasi anggaran dana hibah kompetisi di triwulan 4 yaitu dana BOPTN Non Penelitian, <i>Matching Fund</i>, PKK, Revitalisasi LPTK, insentif IKU. Hal ini mempengaruhi nilai CRO, karena Output dari dana kompetisi belum ada, sehingga mempengaruhi Nilai Kinerja Anggaran.</p>	<p>unit-unit kerja untuk mengendalikan revisi Halaman III DIPA</p> <p>2. Percepatan pelaksanaan dana kompetisi dengan berkoordinasi dengan PIC dan tim pemenang hibah kompetisi</p> <p>3. Berkoordinasi dengan tim pengadaan terkait pengadaan barang dan jasa, agar dapat terlaksana tepat waktu</p> <p>4. Melakukan revisi halaman 3 DIPA sesuai tepat waktu</p> <p>5. Mengoptimalkan capaian output tepat waktu</p>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	iii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Gambaran Umum	1
B. Dasar Hukum.....	6
C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi	7
D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi.....	8
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	10
Visi	10
Misi	10
Rencana Kinerja Jangka Menengah.....	11
Tujuan Strategis	12
Program Prioritas	15
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	17
A. Capaian Kinerja	17
Sasaran Kinerja Utama 1: Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	19
Sasaran Kinerja Utama 2: Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi.....	49
Sasaran Kinerja Utama 3: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	60
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi.....	76
B. Realisasi Anggaran.....	83
1. Capaian Anggaran	83
2. Efisiensi Anggaran	83
C. Inovasi, Penghargaan, dan Program <i>Crosscutting/ Collaborative</i>	84
1. Inovasi.....	84
2. Penghargaan.....	85
3. Program <i>Crosscutting/Collaborative</i>	85
BAB IV PENUTUP	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 UNY Campus Career.....	24
Gambar 3. 2 Tren Capaian Prestasi Mahasiswa	33
Gambar 3. 3 Capaian Prestasi Mahasiswa dalam Ajang Puspresnas dan Belmawa	34
Gambar 3. 4 Penganugerahan Kategori Expo Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia Terbaik	35
Gambar 3. 5 1st Place Urban Concept Asia Pasific and Middle East Shell Eco-Marathon 2022	38
Gambar 3. 6 Juara II Kategori FIRA Air.....	38
Gambar 3. 7 2nd Place Winner The 3rd Kibo Robot Programming Challenge (Kibo-RPC) Final Round 2022	39
Gambar 3. 8 Juara I Kategori Urban Kelas Mesin Pembakaran Gasoline dalam Kontes Mobil Hemat Energi (KMHE) Tingkat Nasional Tahun 2022	39
Gambar 3. 9 Juara I Klasifikasi Model Bangunan Gedung Bertingkat Beton Pracetak dalam Kompetisi Bangunan Gedung Indonesia (KBGI) XIII Tahun 2022.....	40
Gambar 3. 10 Juara II Divisi Pengembangan Bisnis TIK dan Juara II Divisi Pengembangan Perangkat Lunak	40
Gambar 3. 11 Juara III Lomba Pembuatan dan Performa Prototype Autonomous Semi Submarine Drone (ASSD) dalam Kontes Kapal Cepat Tak Berawak Nasional (KKCTBN) Tahun 2022.....	41
Gambar 3. 12 Grand Prix kategori Academic Choral Singing dalam International Choir Online Competition "Accordo Festivo" 2022	41
Gambar 3. 13 Grand Prize kategori Mixed (Mixed Age Groups) dalam International Youth Music Competitions (IYMC) 2022	42
Gambar 3. 14 The 11th Bali International Choir Festival 2022" di Denpasar, Bali.	42
Gambar 3. 15 Grand Prix Winner, Winner of Mixed Choir Category, dan Excellent Interpretation for Contemporary Piece dalam Bandung Choral Festival 2022 .	43
Gambar 3. 16 Juara II Lomba Paduan Suara Mahasiswa Nasional (PSMN) Tahun 2022 ...	43
Gambar 3. 17 Pekan Seni Mahasiswa Nasional (PEKSIMINAS) XVI Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Balai Pengembangan Talenta Indonesia di Universitas Brawijaya, Malang	44
Gambar 3. 18 1st Runner Up Kategori Open Solo diselenggarakan oleh Universiti Teknologi MARA Malaysia.....	44
Gambar 3. 19 UNY berhasil meraih 5 Emas, 5 Perak, dan 10 Perunggu dalam Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) Tahun 2022.....	45
Gambar 3. 20 Juara I Double Mix Fairway dalam Kejuaraan Woodball Antar Perguruan Tinggi se-Indonesia "Rektor Cup XXXII UNJ" Tahun 2022	45
Gambar 3. 21 UNY Kejuaraan Nasional Pickleball antar Mahasiswa Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Jakarta.	46
Gambar 3. 22 Juara I Kumite -61 kg Putri dalam Karate International Open Championship 2022 yang diselenggarakan di GOR Amongraga Yogyakarta.....	46
Gambar 3. 23 Juara I (Terbaik Nasional 1) Kategori Kompetisi Keuangan Audit Investigatif dalam Kompetisi Mahasiswa Nasional Bidang Ilmu Bisnis, Manajemen, dan Keuangan (KBMK) Tahun 2022.....	47

Gambar 3. 24 Juara I Kategori <i>Booth/Stand</i> Pameran, Juara I Kategori Jasa dan Perdagangan, Juara II Kategori Industri Kreatif, Seni-Budaya, dan Pariwisata, Juara Harapan II Kategori Produksi dan Budidaya dalam Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (KMI) Expo XIII Tahun 2022	47
Gambar 3. 25 Juara I Pesta Paduan Suara Gerejawi (PESPARAWI) Mahasiswa Nasional Tahun 2022	48
Gambar 3. 26 Juara II Kategori Poster dalam Lomba Abdidaya Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK ORMAWA) Tahun 2022	48
Gambar 3. 27 Juara I Musabaqah Tartilil Qur'an Putra dalam Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) Mahasiswa Asosiasi MIPA LPTK Indonesia (AMLI) Tahun 2022	49
Gambar 3. 28 data dukung pencapaian target	62
Gambar 3. 29 MoU Kerja Sama Dalam Negeri.....	63
Gambar 3. 30 MoA Kerja Sama Dalam Negeri.....	63
Gambar 3. 31 IA Kerja Sama Dalam Negeri.....	63
Gambar 3. 32 MoU Kerja Sama Luar Negeri.....	64
Gambar 3. 33 MoA Kerja Sama Luar Negeri.....	64
Gambar 3. 34 Kerja Sama Luar Negeri	65
Gambar 3. 35 Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerja Sama dengan mitra (PKNU-Korea Selatan)	68
Gambar 3. 36 Dokumentasi Pelaksanaan Akreditasi Internasional.....	76
Gambar 3. 37 Pembobotan komponen dan subkomponen	77
Gambar 3. 38 Aplikasi https://lacak.uny.ac.id/	79
Gambar 3. 39 Hasil Audit KAP atas Laporan Keuangan UNY 2021	80
Gambar 3. 40 Nilai Kinerja Anggaran UNY Tahun 2022.....	81
Gambar 3. 41 Capaian Anggaran.....	83
Gambar 3. 42 Aplikasi https://lacak.uny.a.c.id	84
Gambar 3. 43 Aplikasi Prestasi Mahasiswa	84
Gambar 3. 44 Penghargaan yang diperoleh UNY Tahun 2022	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan satuan kerja/Unit Pelaksana Teknis pada Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi. Sesuai dengan peraturan Permendikbud No 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) semula IKIP Yogyakarta diresmikan oleh Menteri Pendidikan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) pada tanggal 21 Mei 1964. Sejarah IKIP Yogyakarta tidak dapat dilepaskan dengan keberadaan Fakultas Pedagogik (FP) Universitas Gadjah Mada (UGM) yang didirikan pada tanggal 19 September 1955. Waktu itu FP UGM memiliki dua bagian, yaitu Bagian Pendidikan dan Bagian Pendidikan Jasmani. Tanggal 2 Februari 1962, Fakultas Pedagogik dipecah menjadi tiga fakultas, yaitu Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Pendidikan Djasmani (FPD), dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Namun, pada 1963 FPD dimasukkan ke dalam lingkungan Departemen Olahraga dan dijadikan Sekolah Tinggi Olahraga (STO) sebelum pada akhirnya bergabung lagi dengan IKIP Yogyakarta sebagai Fakultas Keguruan Ilmu Keolahragaan (FKIK) pada tahun 1977.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UGM begitu digemari sehingga jumlah mahasiswa pada tahun 1962 mencapai 1469 orang. Untuk mengatasi hal itu maka kemudian muncul Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 92 Tahun 1962 tentang didirikannya Institut Pendidikan Guru (IPG). Tanggal 3 Januari 1963 diterapkan penyatuan antara FKIP dan IPG menjadi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP). Begitu juga dengan FIP yang kemudian juga disatukan ke dalam IKIP. Saat awal pertumbuhannya di bulan September 1965, IKIP Yogyakarta memiliki lima fakultas, yakni Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Keguruan Ilmu Eksakta (FKIE), Fakultas Keguruan Sastra dan Seni (FKSS), Fakultas Keguruan Ilmu Sosial (FKIS), dan Fakultas Keguruan Teknik (FKT). Saat itu, IKIP Yogyakarta juga belum memiliki gedung sendiri sehingga kegiatan perkuliahan masih menumpang di gedung milik UGM, berbagai sekolah negeri (SD, SMP, dan SMA) di Yogyakarta, dan gedung-gedung milik Kraton Kesultanan Yogyakarta.

Tanggal 1 Januari 1971, terjadi perkembangan penting di IKIP Yogyakarta yaitu berdirinya Perpustakaan Pusat IKIP Yogyakarta. Sebagai jantung ilmu pengetahuan di perguruan tinggi, pembinaan perpustakaan dilakukan langsung di bawah Rektor. Sementara itu, mulai tahun 1972 IKIP Yogyakarta menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS) untuk perkuliahan. Dengan berlakunya SKS ini maka mulai 1973 dalam satu tahun ada dua pendaftaran perkuliahan yang dilaksanakan secara semesteran menggantikan sistem sebelumnya. Mulai tahun 1981/1982 IKIP Yogyakarta mulai membuka program S2 yaitu program studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan. Program ini merupakan hasil afiliasi antara IKIP Yogyakarta dengan IKIP Jakarta. Tanggal 7 September 1982 juga telah diselenggarakan Program Pascasarjana (PPs) S2 Pendidikan Fisika. PPs ini merupakan

penugasan Ditjen Dikti dan penyelenggaraannya mendapat bantuan UGM. Kemudian disusul pembukaan S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan pada 16 September 1983. Prodi baru baik untuk program Diploma, S1, S2, maupun S3 semakin bertambah sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat. Sejarah ini menunjukkan bahwa UNY sejak awal berdirinya sebagai IKIP adalah salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang berperan penting dalam pembangunan nasional melalui penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Tahun 1999 IKIP Yogyakarta diberi perluasan mandat menjadi Universitas oleh pemerintah melalui Keputusan Presiden RI No. 93 Tahun 1999. Perubahan IKIP Yogyakarta menjadi UNY memang mengandung pro dan kontra di dalam masyarakat. Hal ini menunjukkan adanya indikasi kuat bahwa IKIP Yogyakarta memang telah menjadi bagian penting dari sistem kehidupan masyarakat dan sistem pendidikan nasional di Indonesia. Dinamika dan wacana dalam masyarakat menggambarkan adanya kekhawatiran akan terlantarnya pendidikan guru setelah IKIP Yogyakarta berubah menjadi UNY. Kecemasan masyarakat tersebut justru mempunyai nuansa positif yang memacu UNY untuk dapat meyakinkan semua pihak bahwa di masa yang akan datang tetap mempertahankan keunggulan UNY sebagai penyelenggara pendidikan guru yang telah mempunyai pondasi yang kuat yang dibangun selama masih sebagai IKIP Yogyakarta. Perubahan IKIP Yogyakarta menjadi UNY berupaya meningkatkan kualitas dan integritas sistem pendidikan guru karena para dosen di Jurusan dapat melakukan pengayaan keilmuan yang saling melengkapi antara mereka yang berlatar belakang pendidikan dan berlatar belakang ilmu dasar. Adanya tuntutan pengembangan universitas sebagai pusat pengembangan ilmu, penelitian, dan pusat pengabdian kepada masyarakat (PPM); serta menyediakan kebutuhan tenaga kerja terdidik bangsa mendorong perubahan dari IKIP Yogyakarta menjadi UNY. Konsekuensi logis perubahan ini menuntut pengembangan program studi melalui penelitian dan pengembangan pada bidang disiplin keilmuan termasuk sains, sosial, komunikasi, bisnis atau manajemen, teknik, olahraga kesehatan, seni, bahasa, budaya, dan sastra.

UNY sebagai salah satu perguruan tinggi di Indonesia secara khusus berkomitmen untuk:

1. mengembangkan manusia sesuai dengan kemampuan kodratnya (cipta, rasa, karsa) dan selaras dengan berbagai kebutuhan yaitu kebutuhan mahasiswa, keluarga, masyarakat, pembangunan berbagai sektor dan subsektornya, baik primer, sekunder, tersier, maupun kuartier;
2. mengembangkan pendidikan, sains, iptek, seni, bahasa, budaya, sastra, dan olahraga kesehatan yang bermanfaat bagi pembangunan masyarakat sekitarnya pada khususnya dan bangsa Indonesia pada umumnya; dan
3. memperbaiki kehidupan masyarakat sekitar pada khususnya dan kehidupan bangsa Indonesia pada umumnya melalui penyebaran ilmu pengetahuan, ilmu kependidikan, teknologi, seni, bahasa, budaya, sastra, dan olahraga kesehatan. Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi tersebut diperlukan pengetahuan dan kesadaran bahwa UNY tidak steril dengan tuntutan atau perubahan lingkungan eksternal yang sangat dinamis dan turbulen sehingga keselarasan dialektik dengan perubahan lingkungan eksternal harus diupayakan secara berkelanjutan oleh UNY.

Status UNY dapat dideskripsikan berdasarkan sistem pengelolaan keuangan dan akreditasi PT. Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 130/KMK.05/2009, UNY sebagai satuan kerja (satker) pemerintah menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan

Badan Layanan Umum (PK BLU) secara penuh sejak tanggal 21 April 2009. Dengan status PK BLU ini, UNY dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dengan pengelolaan yang lebih fleksibel, berdasarkan prinsip ekonomi dan produktivitas, dan penerapan praktek bisnis yang sehat. Dengan PK BLU, pengelolaan keuangan bersifat fleksibel, sehingga memperkuat komitmen UNY dalam rangka meningkatkan kolaborasi, daya saing di tingkat lokal, nasional, regional dan internasional dalam bidang pendidikan dan kebudayaan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat yang terangkum dalam tridarma perguruan tinggi. Konsep Pengelolaan Keuangan BLU tertuang dalam Undang-undang No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara. BLU adalah instansi di lingkungan Pemerintah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas. Dalam perkembangannya UNY sebagai PK BLU membentuk satu Badan yang bertugas untuk mengelola dan mengembangkan usaha yang diberi nama Badan Pengelola dan Pengembangan Usaha (BPPU).

Selama menjadi PTN-BLU capaian yang diperoleh berupa status terakreditasi PT dengan peringkat A. Sampai Bulan Desember 2022, jumlah program studi terakreditasi unggul ada 78 program studi dan peringkat akreditasi A ada 14 program studi, dari total 137 prodi yang ada di UNY. Di samping itu, adanya relevansi antara visi, misi, dan tujuan UNY sesuai dengan Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 54 yang mengatur bahwa Standar Pendidikan Tinggi terdiri atas Standar Nasional Pendidikan Tinggi; dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi. Hasil publikasi Internasional dan Nasional dan/atau hak kekayaan intelektual mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Begitu juga dengan prestasi karya mahasiswa dan dosen untuk memperoleh peringkat tinggi dalam kompetisi tingkat nasional dan internasional yang cenderung meningkat. Selain itu prestasi UNY dalam kegiatan-kegiatan di dunia usaha dan industri juga terus meningkat. Komitmen UNY dalam membina dan mengembangkan prestasi di bidang pendidikan, seni, budaya, sastra, olahraga kesehatan baik skala lokal, nasional bahkan internasional semakin meningkat. PTN-BH memberikan peluang otonomi penuh kepada UNY untuk mengelola keuangan dan sumber daya dalam mencapai prestasi yang berdaya saing kelas dunia secara berkelanjutan serta dapat memaksimalkan capaian yang menjadi tuntutan masyarakat. Saat ini UNY menyelenggarakan pendidikan pada tujuh fakultas dan satu Program Pascasarjana, yaitu: (1) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP); (2) Fakultas Bahasa dan Seni (FBS); (3) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) (4) Fakultas Ilmu Sosial (FIS); (5) Fakultas Teknik (FT); (6) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK); (7) Fakultas Ekonomi (FE); dan Program Pascasarjana (PPs). Berdasarkan data per 31 Desember 2022, terdapat 137 program studi di UNY yang terdiri dari 11 prodi D3, 14 prodi D4, 62 prodi S1, 34 prodi S2, 14 prodi S3, dan 2 prodi profesi. Selain mengelola program studi di bawah di fakultas dan PPs, UNY juga mengelola program studi Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan program studi Pendidikan Profesi Insinyur (PPI). Selain jumlah program studi, perkembangan juga terjadi pada jenis program studi yang diselenggarakan. Sebagai komitmen adanya perluasan mandat, pada saat ini UNY menyelenggarakan program studi kependidikan dan non-kependidikan. Pengembangan program studi kependidikan merupakan perwujudan dari komitmen UNY sebagai universitas yang dulunya LPTK sehingga menempatkan kependidikan sebagai jati dirinya. Program studi kependidikan yang dibuka, diselenggarakan tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan guru berbagai mata pelajaran tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan pendukung

penyelenggaraan pendidikan, serta pengembangan ilmu dan praktik kependidikan. Program studi non-kependidikan yang diselenggarakan UNY untuk memenuhi berbagai kebutuhan dan merupakan wujud dari tanggung jawab UNY sebagai universitas. Dalam penyelenggaraan program studi kependidikan dan non-kependidikan, UNY telah menerapkan dan menyempurnakan prinsip mutual support antara program kependidikan dan non-kependidikan yang bertujuan untuk saling menguatkan di antara keduanya. PTN-BH lebih menjamin fleksibilitas dan kemandirian pengelolaan dan pengembangan program studi agar selalu bisa menyesuaikan perkembangan keilmuan dan kebutuhan masyarakat.

Komitmen UNY terhadap mutu penyelenggaraan program studi diwujudkan dengan upaya sistematis dan berkelanjutan melalui peningkatan jumlah program studi yang terakreditasi nasional dan internasional. Selain akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional, sejak tahun 2019 UNY juga mengupayakan akreditasi/sertifikasi oleh institusi internasional seperti oleh *ASEAN University Network (AUN)*, Akreditasi ASIIN, AQAS, FIBAA, dan ASIC. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 prodi terakreditasi internasional ada 4 prodi terakreditasi AUN-QA, 26 prodi terakreditasi ASIC, 4 prodi terakreditasi AQAS, dan 13 prodi terakreditasi ASIIN.

Sebagai salah satu universitas kependidikan di Indonesia, perhatian UNY terhadap pengembangan dan penyelenggaraan pendidikan guru secara berkesinambungan terus diupayakan. Hasil pemikiran para pemerhati pendidikan di UNY serta hasil *benchmarking* dengan para pemikir pendidikan dari berbagai perguruan tinggi lain, baik dari dalam maupun luar negeri dijadikan landasan dalam membangun konsep pendidikan yang berkarakter. Konsep ini dilandasi oleh pemikiran bahwa pendidikan sebagai proses penyiapan sumber daya manusia (SDM) harus dibuat profesional melalui proses pendidikan yang terstruktur. Di samping telah digunakan untuk melandasi penyusunan kurikulum di program studi yang diselenggarakan UNY, konsep ini telah diadopsi dan dijadikan rujukan dalam penyelenggaraan pendidikan guru secara nasional. Konsep ini harus terus-menerus disempurnakan dalam pengembangan pendidikan PT. UNY berupaya keras untuk senantiasa berada pada posisi paling depan di antara PT mantan LPTK, khususnya di tingkat nasional. Upaya ini merupakan wujud komitmen UNY agar bangsa ini memiliki SDM yang handal, bermutu, dan profesional. Selain secara konseptual, partisipasi UNY dalam melahirkan SDM yang profesional juga berupaya keras menyukseskan berbagai program pemerintah seperti berperan dalam penyelenggaraan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG), PGSD dan PPG, serta program Sarjana Mendidik di daerah 3T (SM-3T), Kampus Mengajar (KM), Pertukaran Mahasiswa Merdeka, Merdeka Belajar- Kampus Merdeka (MB-KM), *Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA)* dan Program Bantuan Pemerintah Penyelenggaraan Rekognisi Masa Lampau (PBPP-RPL).

Fungsi pengembangan ilmu, baik di bidang pendidikan maupun non-kependidikan, mono dan multidisiplin, peningkatan profesionalisme dosen dan penguatan budaya akademik di kalangan sivitas akademika UNY, yang dilaksanakan dalam lima tahun terakhir dengan meluncurkan berbagai skema pembiayaan tridarma PT. Dalam lima tahun terakhir, jumlah penulisan buku ajar, penelitian, dan PPM yang dilakukan dosen UNY cukup tinggi. Motivasi menulis buku, meneliti, dan PPM di kalangan dosen yang melibatkan mahasiswa cenderung meningkat baik dari segi kuantitas tetapi maupun kualitas. Hal ini terlihat dari jumlah dosen yang terlibat dan mendapat dana penelitian, baik dana yang diluncurkan oleh Kemdikbud Ristek maupun dana dari pengembangan UNY dan dana dari lembaga lain, melalui kerjasama penelitian. Untuk pengembangan setiap kelompok bidang

keahlian (KBK) yang ada, UNY juga telah meluncurkan skema penelitian pengembangan KBK yang ada di program studi, baik program studi kependidikan maupun non-kependidikan.

Produk penelitian yang berupa publikasi dalam bentuk artikel Ilmiah baik di prosiding maupun jurnal dan HKI belum sebanding dengan jumlah proposal yang didanai dan jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian. Namun demikian, jumlah publikasi hasil penelitian pada jurnal-jurnal internasional bereputasi yang masih belum menggembirakan. Sebenarnya dalam kurun waktu lima tahun terakhir (2018-2022) terdapat perkembangan yang baik dalam publikasi internasional dan HKI setelah adanya dana fasilitasi publikasi Ilmiah dan HKI. Dalam lima tahun terakhir, jumlah artikel dari UNY yang terindeks Scopus secara signifikan mengalami peningkatan. Dengan adanya peningkatan jumlah karya artikel maka jumlah sitasi dosen UNY juga mengalami peningkatan. Terjadi juga perkembangan menggembirakan yang ditunjukkan oleh jumlah perolehan HKI. Kinerja di bidang publikasi dan produk-produk ilmiah lainnya menjadi sangat penting karena jumlah publikasi internasional merupakan komponen utama dalam sistem pemeringkatan dan rekognisi internasional terhadap sebuah perguruan tinggi. Dukungan untuk peningkatan kualitas penyelenggaraan berbagai program akademik, ditempuh melalui penguatan jejaring internasional, telah menjadi perhatian utama. Sejumlah *Memorandum of Understanding (MoU)* atau Nota Kesepahaman telah ditandatangani dengan berbagai universitas. Implementasi MoU ini direalisasikan dalam bentuk program akademik, seperti transfer kredit, program *sandwich*, pertukaran dosen dan mahasiswa, kerja sama penelitian, publikasi bersama, dan pelatihan dosen.

UNY memiliki empat lokasi kampus yang tersebar di DIY, yaitu: (1) UNY kampus Karangmalang; (2) UNY kampus Kenari; (3) UNY kampus Jalan Bantul; (4) UNY kampus Wates; dan (5) UNY kampus Gunungkidul. Setiap kampus UNY dilengkapi dengan gedung perkuliahan dengan konektivitas internet, dan fasilitas laboratorium untuk membekali keterampilan mahasiswa. Sedangkan untuk mendukung layanan pendidikan dan informasi yang lengkap dan mutakhir kepada sivitas akademika, UNY mengembangkan Sistem Informasi Akademik ([SIKAD](#)) yang mendukung seluruh proses akademik dan perpustakaan secara online. Konektivitas dan layanan jaringan internet telah tersedia pada setiap kampus.

Dukungan sumber daya manusia UNY terdiri atas dosen dan tenaga kependidikan masih harus ditingkatkan baik kualitas maupun kuantitasnya. Peningkatan jumlah dan proporsi guru besar dan dosen bergelar doktor menjadi prioritas pengembangan UNY. Tenaga dosen terdiri atas Guru Besar dan jabatan di bawahnya yang berpendidikan doktor dan magister. Jumlah dosen berkualifikasi akademik S3 mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, selengkapnya bisa dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. 1 Data Dosen Jabatan Fungsional

No	UNIT KERJA	TP	%	AA	%	L	%	LK	%	GB	%	TOTAL
1	FIP	19	9,55	45	22,61	72	36,18	40	20,10	23	11,56	199
2	FBS	28	13,33	33	15,71	82	39,05	45	21,43	22	10,48	210
3	FMIPA	12	6,52	29	15,76	79	42,93	35	19,02	29	15,76	184
4	FIS	25	20,33	25	20,33	37	30,08	26	21,14	10	8,13	123
5	FT	38	14,39	67	25,38	78	29,55	59	22,35	22	8,33	264
6	FIK	14	10,61	19	14,39	27	20,45	50	37,88	22	16,67	132
7	FE	6	5,71	44	41,90	37	35,24	10	9,52	8	7,62	105
JUMLAH		142	11,67	262	21,53	412	33,85	265	21,77	136	11,18	1.217

Tabel 1. 2 Percepatan Usulan Kenaikan Jabatan Fungsional

NO	UNIT KERJA	TP-AA	TP-L	AA-L	AA-LK	L-L	L-LK	LK-LK	LK-GB	GB-GB	JML	JML DOSEN	%
1	FIP	12	0	7	0	0	11	4	11	3	48	199	24,12
2	FBS	4	0	8	0	1	7	2	5	0	27	210	12,86
3	FMIPA	2	0	4	1	0	5	2	2	6	22	184	11,96
4	FIS	5	0	5	1	1	3	1	4	1	21	123	17,07
5	FT	23	0	10	0	2	7	3	4	4	53	264	20,08
6	FIK	6	1	4	0	0	5	1	18	2	37	132	28,03
7	FE	6	0	12	0	1	1	1	2	0	23	105	21,90
JUMLAH		58	1	50	2	5	39	14	46	16	231	1.217	18,98

Tabel 1. 3 Data Dosen Berdasarkan Jenjang Pendidikan

No.	UNIT KERJA	JUMLAH	STATISTIK DATA TENAGA PENDIDIK									
			S2	S2 (%)	S3	S3 (%)	BELUM S3	BELUM S3 (%)	SEDAN G S3	SEDAN G S3 (%)	LULUS S3 TAHUN	LULUS S3 (%)
1	FIP	199	95	47.74	104	52.26	23	11.56	72	36.18	20	27,78
2	FBS	210	128	60.95	82	39.05	34	16.19	94	44.76	7	7,45
3	FMIPA	184	102	55.43	82	44.57	53	28.8	49	26.63	6	12,24
4	FIS	123	79	64.23	44	35.77	21	17.07	58	47.15	5	8,62
5	FT	264	157	59.47	107	40.53	60	22.73	97	36.74	11	18,33
6	FIK	132	65	49.24	67	50.76	6	4.55	59	44.7	11	18,64
7	FE	105	80	76.19	25	23.81	30	28.57	50	47.62	1	2,22
JUMLAH		1217	706	58.01	511	41.99	227	18.65	479	39.36	62	12,97

B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain :

1. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 130/KMK.05/2009 tentang Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK BLU);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 2 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Yogyakarta;

5. PemenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
6. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
7. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
8. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
9. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi

C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 2 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNY, Universitas Negeri Yogyakarta mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut.

Tugas

UNY mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Fungsi

1. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi
2. pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi
3. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
4. pelaksanaan pembinaan pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan
5. pelaksanaan kegiatan layanan administratif

D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

Isu Strategis

1. Pengembangan lebih lanjut internasionalisasi penyelenggaraan pendidikan melalui kegiatan pertukaran dosen mahasiswa, alih kredit, dosen tamu ke/dari UNY dan program studi yang memiliki *join degree* dengan lembaga/universitas di luar negeri
2. Kolaborasi yang lebih erat dengan industri yang berperan sebagai pengguna lulusan, dengan melibatkan mereka dalam pengembangan kurikulum, aktivitas pembelajaran melalui magang, dan pengujian kompetensi mahasiswa
3. Penguatan pendidikan karakter yang memadukan penguasaan kompetensi bidang keilmuan dengan sikap dan tanggung jawab sosial sebagai warga negara Indonesia dan juga warga negara dunia
4. Pengembangan prodi-prodi baru sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan tuntutan ketenagakerjaan
5. Peningkatan jumlah publikasi ilmiah yang terindeks oleh lembaga internasional bereputasi (scopus)
6. Peningkatan inovasi dan kinerja penelitian dan pengabdian pada masyarakat di lingkungan civitas akademika UNY
7. Peningkatan kualifikasi dan kompetensi sumber daya manusia, memperbesar persentase tenaga kependidikan yang memiliki sertifikasi kompetensi yang sesuai dengan tugasnya
8. Hilirisasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat hingga menghasilkan produk-produk yang memiliki nilai tambah dan kegunaan dalam masyarakat
9. Pengembangan dan pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal yang konsisten, terkoordinasi dengan baik dan berkelanjutan baik pada tingkat universitas, fakultas, program studi dan lembaga-lembaga pelayanan akademik dan nonakademik pendukung
10. Peningkatan reputasi kelembagaan memerlukan dukungan prasarana dan sarana khususnya sistem informasi dan penggunaan teknologi informasi yang terintegrasi untuk seluruh layanan akademik dan non-akademik dan layanan pendukung lainnya di lingkungan UNY
11. Peningkatan kualitas mahasiswa dan alumni

Peran Strategis

1. menjadi rujukan mutu pendidikan;
2. Pengembang kegiatan internasionalisasi
3. Kolaborator dengan mitra industri yang berperan sebagai pengguna lulusan
4. Fasilitator penguatan pendidikan karakter
5. Fasilitator pengembangan prodi-prodi baru yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan tuntutan ketenagakerjaan
6. Motivator peningkatan jumlah publikasi ilmiah yang terindeks pada lembaga internasional bereputasi (*Scopus*)
7. Motivator peningkatan inovasi dan kinerja penelitian dan pengabdian pada masyarakat
8. Motivator peningkatan kualifikasi dan kompetensi sumber daya manusia
9. Fasilitator hilirisasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat hingga menghasilkan produk-produk yang memiliki nilai tambah dan kegunaan dalam masyarakat
10. Fasilitator pengembangan dan pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal yang konsisten, terkoordinasi dengan baik dan berkelanjutan baik pada tingkat universitas, fakultas, program studi dan lembaga-lembaga pelayanan akademik dan nonakademik pendukung
11. Fasilitator peningkatan reputasi kelembagaan memerlukan dukungan prasarana dan sarana khususnya sistem informasi dan penggunaan teknologi informasi yang terintegrasi
12. Fasilitator peningkatan kualitas mahasiswa dan alumni

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Sesuai Renstra Periode Tahun 2020-2024, Universitas Negeri Yogyakarta menetapkan visi dan misi sebagai berikut:

A. Visi

Visi UNY yang termuat dalam Statuta UNY sesuai Permenristekdikti No. 35 Tahun 2017, Pasal 29 adalah “Menjadi universitas kependidikan unggul, kreatif, dan inovatif berlandaskan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan pada tahun 2025”.

B. Misi

Untuk mencapai visi, misi UNY dirumuskan sebagai berikut:

1. menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesi bidang kependidikan yang unggul, kreatif, dan inovatif untuk menghasilkan manusia yang takwa, mandiri, dan cendekia;
2. menyelenggarakan pendidikan akademik, profesi, dan vokasi bidang nonkependidikan yang unggul, kreatif, dan inovatif untuk menghasilkan manusia yang takwa, mandiri, dan cendekia;
3. menyelenggarakan penelitian untuk menemukan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang menyejahterakan individu dan masyarakat, mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta memberi sumbangan terhadap pemecahan masalah global secara kreatif dan inovatif berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
4. menyelenggarakan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat secara kreatif dan inovatif yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
5. menyelenggarakan tata kelola dan layanan yang baik, bersih, dan berwibawa dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi untuk mewujudkan universitas yang unggul, kreatif dan inovatif berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
6. menciptakan proses dan lingkungan pembelajaran yang mampu memberdayakan mahasiswa secara kreatif dan inovatif untuk melakukan pembelajaran sepanjang hayat berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
7. mengembangkan kerja sama dengan lembaga lain, baik nasional maupun internasional, secara kreatif dan inovatif untuk meningkatkan mutu pelaksanaan tridarma dengan azas kesetaraan dan saling menguntungkan berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan.

C. Rencana Kinerja Jangka Menengah

Sesuai dengan (Permendikbudristek/Kepmendikbudristek IKU), Universitas Negeri Yogyakarta menetapkan sasaran, indikator dan target selama lima tahun sebagai berikut.

Tabel 2.1 Target Indikator Rencana Strategis UNY

No	Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja		
			2022	2023	2024
1.0	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	S			
1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	IKU	60	81,33	82
1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	IKU	20	51	53
2.0	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	S			
2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	IKU	20	36,87	36,97
2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	IKU	40	39,4	39,6
2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	IKU	0.5	0,21	0,23
3.0	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	S			
3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	IKU	50	98,78	100
3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	IKU	40	100	100
3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	IKU	5	29,27	39,02
4.0	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	S			
4.1	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	IKU	A	A	A
4.2	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	IKU	90	90	90

D. Tujuan Strategis

Berdasarkan visi dan misi di atas, penyelenggaraan UNY diarahkan pada pencapaian tujuan:

1. terselenggaranya pendidikan akademik dan profesi bidang kependidikan yang unggul, kreatif, dan inovatif untuk menghasilkan lulusan diploma, sarjana dan pascasarjana yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta pengembangannya berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
2. terselenggaranya pendidikan akademik, profesi, dan vokasi bidang nonkependidikan yang unggul, kreatif, dan inovatif yang mendukung pengembangan bidang kependidikan untuk membentuk manusia yang memiliki keahlian sesuai bidang kerjanya berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
3. terselenggaranya kegiatan penelitian yang unggul, kreatif, dan inovatif untuk menemukan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, kesejahteraan masyarakat, serta berkontribusi pada pemecahan masalah global, berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
4. terselenggaranya kegiatan penelitian yang unggul, kreatif, dan inovatif dengan mewujudkan temuan yang mendukung perumusan dan pelaksanaan kebijakan baru dalam bidang pendidikan, serta dapat mendukung perbaikan berbagai model dan praktik pendidikan berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
5. terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang unggul, kreatif, dan inovatif untuk mengembangkan potensi sumber daya insani dan sumber daya alam berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
6. terwujudnya tata kelola dan layanan yang baik, bersih, dan berwibawa dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
7. terciptanya proses dan lingkungan pembelajaran yang unggul, kreatif, dan inovatif yang mampu memberdayakan mahasiswa untuk melakukan pembelajaran sepanjang hayat berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
8. terwujudnya kerja sama dengan lembaga lain, baik nasional maupun internasional, secara kreatif dan inovatif untuk meningkatkan mutu pelaksanaan Tridarma dengan azas kesetaraan dan saling menguntungkan berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan.

Sebagai Upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2020-2025, Universitas Negeri Yogyakarta merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2022, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut:

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2022

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20
	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.5
	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5
	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB
[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	90

Tabel 2.3 Rincian Pagu Awal Anggaran

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	195.554.441.000
4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	19.803.959.000
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	230.000.000.000
	Jumlah	445.358.400.000

Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Akhir Tahun 2022

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (<i>QS100 by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	20
	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.5
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5
[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	A
	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	90

Tabel 2. 5 Rincian Pagu Akhir Anggaran UNY Tahun 2022

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi	195.554.441.000
4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	57.983.352.000
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	546.080.457.000
Jumlah		799.618.250.000

E. Program Prioritas

Program Prioritas lima tahunan UNY untuk tahun 2022-2026 adalah sebagai berikut:

1. Transformasi kelembagaan dari Badan Layanan Umum (BLU) ke PTN-BH, dengan indikator sebagai berikut:
 - a. Berfungsinya OTK PTNBH UNY
 - b. Telah disetujuinya Statuta UNY
 - c. Tata kelola UNY sebagai PTN-BH secara efektif dan efisien
 - d. Terlaksananya sistem penjaminan mutu internal
2. *Income generating*, dengan indikator sebagai berikut:
 - a. Meningkatnya jumlah unit usaha dan produksi UNY
 - b. Membangun dan menjalin kerja sama pendirian lab. school
 - c. Peningkatan sumber dana penelitian eksternal dalam dan luar negeri
 - d. Peningkatan sumber dana PPM eksternal dalam dan luar negeri
3. Membangun budaya riset dan inovasi, dengan indikator sebagai berikut:
 - a. Jumlah publikasi di jurnal internasional terindeks web of science dan scopus
 - b. Jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu
 - c. Daya serap lulusan yang tinggi
 - e. Tingkat inovasi wirausaha mahasiswa
 - f. Jumlah jurnal internasional UNY terindeks bereputasi
 - g. Jumlah sitasi karya ilmiah UNY
 - h. Jumlah hilirisasi paten UNY
4. Implementasi merdeka belajar dan kampus merdeka
 - a. Jumlah sks yang ditempuh mahasiswa antar prodi
 - b. Peningkatan jumlah mata kuliah di luar prodi di UNY
 - c. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam program membangun desa
 - d. Peningkatan mahasiswa dalam berwirausaha
 - e. Peningkatan jumlah mahasiswa transfer kredit di luar negeri
 - f. Keterlibatan mahasiswa dalam hilirisasi paten
 - g. Peningkatan jumlah mahasiswa mengikuti proyek mandiri
 - h. Jumlah mahasiswa magang dalam dan luar negeri
 - i. Jumlah mahasiswa praktik industri dalam dan luar negeri
5. Peningkatan program kerja sama penelitian dan PPM
 - a. Jumlah penelitian kerja sama di dalam negeri di luar UNY
 - b. Jumlah penelitian kerja sama LN dengan UNY
 - c. Peningkatan jumlah HKI

- d. Peningkatan jumlah sitasi dosen
- e. Jumlah jurnal internasional terindeks bereputasi di UNY
- f. Karya HKI dalam bentuk buku hasil penelitian dan PPM

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2022, Universitas Negeri Yogyakarta menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja, dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Capaian Perjanjian Kinerja Rektor UNY dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbudristek

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Akhir Renstra Tahun 2025	Realisasi		2022		Capaian
				2020	2021	Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	83	80,05	81,2	60	74,4	124,00
	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	55	44	30,51	20	18,29	91,45
Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan tinggi	Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridarma di Kampus Lain, di QS100 Berdasarkan Bidang Ilmu (QS100 by Subject), Bekerja Sebagai Praktisi Didunia Industri, atau Membina Mahasiswa yang Berhasil Meraih Prestasi Minimal Tingkat Nasional Dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	37	30,8	71,55	20	31,41	157,05
	Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi Akademik S3,	%	40	81,61	77,64	40	50,01	125,03

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Akhir Renstra Tahun 2025	Realisasi		2022		Capaian
				2020	2021	Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Memiliki Sertifikasi Kompetensi/Profesi yang Diakui Oleh Industri dan Dunia Kerja, atau Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja							
	Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional atau Diterapkan Oleh Masyarakat Per Jumlah Dosen	Buah per Dosen	0,25	0,26	0,45	0,5	0,76	152%
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	100	89	97,29	50	144,67	289,34
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	100	100	100	40	70,2	175,50
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	43,9	35,13	37,83	5	10,34	206,80
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	%	AA	A	A	A	A	100
	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	%	90	89,47	88,77	90	89,37	99,30

Sasaran Kinerja Utama 1: Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

Persentase pencapaian sasaran kinerja meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi secara keseluruhan 107,73 % dari dua indikator yang mendukung yaitu persentase lulusan mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau berwiraswasta tercapai 124% dan persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional telah tercapai 91,45%.

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

Indikator kinerja (IK) lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak adalah persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus. Data untuk indikator kinerja ini diperoleh melalui aplikasi Tracer Study yang dilakukan oleh Pusat Sertifikasi dan Karir LPMPP UNY. Metodologi pengumpulan data menggunakan *survey* populasi satu *kohort* dan responden yang mengisi kuesioner adalah mahasiswa yang telah lulus dalam waktu satu tahun. Kuisisioner terdiri dari tiga bagian, yaitu identitas, pertanyaan wajib, dan pertanyaan opsional. Data yang diperoleh akan dikirimkan ke PDDikti untuk digunakan dalam Perjanjian Kinerja Kemdikbud.

Cara perhitungan Indikator Kinerja di atas sebagai berikut:

IKU 2	Penjelasan
Formula	$\frac{\text{Lulusan S1 dan D1/ D2/ D3 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta}}{\text{Total jumlah lulusan S1 dan D4/D3/D2}} \times 100\%$

Data persentase lulusan UNY diambil dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan untuk mendapatkan pekerjaan pertama sesuai dengan bidang studi diperoleh dari hasil *tracer study* yang dilakukan oleh Pusat Sertifikasi dan Karir LPMPP UNY. Persentase tersebut merupakan hasil perbandingan antara jumlah yang mengisi instrumen *tracer study* dengan jumlah lulusan (GRR/*Gross Response Rate*). Data ini juga digunakan untuk mengevaluasi efektivitas program-program yang diselenggarakan oleh Pusat Sertifikasi dan Karier LPMPP UNY dalam meningkatkan kompetensi lulusan dan membantu mereka dalam menemukan pekerjaan pertama sesuai dengan bidang studi yang diambil.

Tabel 3. 2 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Utama 1

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Akhir Renstra Tahun 2025	Realisasi		2022		Capaian (%)
				2020	2021	Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	83	80,05	81,2	60	74,40	124

Hasil *tracer study* menunjukkan bahwa persentase lulusan yang langsung bekerja, melanjutkan studi, atau berwiraswasta pada tahun 2022 berdasarkan Rekapitulasi *response rate* UNY menunjukkan capaian *Gross Response Rate* sebesar 74,40 % dengan total alumni 4208 yang terdiri atas 79,46% atau sejumlah 3.344 orang yang telah mendapatkan pekerjaan, yang wirausaha 12,41%, atau sejumlah 522 dan yang melanjutkan studi 2,50% atau sejumlah 105.

Namun apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2021 dan 2020 lebih rendah, di mana capaian tahun 2021 mencapai sebesar 81,20%, dan capaian tahun 2020 sebanyak 82,67%. Lebih rendah juga dibandingkan dengan target akhir periode renstra yaitu sebanyak 83%. Dengan demikian capaian tahun 2022 baru mencapai 89,64% dari target periode akhir renstra.

Program dan kegiatan, yang mendukung realisasi target kinerja dia atas adalah

1. Sosialisasi ke seluruh Koordinator Prodi baik yang D4, S1, S2, S3 dan Profesi mengenai manfaat, cara penggunaan data *tracer study* serta Instrumen Tracer yang digunakan. Hasil kegiatan ini adalah semakin meningkatnya pemahaman prodi mengenai manfaat, cara penggunaan data dan instrumen *tracer study*. Hal ini akan membantu prodi untuk meningkatkan keterlibatan alumni dalam mengisi instrumen *tracer study* sehingga data yang diperoleh akan lebih valid dan akurat.
2. Memberikan *username* dan *password* kepada seluruh Kaprodi di UNY dan Pimpinan UNY. Hal ini akan memudahkan prodi untuk mengakses data *tracer study* dan mengevaluasi kinerja lulusan.
3. Mengadakan *workshop* 4 kali dalam satu tahun pada (April, Juni, September, dan November) untuk memonitor ketercapaian dan kendala pelaksanaan *tracer study* di UNY. Melalui *workshop* ini, prodi dapat berkoordinasi dengan Pusat Sertifikasi dan Karir untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan *tracer study*.
4. *Supporting* dari Rektor berupa kebijakan dalam bentuk instruksi dari Rektor ke seluruh Prodi untuk mengoptimalkan alumni untuk mengisi instrumen *tracer study*. Hal ini akan membantu prodi untuk meningkatkan keterlibatan alumni dalam mengisi instrumen *tracer study*.
5. Selain mendapatkan dana dari universitas untuk pelaksanaan *tracer study*, Pusat Sertifikasi dan Karir UNY sejak tahun 2012 juga memperoleh dana hibah kompetisi *tracer study* dari Belmawa Kemendikbudristek. Hal ini akan membantu Pusat Sertifikasi

dan Karir dalam melakukan pelaksanaan *tracer study* dengan lebih baik dan optimal, yang memungkinkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaannya.

Faktor penyebab keberhasilan pencapaian target Indikator Kinerja (Indikator Kinerja) antara lain:

1. Dukungan dari semua jajaran fakultas hingga prodi dalam pengumpulan data lulusan dapat menjamin bahwa data yang diperoleh akurat dan relevan sesuai dengan instrumen *tracer study* yang telah ditetapkan. Hal ini akan membantu universitas dalam mengevaluasi kualitas lulusan dan meningkatkan kualitas pendidikan.
2. Instruksi dari Rektor UNY untuk optimalisasi pengisian instrumen data *tracer study* akan memastikan bahwa proses pengumpulan data dilakukan dengan baik dan tepat waktu. Hal ini akan membantu universitas dalam mengevaluasi kualitas lulusan dan meningkatkan kualitas pendidikan.
3. Dukungan dana secara rutin dari Universitas untuk optimalisasi pelaksanaan *tracer study* akan memastikan bahwa proses pengumpulan data dilakukan dengan baik dan tepat waktu. Hal ini akan membantu universitas dalam mengevaluasi kualitas lulusan dan meningkatkan kualitas pendidikan.
4. Pusat Sertifikasi dan Karir UNY telah memiliki *system tracer* yakni <http://tracer.uny.ac.id>, sehingga memudahkan alumni untuk melakukan *tracer study*. Hal ini akan membantu universitas dalam mengevaluasi kualitas lulusan dan meningkatkan kualitas pendidikan.
5. Efektivitas dari program magang, *talent scouting*, dan kerja sama dengan mitra pemberi lowongan pekerjaan dapat meningkatkan peluang lulusan untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang studi mereka. Hal ini dapat membantu dalam meningkatkan tingkat pencapaian target kinerja kualitas lulusan yang mendapat pekerjaan.
6. Tingkat keaktifan alumni dalam mengisi data *tracer study* dan menjaga kontak dengan universitas dapat membantu dalam mengetahui tingkat pencapaian target kinerja kualitas lulusan yang mendapat pekerjaan. Hal ini juga dapat membantu dalam mengetahui faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan pencapaian target kinerja.
7. Kemampuan dan kompetensi lulusan dalam menjawab tuntutan dunia kerja dapat mempengaruhi tingkat pencapaian target kinerja kualitas lulusan yang mendapat pekerjaan. Lulusan yang memiliki kemampuan dan kompetensi yang baik akan lebih mungkin untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang studi mereka.
8. Tingkat persaingan di pasar kerja dan kondisi ekonomi saat ini, penjelasan: Tingkat persaingan di pasar kerja dan kondisi ekonomi saat ini dapat mempengaruhi tingkat pencapaian target kinerja kualitas lulusan yang mendapat pekerjaan. Pasar kerja yang sangat kompetitif dan kondisi ekonomi yang buruk dapat menyulitkan lulusan dalam mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang studi mereka.
9. Efektivitas dari program-program pendukung seperti pelatihan persiapan masuk dunia kerja, uji kompetensi mahasiswa, dan *Job Fair*. Pelatihan persiapan masuk dunia kerja dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan kompetensi dan kemampuan yang diperlukan oleh dunia kerja, sehingga lebih siap saat lulus. Uji kompetensi mahasiswa dapat digunakan sebagai ukuran kompetensi lulusan yang dihasilkan oleh universitas. *Job fair* yang diselenggarakan dapat menjadi sarana bagi lulusan untuk menemukan lowongan kerja yang sesuai dengan bidang studi mereka dan juga menjadi sarana bagi perusahaan untuk menemukan kandidat yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Hambatan atau permasalahan Indikator Kinerja Lulusan (IKL) dapat dilakukan dengan mengevaluasi tingkat persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta. Dari analisis ini, dapat diketahui hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai IKL. Beberapa hambatan yang dapat ditemukan adalah sebagai berikut:

1. Email Pusat Pengembangan Karir UNY diblokir oleh google dan Yahoo karena mengirimkan email yang sama ke banyak alamat email sehingga dianggap spam email
2. Nomor kontak alumni yang sudah diganti dapat menyulitkan dalam mengumpulkan data IKL karena sulit untuk menghubungi alumni.
3. Respon partisipasi lulusan dalam survei belum maksimal karena ketidakmungkinan seluruh alumni merespon *survey* sehingga dapat mempengaruhi validitas data IKL.
4. Isian survei belum lengkap terkait data IKU 1 seperti penghasilan, pekerjaan, dan masa tunggu dapat mempengaruhi validitas data IKL.
5. Pertanyaan nominal penghasilan \leq 1,2 UMR dimungkinkan karena dianggap bersifat rahasia sehingga alumni tidak terbuka memberikan informasi besaran penghasilan.
6. Serapan lulusan menurun karena pandemi Covid-19 dapat mempengaruhi tingkat persentase lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan atau melanjutkan studi.
7. Untuk mengatasi hambatan tersebut di atas, dapat dilakukan beberapa tindakan seperti meningkatkan kualitas dan frekuensi *survey*, menyediakan mekanisme untuk alumni yang ingin meng-*update* informasi kontak mereka, dan meningkatkan kerja sama dengan perusahaan atau institusi lain untuk membuka kesempatan kerja bagi lulusan.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam merealisasikan target kinerja yakni:

1. Membatasi email yang dikirimkan ke alumni maksimal 150 email per hari.
2. Dibatasi pengiriman melalui SMS, WhatsApp, dan Telegram dibatasi maksimal 40 pesan setiap hari per nomor
3. Dilakukan wawancara secara langsung melalui sambungan telepon dan juga pengiriman kuesioner melalui WA, dan tim penelusur memasukkan hasil *tracer* ke web
4. Mengingatkan kembali kepada alumni untuk pengisian *tracer study*, dan pengiriman pesan, telepon, sms, whatsapp pada saat jam tidak sibuk
5. Melibatkan Tim Dosen muda, mahasiswa, dan alumni melalui lokakarya (*workshop*) penelusuran alumni
6. Meminjam komputer untuk pengolahan data di laboratorium komputer
7. Manajemen waktu yang efisien dan efektif karena pengolahan dan penyesuaian data sebelum di *upload* membutuhkan waktu.

Strategi dalam pencapaian target indikator persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta.

1. Menggunakan *snowball* model artinya misal alumni yang bersangkutan bila tidak bisa dihubungi maka ditanyakan kepada alumni lain. *Snowball* model digunakan untuk mengumpulkan data dari populasi yang sulit dijangkau atau tersebar luas. Dalam hal ini, model ini digunakan untuk mengumpulkan data dari alumni yang mungkin sudah tidak aktif atau tidak dapat dihubungi melalui kontak yang sebelumnya diketahui.

2. Alumni diminta menambahkan informasi tentang akun media sosial (facebook, instagram, dan twitter). Penambahan informasi akun media sosial, diharapkan akan lebih mudah untuk menghubungi alumni dan mengumpulkan data dari mereka.
3. Lebih intensif dalam melakukan sosialisasi dan menghubungi responden. Penjelasan: Melakukan sosialisasi yang lebih intensif dan menghubungi responden secara rutin akan membantu dalam meningkatkan tingkat partisipasi alumni dalam survei dan mengumpulkan data yang lebih lengkap dan akurat.
4. Sinergi dengan prodi dan jejaring alumni dalam menghubungi lulusan. Kerja sama dengan prodi dan jejaring alumni akan membantu dalam mengumpulkan data dari lulusan yang mungkin tidak dapat dihubungi melalui kontak yang sebelumnya diketahui.
5. Meningkatkan kerja sama mitra pemberi lowongan pekerjaan untuk memperluas bentuk kerja sama dalam program magang dan *talent scouting*. Kerja sama dengan mitra pemberi lowongan pekerjaan akan membantu dalam meningkatkan kesempatan kerja bagi lulusan dan meningkatkan kualitas lulusan dalam persiapan masuk dunia kerja.
6. Mengembangkan aplikasi UNY Career Center. Penjelasan: Pengembangan aplikasi *UNY Career Center* akan membantu dalam meningkatkan kesempatan kerja bagi lulusan dan meningkatkan kualitas lulusan dalam persiapan masuk dunia kerja.
7. Mengadakan pelatihan persiapan masuk dunia kerja akan membantu lulusan dalam persiapan masuk dunia kerja dan meningkatkan kualitas lulusan dalam persiapan masuk dunia kerja.
8. Melaksanakan uji kompetensi mahasiswa melalui LSP UNY untuk mengetahui tingkat kompetensi lulusan dan meningkatkan kualitas lulusan.
9. Kerja sama dengan Perusahaan untuk *Campus Hiring* untuk meningkatkan kesempatan kerja bagi lulusan dan memperluas jangkauan dalam mencari lowongan pekerjaan.
10. Penyelenggaraan *Job Fair* adalah salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan pencapaian target kinerja kualitas lulusan pendidikan tinggi mendapat pekerjaan. Acara tersebut yang diadakan untuk menjembatani hubungan antara perusahaan dan lulusan pendidikan tinggi. Pada acara ini, perusahaan dapat menyajikan informasi lowongan pekerjaan dan lulusan dapat melamar pekerjaan secara langsung. Selain itu, *Job Fair* juga dapat digunakan sebagai sarana untuk menjaring talenta-talenta baru yang akan dibutuhkan perusahaan di masa depan. Oleh karena itu, *Job Fair* dapat menjadi sarana yang efektif dalam meningkatkan kesempatan lulusan mendapat pekerjaan.



Gambar 3. 1 UNY Campus Career

Data pendukung pencapaian target melalui Kegiatan Tracer Study 2022 Universitas Negeri Yogyakarta terbagi menjadi 3 tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi

1) Persiapan *Tracer Study*

Tahap persiapan *Tracer Study* 2021 UNY ini dimulai pada bulan Juni 2021 Pada langkah persiapan *Tracer Study* ini meliputi:

a) Persiapan Data Alumni

Penelusuran Data Alumni dilaksanakan dengan merekap *database* alumni dengan mengelompokkannya sesuai dengan angkatan kelulusan mahasiswa. Berdasarkan hasil penelusuran data alumni lulusan 2021 ada 4.198 orang alumni. Adapun rincian data alumni adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Data Alumni Per Fakultas

No	Fakultas	Jumlah Responden
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	698
2	Fakultas Bahasa dan Seni	698
3	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	571
4	Fakultas Ilmu Sosial	519
5	Fakultas Teknik	847
6	Fakultas Ilmu Keolahragaan	421
7	Fakultas Ekonomi	444
Jumlah		4.198

b) Persiapan Tim Survei/Sensus

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan *Tracer Study* pada tahun-tahun sebelumnya, PPK UNY perlu mempersiapkan Tim Survey. Hal ini mengingat adanya keterbatasan sumber daya manusia di PPK UNY yang hanya 3 orang, yaitu 2 orang sebagai Ketua dan Sekretaris Pusat Karir yang juga bertugas sebagai pengajar sehingga kurang memungkinkan melakukan sensus alumni secara intensif, dengan ditambah 1 orang staf.

Dalam rangka pelaksanaan *Tracer Study* alumni 2022 ini, PPK merekrut 21 orang staf yang bertugas untuk melakukan sensus alumni di 7 fakultas. Masing-masing mahasiswa yang telah direkrut bertanggung jawab melaksanakan sensus alumni 2021 di masing-masing fakultas. Tim ini bekerja selama 10 bulan, terhitung dari bulan Februari s/d November 2022.

c) Penyusunan mekanisme kerja

Mekanisme kerja perlu disusun agar ada kesamaan langkah para Tim *Tracer* dalam proses pengambilan data alumni. Mekanisme ini disusun dalam bentuk Panduan dan Petunjuk Pelaksanaan *Tracer Study* Alumni 2022 oleh Pengelola PPK. Sebelum panduan ini diberlakukan, *draft* panduan disampaikan kepada Tim *Tracer* pada saat koordinasi awal untuk mendapatkan masukan. Selanjutnya berdasarkan kesepakatan bersama, mekanisme kerja pelaksanaan sensus diberlakukan mulai bulan Februari 2022.

d) Sosialisasi pelaksanaan *tracer* ke prodi dan fakultas di lingkungan UNY

Untuk mendapatkan dukungan kerja sama dari beberapa fakultas dan prodi di lingkungan UNY, maka dalam pelaksanaan *tracer study* ini PPK UNY melaksanakan sosialisasi ke masing-masing fakultas. Adapun mekanismenya dengan cara mengirimkan surat resmi yang berisi pemberitahuan bahwa Pelaksanaan *Tracer Study* alumni UNY 2022 telah mulai dan permohonan kerja sama dari pihak fakultas dan prodi untuk ikut berpartisipasi mensosialisasikan kepada para alumninya.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan sensus alumni dimulai bulan Februari 2022 dan berakhir pada bulan November 2022. Pelaksanaan ini berupa:

a) Pelaksanaan sensus data alumni

Dalam pelaksanaan sensus ini, pengambilan data alumni dilakukan dengan menggunakan perangkat *handphone* dengan aplikasi *email*, *Aplikasi WhatsApp*, *Aplikasi Telegram*, *SMS*, dan *Telepon*. Pada saat awal pengambilan data, masing-masing Tim *Tracer* menggunakan aplikasi *whatsapp* untuk menghubungi para alumni. Caranya dengan memasukkan data alumni fakultas yang menjadi tanggung jawab mereka masing-masing ke dalam grup *whatsapp*. Pada saat awal, Tim *Tracer* memperkenalkan diri sebagai pemandu *tracer* dan tujuan grup yang dibentuk saat itu. Selanjutnya tugas Tim *Tracer* meminta para anggota grup untuk mengisi data instrumen dengan alamat web yang telah diinformasikan. Selain itu, Tim *Tracer* akan

menampung pertanyaan dan bantuan para alumni berkaitan dengan cara pengisian instrumen *tracer*.

b) Pengolahan data alumni

Setelah ada data alumni masuk, maka data diolah dan dianalisis oleh Pengelola PPK dengan komputer. Pengolahan data ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran data alumni 2021 secara keseluruhan dengan menggunakan tabulasi data melalui grafik, diagram batang dan sebagainya.

3) Evaluasi Pelaksanaan

Selama pelaksanaan *tracer*, PPK melakukan koordinasi dan evaluasi kinerja Tim *Tracer* dan data alumni yang diperoleh pada masing-masing fakultas. Koordinasi dan evaluasi ini dilakukan 4 kali, yaitu pada bulan Mei, Agustus, Oktober dan November. Hasil evaluasi adalah sebagai berikut.

a) Evaluasi bulan Mei 2022

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kinerja tim *tracer* sangat baik diikuti dengan respon para alumni sebanyak 594 orang. Capaian sensus ini sebesar 14,04% dari keseluruhan jumlah alumni. Adapun rincian jumlah data alumni yang masuk adalah FIP sejumlah 65 orang, FBS sejumlah 89 orang, FMIPA sejumlah 97 orang, FIS sejumlah 92 orang, FT sejumlah 67 orang, FIK sejumlah 76 orang, dan FE sejumlah 108 orang.

b) Evaluasi bulan Agustus 2022

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kinerja Tim *Tracer* sangat baik diikuti dengan respon para alumni sebanyak 878 orang. Capaian sensus ini sebesar 20,76 % dari keseluruhan jumlah alumni. Adapun rincian jumlah data alumni yang masuk adalah FIP sejumlah 127 orang, FBS sejumlah 105 orang, FMIPA sejumlah 189 orang, FIS sejumlah 122 orang, FT sejumlah 105 orang, FIK sejumlah 98 orang, dan FE sejumlah 132 orang.

c) Evaluasi bulan Oktober 2022

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kinerja tim *tracer* sangat baik diikuti dengan respon para alumni sebanyak 1.659 orang. Capaian sensus ini sebesar 39,22 % dari keseluruhan jumlah alumni. Adapun rincian jumlah data alumni yang masuk adalah FIP sejumlah 281 orang, FBS sejumlah 265 orang, FMIPA sejumlah 298 orang, FIS sejumlah 165 orang, FT sejumlah 265 orang, FIK sejumlah 168 orang, dan FE sejumlah 217 orang.

d) Evaluasi bulan November 2022

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kinerja Tim *Tracer* sangat baik diikuti dengan respon para alumni sebanyak 3.133 orang. Capaian sensus ini sebesar 74,63 % dari keseluruhan jumlah alumni. Adapun rincian jumlah data alumni yang masuk adalah FIP sejumlah 531 orang, FBS sejumlah 525 orang, FMIPA sejumlah 435 orang, FIS

sejumlah 382 orang, FT sejumlah 673 orang, FIK sejumlah 291 orang, dan FE sejumlah 296 orang.

Tabel 3. 4 Jumlah Lulusan dan Jumlah Responden *Tracer Study*

Unit Kerja	Prodi	Jumlah Alumni	Tidak Terkontak	Mengisi	Prosentase
FIP	Manajemen Pendidikan - S1	58	5	53	91,38%
	Pendidikan Luar Sekolah - S1	74	4	70	94,59%
	Pendidikan Luar Biasa - S1	60	4	56	93,33%
	Bimbingan dan Konseling - S1	86	2	84	97,67%
	Teknologi Pendidikan - S1	83	9	74	89,16%
	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	173	11	162	93,64%
	Kebijakan Pendidikan - S1	32	4	28	87,50%
	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini - S1	86	12	74	86,05%
FBS	Psikologi - S1	46	2	44	95,65%
	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia - S1	116	12	104	89,66%
	Pendidikan Bahasa Inggris - S1	92	4	88	95,65%
	Pendidikan Bahasa Jerman - S1	59	0	59	100,00%
	Pendidikan Bahasa Perancis - S1	47	1	46	97,87%
	Pendidikan Bahasa Jawa - S1	78	3	75	96,15%
	Pendidikan Seni Rupa - S1	62	8	54	87,10%
	Pendidikan Kriya - S1	44	5	39	88,64%
	Pendidikan Seni Musik - S1	41	2	39	95,12%
	Pendidikan Seni Tari - S1	47	1	46	97,87%
FMIPA	Sastra Indonesia - S1	56	6	50	89,29%
	Sastra Inggris - S1	56	3	53	94,64%
	Pendidikan Matematika - S1	70	2	68	97,14%
	Pendidikan Fisika - S1	48	4	44	91,67%
	Pendidikan Kimia - S1	57	8	49	85,96%
	Pendidikan Biologi - S1	54	14	40	74,07%
	Matematika - S1	48	1	47	97,92%
	Fisika - S1	48	7	41	85,42%
FIS	Kimia - S1	89	13	76	85,39%
	Biologi - S1	72	11	61	84,72%
	Pendidikan IPA - S1	85	11	74	87,06%
	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan - S1	75	16	59	78,67%
	Pendidikan Geografi - S1	64	12	52	81,25%
	Pendidikan Sejarah - S1	54	7	47	87,04%
	Ilmu Sejarah - S1	69	8	61	88,41%
	Pendidikan Sosiologi - S1	47	13	34	72,34%
FT	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial - S1	69	9	60	86,96%
	Administrasi Publik - S1	73	8	65	89,04%
	Ilmu Komunikasi - S1	68	12	56	82,35%
	Pendidikan Teknik Elektro - S1	53	6	47	88,68%
	Pendidikan Teknik Elektronika - S1	40	3	37	92,50%
	Pendidikan Teknik Mesin - S1	56	15	41	73,21%
	Pendidikan Teknik Otomotif - S1	75	8	67	89,33%
	Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan - S1	109	15	94	86,24%
	Teknik Elektro - D3	30	2	28	93,33%
	Teknik Elektro - D4	1	0	1	100,00%
	Teknik Elektronika - D3	16	3	13	81,25%
	Teknik Elektronika - D4	1	0	1	100,00%
	Teknik Mesin - D3	65	8	57	87,69%
	Teknik Mesin - D4	3	1	2	66,67%
	Teknik Otomotif - D3	29	6	23	79,31%
	Teknik Sipil - D3	24	2	22	91,67%
	Teknik Sipil - D4	5	2	3	60,00%
	Pendidikan Tata Boga - S1	54	4	50	92,59%
	Tata Boga - D3	48	9	39	81,25%
	Pendidikan Tata Busana - S1	73	3	70	95,89%
	Tata Busana - D3	33	6	27	81,82%
	Pendidikan Teknik Mekatronika - S1	60	10	50	83,33%
Tata Rias dan Kecantikan - D3	12	5	7	58,33%	
Pendidikan Teknik Informatika - S1	60	8	52	86,67%	
FIK	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi - S1	164	30	134	81,71%
	Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1	83	8	75	90,36%

Unit Kerja	Prodi	Jumlah Alumni	Tidak Terkontak	Mengisi	Prosentase
	Ilmu Keolahragaan - S1	44	4	40	90,91%
	PGSD Pendidikan Jasmani - S1	130	14	116	89,23%
FE	Pendidikan Administrasi Perkantoran - S1	43	4	39	90,70%
	Pendidikan Akuntansi - S1	60	4	56	93,33%
	Pendidikan Ekonomi - S1	38	2	36	94,74%
	Manajemen - S1	59	8	51	86,44%
	Akuntansi - D3	68	10	58	85,29%
	Akuntansi - D4	2	0	2	100,00%
	Manajemen Pemasaran - D3	53	23	30	56,60%
	Manajemen Pemasaran - D4	8	2	6	75,00%
	Administrasi Perkantoran - D3	56	4	52	92,86%
	Akuntansi - S1	57	6	51	89,47%
Jumlah		4.198	489	3.709	

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus. Meliputi kegiatan magang kerja, riset, proyek desa, pertukaran pelajar, berwirausaha, dan juga lewat kegiatan mengajar. Pengalaman di luar kampus ini penting sebagai media untuk memberi bekal keterampilan dan keahlian kepada mahasiswa tersebut setelah lulus.

Sehingga menjadi lulusan yang memiliki kompetensi baik dalam dunia kerja. Keterampilannya akan mendukung mereka segera mendapatkan pekerjaan sekaligus meningkatkan prestasi selama bekerja di perusahaan, baik pemerintah maupun di swasta.

Ada beberapa kegiatan di luar kampus yang bisa diikuti oleh mahasiswa selama penerapan program MBKM. Dari kegiatan magang atau praktik kerja di lapangan yang dilakukan setidaknya selama 6 sampai 12 bulan. Sehingga mahasiswa memiliki waktu cukup untuk menguasai berbagai keterampilan.

Melalui kebijakan universitas melalui Peraturan Rektor Nomor 5 Tahun 2020 tentang Kebijakan MBKM, maka mahasiswa di UNY didorong untuk mengambil mata kuliah di luar prodi dengan sebaran di luar prodi dalam fakultas, di luar prodi dalam universitas, atau bahkan di luar universitas. MBKM yang dilaksanakan melalui mandiri yang dikelola oleh Unit ULKKNPK (Praktik Kependidikan, Kuliah Kerja Nyata, Magang, Praktik Industri, Praktik Kerja Lapangan), maupun yang dikelola oleh flagship Kementerian seperti Kampus Mengajar, MSIB, Pejuang Muda, ISMA, ISMAVO, dan lainnya.

Indikator kinerja ini mengukur jumlah mahasiswa aktif S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional. Data yang diperlukan pada indikator ini meliputi aktivitas mahasiswa di luar prodi, dan juga prestasi mahasiswa yang memperoleh juara pada level nasional, regional, dan internasional. Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan dibandingkan dengan jumlah total mahasiswa aktif.

Cara perhitungan Indikator Kinerja

IKU 2 dihitung dari jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang mengambil mata kuliah di luar prodi ditambah dengan mahasiswa berprestasi minimal level nasional, dibagi jumlah total mahasiswa aktif kali 100%. Indikator kinerja ini mengukur jumlah mahasiswa aktif S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional. Data yang diperlukan pada indikator ini meliputi aktivitas mahasiswa di luar prodi, dan juga prestasi mahasiswa yang memperoleh juara pada level nasional, regional, dan internasional.

IKU 2	Penjelasan
Formula	$\frac{\text{Jumlah mahasiswa S1 dan D1/ D2/ D3 yang menjalankan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional}}{\text{Total jumlah mahasiswa}} \times 100\%$

Tabel 3. 5 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Utama 2

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Akhir Renstra Tahun 2025	Realisasi		2022		Capaian (%)
				2020	2021	Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	55	44	30,51	20	18,29	91,45

Sesuai dengan perjanjian kinerja. UNY diberikan targaet sebanyak 20%. Namun demikian, UNY baru dapat merealisasikan sebanyak 18,29%. Berikut ini ditampilkan sebaran aktivitas mahasiswa UNY tahun 2022.

Tabel 3. 6 Jumlah Mahasiswa yang mengikuti Program MBKM

No	Program MBKM	Jumlah Mahasiswa
1	Kampus Mengajar 3 (Tahun 2022)	196
2	Kampus Mengajar 4 (Tahun 2022)	40
3	MSIB Tahap 2 (Tahun 2022)	205
4	MSIB Tahap 3 (Tahun 2022)	247
5	IISMA	5
6	IISMAVO	4
7	Internationale Credit Transfer	73
8	Praktik Kependidikan Internasional	18
9	Kuliah Kerja Nyata dan Praktik Kependidikan	4.454

No	Program MBKM	Jumlah Mahasiswa
10	Praktik Kerja Lapangan	385
11	Pertukaran Mahasiswa Permata LPTK	186
12	PKKM Teknik Mesin (PK dan Magang)	40
13	PKKM Teknik Elektro (Magang dan MSIB)	30
14	PKKM Teknik Pend Bahasa Inggris (Magang dan MSIB)	11
15	Mahasiswa terlibat dalam Matching Fund	126
16	Mahasiswa terlibat dalam Dosen berkegiatan di luar kampus	160
17	Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM)	11
18	Prestasi Mahasiswa (Nasional, Regional, Internasional)	1247
19	PPK Ormawa	55
20	Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW)	19
21	Program Mahasiswa Wirausaha (PMW)	120
Jumlah Total Mahasiswa		7.632
Jumlah Total Mahasiswa		40.144
Persentase		19.01%

Tabel 3. 7 Jumlah Mahasiswa Berprestasi minimal tingkat nasional Berdasarkan Bidang Pembinaan dan Tingkat Kejuaraan Tahun 2022

No	Tingkat Kejuaraan	Bidang Pembinaan				Jumlah
		Penalaran	Seni	Olahraga	Khusus	
1.	Internasional	95	82	35	0	212
2.	Regional	12	0	5	0	17
3.	Nasional	280	105	257	376	1018
Jumlah:		387	187	297	376	1247

Tetapi apabila dari jumlah target Renstra UNY pada tahun 2022 ini sebanyak 7.400 mahasiswa, tercapai 7.632 mahasiswa, sehingga dapat dinyatakan UNY mampu mencapai target dengan capaian 103,13%. Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, mahasiswa yang melaksanakan perkuliahan di luar kampus pada tahun 2021 sebanyak 8.321 mahasiswa. Pada tahun ini sedikit mengalami penurunan, hal ini disebabkan adanya penurunan minat mahasiswa untuk mengikuti program pemerintah Asistensi Mengajar. Namun demikian, tahun ini sudah cukup mencapai target yang diinginkan. Apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra di 2025 sebanyak 8.000 mahasiswa, maka capaian tahun ini justru kurang memenuhi, sehingga perlu upaya yang ekstra keras lagi.

Pada tahun 2022 target dari kementerian dilakukan revisi. Pada tahun 2021, capaian kinerja mahasiswa di luar kampus sebesar 44,90% dari target 45% atau capaian sebesar 98,87%. Apabila dilihat dari jumlah mahasiswa yang terlibat dalam MBKM ini semakin bertambah, akan tetapi daya tampung jumlah mahasiswa baru di UNY meningkat, maka walaupun target nasional diturunkan, namun capaian belum maksimal. Pada tahun 2020, capaian kinerja diperoleh 44,02% dari target 30% atau capaian sebesar 146,73%.

Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat internasional dan nasional sebanyak 1.247 mahasiswa. Tren capaian prestasi mahasiswa tahun 2022 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021

Apabila ditinjau dari target Renstra mahasiswa yang menempuh 20 sks di luar kampus tertulis 82%, hal ini dikarenakan rumus perhitungan yang berbeda dengan rumus kementerian. Apabila dari target capaian jumlah mahasiswa 7.400, maka capaian tahun ini telah terlampaui dengan capaian 103,13%.

Target persentase capaian memang belum tercapai, namun apabila dari jumlah sudah terlampaui. Tercapainya angka tersebut dikarenakan:

1. telah terbentuk tim MBKM pada setiap fakultas untuk mengkoordinasikan kegiatan MBKM.
2. adanya unit ULKKNPK yang mengkoordinasikan kegiatan MBKM mandiri universitas
3. adanya sistem pengakuan/ekuivalensi mata kuliah melalui laman pdpt.uny.ac.id.

Aspek yang menjadi tantangan keberhasilan aktivitas mahasiswa ke luar kampus adalah:

1. sebagian besar mahasiswa lebih memilih berkuliah di internal UNY,
2. mahasiswa masih kurang optimal dalam mengejar pemenuhan jumlah 20 sks yang harus ditempuh di luar prodi,
3. peran penasehat akademik masih belum optimal dalam mendorong mahasiswa ke luar kampus.
4. berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengambil matakuliah di luar prodi, diantaranya sosialisasi secara masif, peningkatan layanan kepada mahasiswa terkait rekomendasi semua kegiatan MBKM, pendampingan program, serta evaluasi.

Analisis daya dukung untuk mencapai target dilakukan melalui sinergitas antara seluruh komponen civitas akademika. Peran serta mahasiswa di luar kampus didukung dengan Peraturan Rektor Nomor 5 Tahun 2020 tentang Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka, PR Nomor 7 Tahun 2020 tentang panduan implementasi MBKM, PR No 4 Tahun 2021 tentang pembentukan unit UL-KKN-PK untuk mengurus pelaksanaan kegiatan KKN, Praktik Kependidikan, serta magang yang menjadi kegiatan inti pada MBKM.

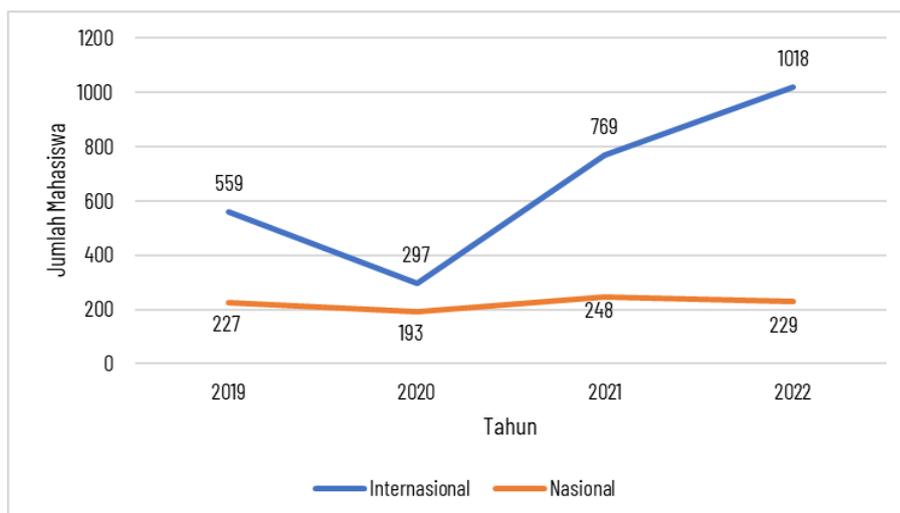
UNY melakukan pembinaan dan pengembangan kegiatan kemahasiswaan demi mewujudkan kebijakan MBKM khususnya pada bidang kewirausahaan, proyek kemanusiaan, dan proyek di desa. Tim UNY yang terdiri dari 6 tim dengan 19 mahasiswa mengikuti Program Pengembangan Wirausaha Mahasiswa (P2MW) dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Ditjen Diktiristek) melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa) dengan total pendanaan sebesar Rp91.260.000,00. Selain itu, Ditjen Diktiristek melalui Belmawa juga membuka peluang bagi mahasiswa yang tergabung dalam organisasi kemahasiswaan untuk melakukan pengabdian di desa melalui program Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK ORMAWA). Tim UNY yang terdiri dari 4 tim dengan total 55 mahasiswa mendapatkan pendanaan untuk pengabdian dan pengembangan desa melalui program PPK ORMAWA dengan total pendanaan sebesar Rp128.500.000,00

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan adalah:

1. Universitas mendorong koordinator program studi untuk mengkoordinasikan, memetakan mahasiswa yang layak untuk mengikuti MBKM di luar kampus
2. Untuk mencapai target indikator persentase mahasiswa meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dengan cara meningkatkan sinergi antar unit dan kerjasama dengan berbagai pihak dalam pembinaan kegiatan kemahasiswaan melalui kegiatan workshop, pelatihan, dan pendampingan yang melibatkan dosen, praktisi, klub, sanggar, mitra dari desa/kelurahan, dan pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM);
3. Optimalisasi peran ORMAWA untuk mendukung prestasi mahasiswa melalui kegiatan pendampingan dan pembinaan delegasi/atlet serta pelibatan ORMAWA dalam mencapai sukses prestasi;
4. Pemenuhan fasilitas prasarana dan sarana latihan untuk optimalisasi dalam sebuah kejuaraan, serta pendampingan oleh dosen yang berpengalaman pada setiap *event* kejuaraan.

Strategi yang dilakukan untuk mencapai target adalah sebagai berikut:

1. Perlunya sinergitas antara Kementerian dan Universitas, misalnya program nasional harus terjadwal dengan fiks, shg universitas dapat melaksanakan pengelolaan kegiatan MBKM reguler dengan baik.
2. Peningkatan peran Korprodi dan/atau Penasehat Akademik untuk mengarahkan mahasiswa dalam pengambilan mata kuliah di luar prodi.
3. Perlu adanya data base lokasi DUDI yang bersedia dijadikan lokasi kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL)/Praktik Industri (PI)/Magang.
4. Prodi perlu mensosialisasikan kepada mahasiswa yang mengambil praktik industri/magang/PLP dan KKN, sekaligus mengambil mata kuliah tugas akhir skripsi/tugas proyek (meskipun masih dalam tahapan mengajukan judul di sistem aplikasi sistem pembimbingan online/sibimta).
5. Perlu peningkatan Sistem Informasi pengelolaan MBKM baik *inbound* maupun *outbound*.
6. Optimalisasi kepesertaan dan pembinaan pada mahasiswa dalam kompetisi di tingkat nasional, regional, dan internasional.



Gambar 3. 2 Tren Capaian Prestasi Mahasiswa

Capaian tersebut berkat sinergisitas dan optimalisasi kerja kolaboratif berbagai elemen di Universitas Negeri Yogyakarta. Capaian prestasi mahasiswa merupakan hasil dari berbagai program yang mengarah pada peningkatan kualitas kemahasiswaan antara lain: penelusuran talenta berbakat, pembinaan berkelanjutan, kerja sama dan sinergi antar unit di tingkat universitas, fakultas, maupun jurusan, pembinaan di organisasi kemahasiswaan, serta keikutsertaan dalam berbagai kejuaraan. UNY secara konsisten berupaya meningkatkan kualitas kemahasiswaan dengan cara mendorong mahasiswa untuk mengikuti berbagai kejuaraan untuk meraih prestasi di tingkat internasional dan nasional pada bidang penalaran, seni, olahraga, kesejahteraan dan minat khusus. Program peningkatan kualitas kemahasiswaan juga dilakukan kegiatan pembinaan bakat mahasiswa melalui ORMAWA, pembinaan talenta melalui berbagai kegiatan kejuaraan, pemberian insentif/penghargaan kepada mahasiswa berprestasi, dan pengakuan/ekuivalensi capaian prestasi mahasiswa ke sks mata kuliah/skripsi yang sudah diatur melalui Peraturan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 7 Tahun 2022 tentang Ekuivalensi Prestasi Kegiatan Ekstrakurikuler Mahasiswa.

Data jumlah mahasiswa berprestasi pada Tahun 2022 berdasarkan tingkat kejuaraan dan bidang pembinaan disajikan pada Tabel berikut ini:

Tabel 3. 8 Rekapitulasi Jumlah Mahasiswa Berprestasi Berdasarkan Bidang Pembinaan dan Tingkat Kejuaraan Tahun 2022

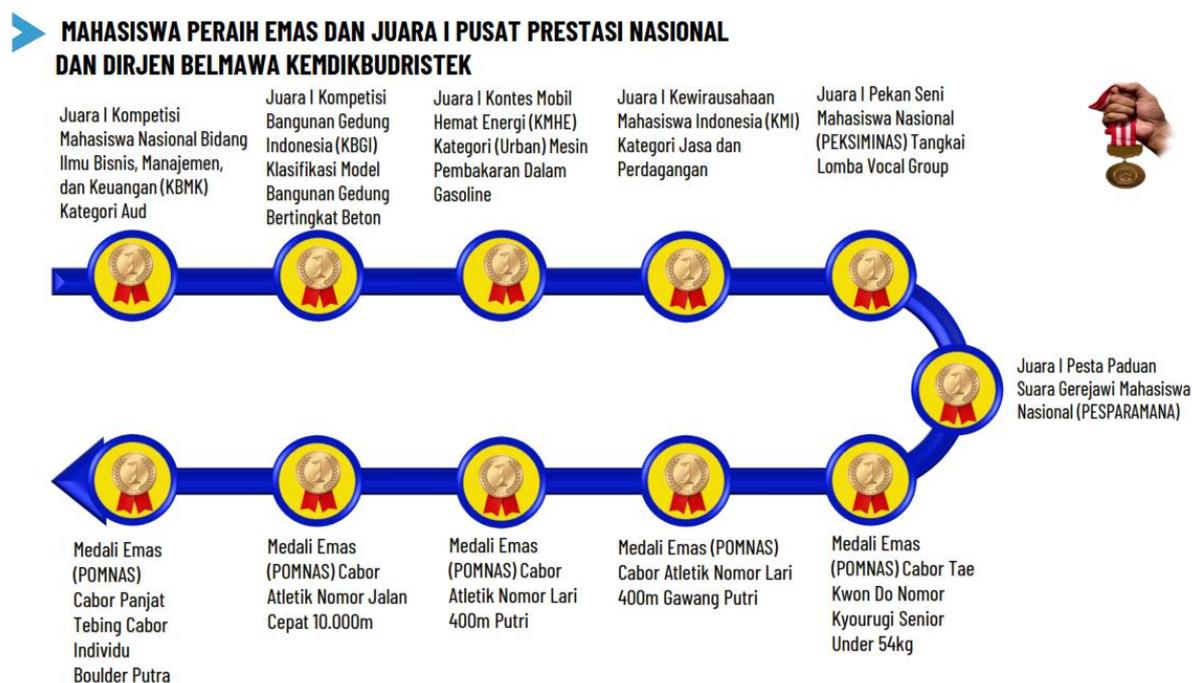
NO	TINGKAT KEJUARAAN	BIDANG PEMBINAAN				JUMLAH
		PENALARAN	SENI	OLAHRAGA	KHUSUS	
1.	INTERNASIONAL	95	82	35	0	212
2.	REGIONAL	12	0	5	0	17
3.	NASIONAL	280	105	257	376	1018
JUMLAH		387	187	297	376	1.247

Data jumlah gelar prestasi yang diraih pada Tahun 2022 berdasarkan tingkat kejuaraan dan bidang pembinaan disajikan pada Tabel berikut ini:

Tabel 3. 9 Rekapitulasi Gelar Prestasi Mahasiswa Berdasarkan Bidang Pembinaan dan Tingkat Kejuaraan Tahun 2022

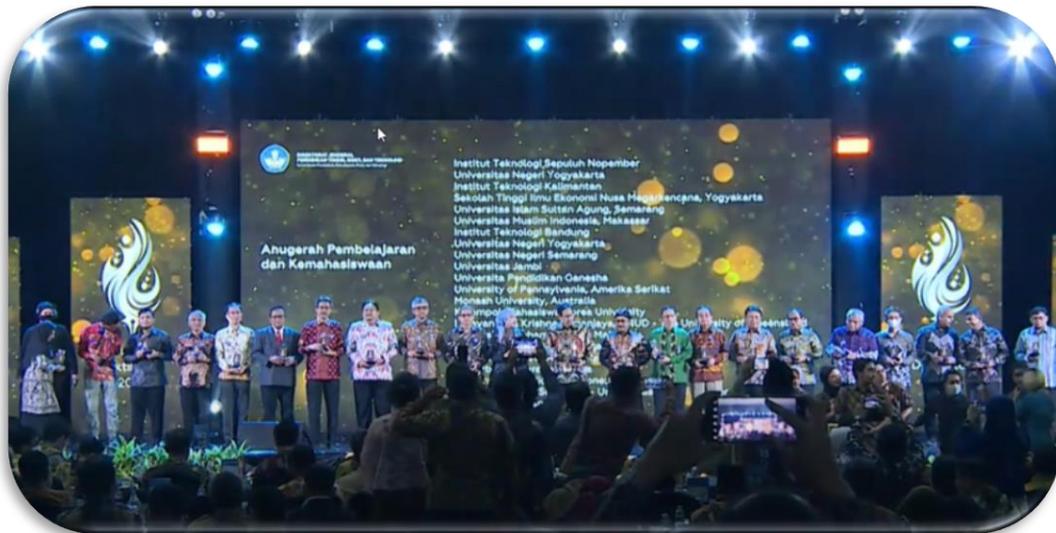
NO	TINGKAT KEJUARAAN	BIDANG PEMBINAAN				JUMLAH
		PENALARAN	SENI	OLAHRAGA	KHUSUS	
1.	INTERNASIONAL	11	5	16	0	32
2.	REGIONAL	5	0	5	0	10
3.	NASIONAL	101	78	139	85	403
4.	WILAYAH	7	1	45	8	61
5.	DAERAH	8	30	208	14	260
JUMLAH:		132	114	413	107	766

Capaian Prestasi mahasiswa dari kejuaraan yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional dan Belmawa Kemdikbudristek dapat dilihat pada Gambar berikut ini,



Gambar 3. 3 Capaian Prestasi Mahasiswa dalam Ajang Puspresnas dan Belmawa

Bidang Kemahasiswaan berhasil menyumbangkan 1 penghargaan di Anugerah Diktiristek Tahun 2022 dengan mendapatkan Silver Medal pada Kategori Expo Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia.



Gambar 3. 4 Penganugerahan Kategori Expo Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia Terbaik

Peningkatan efektivitas kerja bagian kemahasiswaan salah satunya dilakukan dengan meningkatkan sinergi antar unit dan kerja sama dengan berbagai pihak. Sinergi antar unit diwujudkan melalui kerja sama dengan bidang akademik, bidang umum dan keuangan, serta bidang perencanaan dan kerja sama, antara lain: terkait dengan kegiatan (1) lomba di luar negeri; (2) transfer kredit; (3) pembinaan *soft skills*; serta (4) ekuivalensi capaian prestasi mahasiswa ke sks akademik. Kerja sama dengan berbagai pihak di antaranya, yaitu (1) kerja sama dalam pemberian beasiswa kepada mahasiswa; (2) pendidikan dasar dan pembinaan ORMAWA; (3) pengembangan desa melalui program PPK ORMAWA; (4) pendampingan oleh praktisi/pengusaha untuk usaha mahasiswa dari program P2MW dan KBMK; (5) serta sinergitas dengan program studi melalui program kinerjamawa untuk optimalisasi pembinaan kegiatan kemahasiswaan khususnya pada capaian prestasi dan kegiatan ekstrakurikuler MBKM.

Organisasi Kemahasiswaan (ORMAWA) di tingkat universitas maupun fakultas juga berperan optimal dalam menunjang capaian prestasi mahasiswa. Kegiatan ORMAWA diarahkan untuk mendukung peningkatan prestasi mahasiswa dan mengurangi kegiatan yang bersifat rutinitas atau seremonial. Upaya tersebut membuahkan hasil optimal pada capaian prestasi mahasiswa yang secara umum dapat meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

Tabel 3. 10 Rekapitulasi Capaian Prestasi Mahasiswa Berdasarkan Bidang Pembinaan dan ORMAWA Tahun 2022

No	ORMAWA	BIDANG PEMBINAAN				JUMLAH
		PENALARAN	SENI	OLAHRAGA	KHUSUS	
1.	Ormawa FBS	10	165	3	38	216
2.	UKM Rekayasa Teknologi	194			15	209
3.	Ormawa FT	120	8	16	61	205
4.	Ormawa FE	31	7	31	48	117
5.	Ormawa FIK	26		79	6	111

No	ORMAWA	BIDANG PEMBINAAN				JUMLAH
		PENALARAN	SENI	OLAHRAGA	KHUSUS	
6.	Ormawa FIP	24	15	5	60	104
7.	UKM PSM "Swara Wadhana"		97		1	98
8.	Ormawa FMIPA	16	3	4	68	91
9.	UKM Marching Band "CDB"			79		79
10.	Ormawa FIS	9	6	7	28	50
11.	UKM Sepakbola			42		42
12.	UKM Bola Voli			41		41
13.	UKM Penelitian	3			32	35
14.	UKM Hockey			23		23
15.	UKM Karate			22	1	23
16.	UKM Sepak Takraw			21		21
17.	UKM Panahan			20		20
18.	UKM Tenis Meja			17		17
19.	UKM Bulutangkis			16		16
20.	UKM Taekwondo			15		15
21.	UKM Koperasi Mahasiswa	1			14	15
22.	UKM Tenis Lapangan			13		13
23.	UKM Softball			12		12
24.	UKM Atletik			12		12
25.	UKM Bahasa Asing "SAFEL"	10			1	11
26.	UKM Judo			10		10
27.	UKM Kamasetra		9			9
28.	UKM Pramuka				9	9
29.	UKM Serufo		7			7
30.	UKM Unstrat		6			6
31.	UKM Pencak Silat			6		6
32.	UKM Kewirausahaan				3	3
33.	UKM KSR PMI Unit UNY				3	3
34.	UKM Bola Basket			2		2
35.	UKM Catur			1		1
36.	UKM Renang			1		1
Jumlah		444	323	498	388	1.653

Tabel 3. 11 Rekapitulasi Capaian Prestasi Mahasiswa Berdasarkan Bidang Pembinaan dan Tingkat Kejuaraan Tahun 2022

No	ORMAWA	TINGKAT KEJUARAAN					JUMLAH
		INTER	REG	NAS	WIL	DAE	
1.	Ormawa FBS	1	2	102		111	216
2.	UKM Rekayasa Teknologi	80		79	50		209
3.	Ormawa FT	1	2	183	1	18	205
4.	Ormawa FE	1	7	74	6	29	117
5.	Ormawa FIK		2	61	6	42	111
6.	Ormawa FIP			97	2	5	104
7.	UKM PSM "Swara Wadhana"	82		16			98
8.	Ormawa FMIPA			82	3	6	91
9.	UKM Marching Band "CDB"	12		67			79
10.	Ormawa FIS	1	1	41	3	4	50

No	ORMAWA	TINGKAT KEJUARAAN					JUMLAH
		INTER	REG	NAS	WIL	DAE	
11.	UKM Sepakbola			32		10	42
12.	UKM Bola Voli			28		13	41
13.	UKM Penelitian	1		34			35
14.	UKM Hockey	21				2	23
15.	UKM Karate	1		20		2	23
16.	UKM Sepak Takraw			20		1	21
17.	UKM Panahan		1	2		17	20
18.	UKM Tenis Meja			13		4	17
19.	UKM Bulutangkis			15	1		16
20.	UKM Taekwondo			2	1	12	15
21.	UKM Koperasi Mahasiswa			5	7	3	15
22.	UKM Tenis Lapangan		1	11		1	13
23.	UKM Softball					12	12
24.	UKM Atletik		1	3		8	12
25.	UKM Bahasa Asing "SAFEL"	10		1			11
26.	UKM Judo	1		3		6	10
27.	UKM Kamasetra			5		4	9
28.	UKM Pramuka			9			9
29.	UKM Serufo			1		6	7
30.	UKM Unstrat			4		2	6
31.	UKM Pencak Silat			1		5	6
32.	UKM Kewirausahaan			3			3
33.	UKM KSR PMI Unit UNY			3			3
34.	UKM Bola Basket					2	2
35.	UKM Catur					1	1
36.	UKM Renang			1			1
	TOTAL	212	17	1.018	80	326	1.653

Ket: Inter=Internasional; Reg=Regional; Nas=Nasional; Wil=Wilayah; Dae=Daerah

Bukti dan data dukung lengkap capaian prestasi mahasiswa yang terdiri dari Sertifikat, Foto Upacara Penyerahan Penghargaan, surat tugas, dan informasi URL lomba dapat diakses melalui sistem PRESMA pada laman: <https://presma.uny.ac.id/prestasi-list.html?status=t>. Beberapa capaian prestasi mahasiswa UNY 2022 pada bidang Penalaran, Seni, Olahraga, Kesejahteraan dan Minat Khusus disajikan sebagai berikut:

1) Bidang Penalaran

- a) 1st Place Urban Concept Asia Pasific and Middle East Shell Eco-Marathon 2022; 1st Place Carbon Footprint Reduction Award Asia Pasific and Middle East Virtual Off-Track Awards Shell Eco-Marathon 2022; 2nd Place Simmluate to Innovate Award Supported by Altair Asia Pasific and Middle East Virtual Off-Track Awards Shell Eco-Marathon 2022 di Sirkuit Internasional Mandalika, Lombok, Indonesia



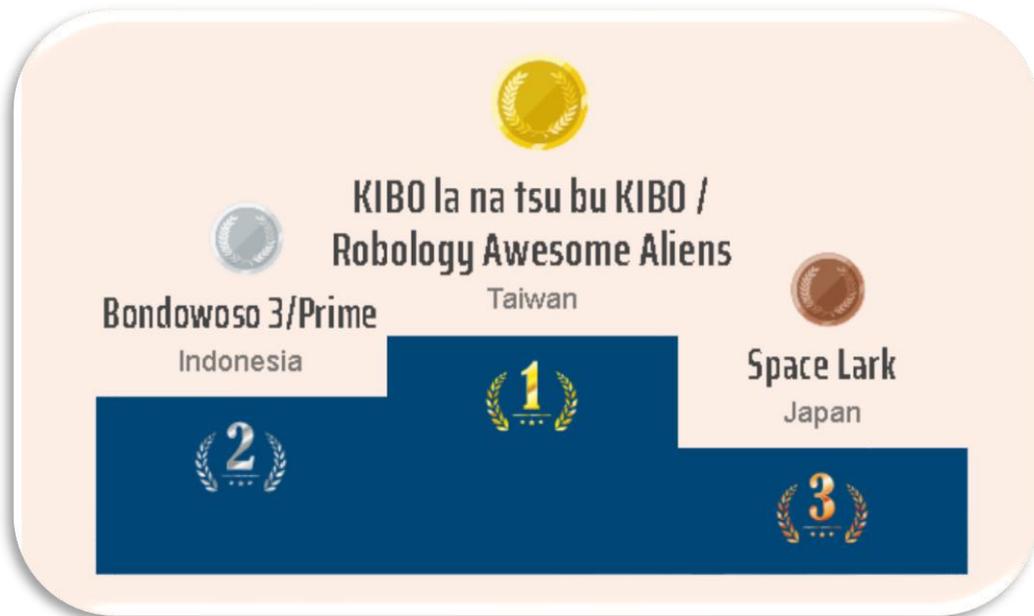
Gambar 3. 5 1st Place Urban Concept Asia Pasific and Middle East Shell Eco-Marathon 2022

- b) Juara II Kategori FIRA Air - Autonomous Race Simulation dalam FIRA Roboworld Cup 2022 yang diselenggarakan oleh The Federation of International Sports Association (FIRA), South Korea.



Gambar 3. 6 Juara II Kategori FIRA Air

- c) 2nd Place Winner The 3rd Kibo Robot Programming Challenge (Kibo-RPC) Final Round 2022 yang diselenggarakan oleh Japan Aerospace Exploration Agency (JAXA) in cooperation with National Aeronautics and Space Administration (NASA)



Gambar 3. 7 2nd Place Winner The 3rd Kibo Robot Programming Challenge (Kibo-RPC) Final Round 2022

- d) Juara I Kategori Urban Kelas Mesin Pembakaran Gasoline dalam Kontes Mobil Hemat Energi (KMHE) Tingkat Nasional Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional Kemendikbudristek di UPN Veteran Jawa Timur.



Gambar 3. 8 Juara I Kategori Urban Kelas Mesin Pembakaran Gasoline dalam Kontes Mobil Hemat Energi (KMHE) Tingkat Nasional Tahun 2022

- e) Juara I Klasifikasi Model Bangunan Gedung Bertingkat Beton Pracetak dalam Kompetisi Bangunan Gedung Indonesia (KBGI) XIII Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional Kemendikbudristek di Universitas Tarumanagara Jakarta.



Gambar 3. 9 Juara I Klasifikasi Model Bangunan Gedung Bertingkat Beton Pracetak dalam Kompetisi Bangunan Gedung Indonesia (KBGI) XIII Tahun 2022

- f) Juara II Divisi Pengembangan Bisnis TIK dan Juara II Divisi Pengembangan Perangkat Lunak dalam Pagelaran Mahasiswa Nasional Bidang Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (GEMASTIK) Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional Kemendikbudristek di Universitas Brawijaya Malang.

PERGURUAN TINGGI	EMAS	PERAK	PERUNGGU
Institut Teknologi Sepuluh Nopember	3	1	4
Universitas Indonesia	2	3	2
Politeknik Elektronika Negeri Surabaya	2	0	1
Institut Teknologi Bandung	1	2	0
Universitas Bina Nusantara	1	0	1
Institut Seni Indonesia Surakarta	1	0	0
Institut Teknologi Calvin	1	0	0
Universitas Negeri Yogyakarta	0	2	0
Institut Pertanian Bogor	0	1	1
Universitas Andalas	0	1	0
Universitas Sebelas Maret	0	1	0
Universitas Brawijaya	0	0	1
Universitas Telkom	0	0	1

Selamat Untuk Juara

Gambar 3. 10 Juara II Divisi Pengembangan Bisnis TIK dan Juara II Divisi Pengembangan Perangkat Lunak

- g) Juara III Lomba Pembuatan dan Performa Prototype Autonomous Semi Submarine Drone (ASSD) dalam Kontes Kapal Cepat Tak Berawak Nasional (KKCTBN) Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional Kemenristekdikti di UPN Veteran Jawa Timur.



Gambar 3. 11 Juara III Lomba Pembuatan dan Performa Prototype Autonomous Semi Submarine Drone (ASSD) dalam Kontes Kapal Cepat Tak Berawak Nasional (KKCTBN) Tahun 2022

2) Bidang Seni

- a) Grand Prix kategori Academic Choral Singing dalam International Choir Online Competition "Accordo Festivo" 2022 yang diselenggarakan di Italia.



Gambar 3. 12 Grand Prix kategori Academic Choral Singing dalam International Choir Online Competition "Accordo Festivo" 2022

- b) Grand Prize kategori Mixed (Mixed Age Groups) dalam International Youth Music Competitions (IYMC) 2022 yang diselenggarakan di Amerika Serikat.



Gambar 3. 13 Grand Prize kategori Mixed (Mixed Age Groups) dalam International Youth Music Competitions (IYMC) 2022

- c) The Grand Prix Champion, Gold Medal Champion of Mixed Choir Category, Gold Medal of Musica Sacra Category dalam “The 11th Bali International Choir Festival 2022” di Denpasar, Bali.



Gambar 3. 14 The 11th Bali International Choir Festival 2022” di Denpasar, Bali.

- d) Grand Prix Winner, Winner of Mixed Choir Category, dan Excellent Interpretation for Contemporary Piece dalam Bandung Choral Festival 2022 yang diselenggarakan oleh Bandung Choral Society bekerjasama dengan BNN RI dan Universitas Katolik Parahyangan Bandung.



Gambar 3. 15 Grand Prix Winner, Winner of Mixed Choir Category, dan Excellent Interpretation for Contemporary Piece dalam Bandung Choral Festival 2022

- e) Juara II Lomba Paduan Suara Mahasiswa Nasional (PSMN) Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional Kemendikbudristek di Universitas Tarumanagara Jakarta.



Gambar 3. 16 Juara II Lomba Paduan Suara Mahasiswa Nasional (PSMN) Tahun 2022

- f) Juara I Tangkai Vokal Group, Juara II Tangkai Desain Poster, Juara II Tangkai Keroncong Putri, dan Juara III Tangkai Seriosa Putri dalam Pekan Seni Mahasiswa Nasional (PEKSIMINAS) XVI Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Balai Pengembangan Talenta Indonesia Kemendikbudristek di Universitas Brawijaya, Malang.



Gambar 3. 17 Pekan Seni Mahasiswa Nasional (PEKSIMINAS) XVI Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Balai Pengembangan Talenta Indonesia di Universitas Brawijaya, Malang

3) **Bidang Olahraga**

- a) 1st Runner Up Kategori Open Solo Euphonium, 1st Runner Up Kategori Open Solo Mellophone, 1st Runner Up Kategori Open Solo Snare, 1st Runner Up Kategori Open Solo Trumpet, 2nd Runner Up Kategori Open Solo Euphonium, Silver Champion Kategori Open Solo Euphonium, Silver Champion Kategori Open Solo Flag, Silver Champion Kategori Open Solo Trumpet, Bronze Champion Kategori Open Solo Mellophone, Bronze Champion Kategori Open Solo Tuba, Gold Champion Kategori Open Solo Mix, Gold Champion Kategori Open Solo Movement dalam UiTM International Virtual Marching Band Competition "Sound of Unity" 2022 yang diselenggarakan oleh Universiti Teknologi MARA Malaysia.



Gambar 3. 18 1st Runner Up Kategori Open Solo diselenggarakan oleh Universiti Teknologi MARA Malaysia.

- b) Tim olahraga UNY berhasil meraih 5 Emas, 5 Perak, dan 10 Perunggu dalam Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional Kemendikbudristek di Padang, Sumatera Barat.



Gambar 3. 19 UNY berhasil meraih 5 Emas, 5 Perak, dan 10 Perunggu dalam Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) Tahun 2022

- c) Juara I Double Mix Fairway dalam Kejuaraan Woodball Antar Perguruan Tinggi se-Indonesia "Rektor Cup XXXII UNJ" Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Jakarta di Lapangan Bumi Perkemahaan Ragunan Jakarta.



Gambar 3. 20 Juara I Double Mix Fairway dalam Kejuaraan Woodball Antar Perguruan Tinggi se-Indonesia "Rektor Cup XXXII UNJ" Tahun 2022

- d) Juara I Partai Ganda Putra, Juara I Partai Tunggal Putra, Juara I Partai Ganda Campuran, Juara 3 Partai Ganda Putra dalam Kejuaraan Nasional Pickleball antar Mahasiswa Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Jakarta.



Gambar 3. 21 UNY Kejuaraan Nasional Pickleball antar Mahasiswa Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Jakarta.

- e) Juara I Kumite -61 kg Putri dalam Karate International Open Championship 2022 yang diselenggarakan di GOR Amongraga Yogyakarta.



Gambar 3. 22 Juara I Kumite -61 kg Putri dalam Karate International Open Championship 2022 yang diselenggarakan di GOR Amongraga Yogyakarta

4) Bidang Kesejahteraan dan Minat Khusus

- a) Juara I (Terbaik Nasional 1) Kategori Kompetensi Keuangan Audit Investigatif dalam Kompetisi Mahasiswa Nasional Bidang Ilmu Bisnis, Manajemen, dan Keuangan (KBMK) Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional Kemendikbudristek di Universitas Internasional Semen Indonesia, Gresik, Jawa Timur.



Gambar 3. 23 Juara I (Terbaik Nasional 1) Kategori Kompetensi Keuangan Audit Investigatif dalam Kompetisi Mahasiswa Nasional Bidang Ilmu Bisnis, Manajemen, dan Keuangan (KBMK) Tahun 2022

- b) Juara I Kategori Booth/Stand Pameran, Juara I Kategori Jasa dan Perdagangan, Juara II Kategori Industri Kreatif, Seni-Budaya, dan Pariwisata, Juara Harapan II Kategori Produksi dan Budidaya dalam Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (KMI) Expo XIII Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi bekerjasama dengan UPN Veteran Jawa Timur.



Gambar 3. 24 Juara I Kategori *Booth/Stand* Pameran, Juara I Kategori Jasa dan Perdagangan, Juara II Kategori Industri Kreatif, Seni-Budaya, dan Pariwisata, Juara Harapan II Kategori Produksi dan Budidaya dalam Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (KMI) Expo XIII Tahun 2022

- c) Juara I Pesta Paduan Suara Gerejawi (PESPARAWI) Mahasiswa Nasional Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional Kemendikbudristek di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.



Gambar 3. 25 Juara I Pesta Paduan Suara Gerejawi (PESPARAWI) Mahasiswa Nasional Tahun 2022

- d) Juara II Kategori Poster dalam Lomba Abdidaya Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK ORMAWA) Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional Kemendikbudristek di Institut Pertanian Bogor.



Gambar 3. 26 Juara II Kategori Poster dalam Lomba Abdidaya Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK ORMAWA) Tahun 2022

- e) Juara I Musabaqah Tartilil Qur'an Putra dalam Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) Mahasiswa Asosiasi MIPA LPTK Indonesia (AMLI) Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Jakarta.



Gambar 3. 27 Juara I Musabaqah Tartilil Qur'an Putra dalam Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) Mahasiswa Asosiasi MIPA LPTK Indonesia (AMLI) Tahun 2022

Sasaran Kinerja Utama 2:

Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

Persentase pencapaian sasaran kinerja meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi secara keseluruhan 144,69% dari tiga indikator yang mendukung yaitu Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridarma di Kampus Lain, di QS100 Berdasarkan Bidang Ilmu (QS100 by Subject), Bekerja Sebagai Praktisi Didunia Industri, atau Membina Mahasiswa yang Berhasil Meraih Prestasi Minimal Tingkat Nasional Dalam 5 (lima) Tahun Terakhir tercapai 157,05%, Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi Akademik S3, Memiliki Sertifikasi Kompetensi/Profesi yang Diakui Oleh Industri dan Dunia Kerja, atau Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja tercapai 125,03%, dan Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional atau Diterapkan Oleh Masyarakat Per Jumlah Dosen tercapai 152%.

Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (*QS100 by subject*), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir

Indikator kinerja ini berfokus pada capaian dosen berkegiatan di luar kampus yang diukur melalui:

- besarnya persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain,
- besarnya persentase dosen yang berkegiatan tridarma di QS100 berdasarkan bidang ilmu,
- besarnya persentase dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau
- besarnya persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional
- Rentang waktunya yaitu dalam 5 (lima) tahun terakhir

Cara perhitungan Indikator Kinerja

IKU 3	Penjelasan
Formula	$\frac{\text{Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, berkegiatan tridharma di QS100 (berdasarkan ilmu), atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 tahun terakhir}}{\text{Total jumlah dosen dengan NIDN /NIDK}} \times 100\%$

Tabel 3. 12 Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan Indikator Kinerja Utama 3

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Akhir Renstra Tahun 2025	Realisasi		2022		Capaian (%)
				2020	2021	Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan tinggi	Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridarma di Kampus Lain, di QS100 Berdasarkan Bidang Ilmu (QS100 by Subject), Bekerja Sebagai Praktisi Didunia Industri, atau Membina Mahasiswa yang Berhasil Meraih Prestasi Minimal Tingkat Nasional Dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	37	30,8	71,55	20	31,41	157.05

Pada tahun berjalan target dosen berkegiatan di luar kampus sebesar 20% dengan realisasi capaian sebesar 31,41%. UNY masih memiliki keterbatasan pada indikator dosen berkegiatan di universitas yang masuk dalam 100 Top Ranks Dunia. Pada tahun 2022 ini, data untuk IKU ini yang terekap sebagian besar berasal dari dosen yang melakukan pembimbingan bagi mahasiswa untuk mencapai prestasi minimal tingkat nasional.

Dosen berkegiatan di luar kampus QS100 datanya masih minim. Tahun 2022 pada indikator ini sebanyak 385 dosen, dengan capaian 31,41% telah melampaui target yang ditetapkan yakni sebesar 20%. Jika dibandingkan dengan realisasi capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya, realisasi capaian tahun 2022 sebesar 31,41 mengalami penurunan dari pada capaian tahun 2021 sebesar 71,55, namun lebih tinggi dari capaian tahun 2020 yakni 30,8%.

Sedangkan apabila dibandingkan dengan dengan target jangka menengah/target akhir periode renstra, realisasi tahun 2022 masih *on the track* untuk mendukung capaian target akhir renstra tahun 2025 sebesar 37%. Perlu adanya peningkatan pada dosen yang berkegiatan tridarma di QS100 berdasarkan bidang ilmu dan dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri agar target tahun 2025 dapat tercapai dengan optimal

Universitas Negeri Yogyakarta telah melakukan beberapa program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja indikator kinerja, antara lain yaitu:

1. Fasilitasi kegiatan dosen *visiting professor outbound*
2. Pengalokasian dana untuk pelaksanaan penelitian kerja sama internasional dan *joint-authorship*
3. Pelaksanaan kegiatan dosen berkegiatan di luar kampus, baik ke institusi pendidikan maupun ke industri
4. Fasilitasi kegiatan Program Hibah *Matching Fund* Kedaireka, Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM), dan kerja sama penelitian eksternal yang berdampak pada kolaborasi antara dosen dengan dunia industri
5. Memberikan bantuan dana kegiatan dosen magang di industri
6. Memfasilitasi dosen yang menjadi konsultan atau peneliti di industri atau kementerian/lembaga

Faktor penyebab keberhasilan dalam pencapaian target Indikator Kinerja yaitu:

1. Adanya kebijakan yang jelas dalam mendukung dosen berkegiatan di luar kampus
2. Adanya alokasi anggaran khusus untuk program dosen berkegiatan di luar kampus bagi seluruh dosen UNY
3. Adanya fasilitasi kepada dosen yang membina mahasiswa dalam lomba-lomba tingkat nasional dan internasional

Faktor penyebab kegagalan dalam pencapaian target Indikator Kinerja yaitu:

1. Kurangnya kesadaran dan kecepatan dosen dalam melaporkan setiap kegiatan dosen berkegiatan di luar kampus yang telah dilakukan
2. Kurangnya implementasi kerja sama dengan universitas kelas dunia yang masuk ke QS100

Kendala yang masih ditemui pada indikator ini adalah masih lemahnya pada kegiatan dosen yang berkegiatan Tridarma di kampus lain di QS100 *by subject*. Masih perlu meningkatkan kerja sama dengan universitas yang masuk 100 Top Rank dunia, belum adanya kewajiban melaporkan aktivitas dosen di luar kampus, serta perlu pengelolaan pembimbing prestasi mahasiswa.

Oleh karena itu, sebagai langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam realisasi target kinerja yang sudah dilakukan yaitu:

1. Menerbitkan kebijakan yang mendukung dosen berkegiatan di luar kampus
2. Melaksanakan sosialisasi bentuk-bentuk kegiatan sesuai dengan IKU yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan dosen berkegiatan di luar kampus
3. Memperbanyak kerja sama dengan mitra luar negeri
4. Membangun sistem informasi yang mendukung pelaksanaan dosen berkegiatan di luar kampus

Selain langkah antisipasi UNY juga menyiapkan strategi yang perlu dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja yakni universitas perlu menyusun strategi untuk memetakan kompetensi dosen yang memenuhi syarat untuk berkiprah di perguruan tinggi lain yang termasuk QS100 *by subject* dan juga perlu adanya kebijakan universitas terkait izin dosen yang berkegiatan di luar kampus termasuk SOP nya, agar kegiatan dosen tercatat. Kemudian, proses pendataan melalui sistem informasi yang akurat terkait pembimbingan mahasiswa juga perlu dilakukan.

Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

Dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja adalah:

1. Dosen yang memiliki kualifikasi Doktor dari perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri yang relevan dengan program studi.
2. Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi dari lembaga resmi
3. Dosen yang memiliki pengalaman kerja di perusahaan atau lembaga pemerintah

Kebijakan dan strategi pimpinan untuk nolisasi dosen berkualifikasi pendidikan S-2 mengharuskan para dosen untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S-3. Skema perizinan belajar jenjang pendidikan doktor bagi para dosen ini dibagi menjadi dua, yakni izin belajar dan tugas belajar. Izin belajar umumnya diberikan kepada dosen yang melanjutkan pendidikan doktor UNY, sementara tugas belajar umumnya untuk dosen yang melanjutkan pendidikan di luar UNY atau luar negeri. Untuk mendorong capaian indikator kinerja ini, kebijakan pimpinan adalah dengan memberikan beasiswa dan/atau bantuan biaya penelitian. Selain itu, indikator ini juga mengukur jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diterbitkan oleh lembaga sertifikat profesi atau kompetensi yang diakui Kemdikbud, sertifikasi internasional, BUMN, maupun lisensi BNSP aktif. Selanjutnya, jumlah praktisi profesional yang memiliki pengalaman bekerja baik di perusahaan multinasional, startup teknologi, institusi maupun lembaga pemerintah dan swasta juga dilibatkan pada indikator ini. Program MBKM salah satunya adalah Praktisi Mengajar yang telah dilaksanakan UNY merupakan salah satu data pendukung indikator kinerja ini.

Cara perhitungan Indikator Kinerja

IKU 4	Penjelasan
Formula	$\frac{\text{Jumlah dosen yang berkualifikasi S3 (A), memiliki sertifikasi kompetensi/profesi (B), atau berpengalaman kerja sebagai praktisi (C)}}{\text{Total jumlah dosen tetap dengan NIDN /NIDK}} \times 100\%$

Penghitungan IKU 4 ini adalah data jumlah dosen yang berkualifikasi S-3 ditambah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi, dan berpengalaman kerja sebagai praktisi dibagi dengan data jumlah dosen tetap dengan NIDN dan NIDK kemudian dikali 100%.

Tabel 3. 13 Capaian Indikator Kinerja Utama 4

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Akhir Renstra Tahun 2025	Realisasi		2022		Capaian (%)
				2020	2021	Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan tinggi	Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi Akademik S3, Memiliki Sertifikasi Kompetensi/Profesi yang Diakui Oleh Industri dan Dunia Kerja, atau Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja	%	40	81,61	77,64	40	50,01	125,03%

Kementerian merevisi target capaian dosen tetap berkualifikasi akademik S-3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, dunia kerja menjadi 40%. Pada tahun ini UNY mampu mencapai angka 50,82% dari target 40%. Hal ini mengindikasikan bahwa ada peningkatan dari capaian pada tahun sebelumnya yakni 39,56%. Walaupun, ada penambahan beberapa dosen CPNS baru pada tahun 2022, tetapi target dapat tercapai. Pada tahun sebelumnya, kinerja capaian sebesar 98,9% sementara pada tahun ini meningkat menjadi 125,03%.

Realisasi pada tahun ini telah melebihi target Renstra tahun 2025 yakni 50,82% dari target akhir sebesar 45%. Data jumlah dosen yang memiliki kualifikasi akademik S-3 adalah sebanyak 510 orang, dosen S-2 yang bersertifikasi kompetensi sebanyak 83, sementara dosen yang berasal dari dunia usaha dan dunia industri adalah 25 dengan jumlah total dosen NIDN dan NIDK yakni 1216 orang, sehingga persentase realisasi tahun ini adalah 50,82% dengan capaian dari renstra tahun berjalan sebesar 125,03%.

Untuk mendukung kualitas pembelajaran dan reputasi kelembagaan semakin meningkat salah satunya dapat dicapai dengan penambahan jumlah dosen berkualifikasi doktor. Program universitas untuk mencapai tujuan tersebut yakni dengan nolisasi dosen berkualifikasi akademik S-2 dengan mewajibkan dosen khususnya yang berusia di bawah 60 tahun untuk melanjutkan studi pendidikan doktor baik di dalam maupun di luar UNY. Selain itu, universitas juga memberi dukungan penuh untuk memfasilitasi semua dosen untuk segera menyelesaikan studi S-3nya dengan program pendampingan percepatan studi, mengurangi beban mengajar dan/atau tugas tambahan, dan memberikan fasilitasi bantuan penelitian tugas akhir disertai. Sementara itu, program yang dilakukan untuk mendukung peningkatan dosen yang memiliki sertifikat keahlian/kompetensi yakni pemutakhiran atau *upgrading* sertifikat kompetensi secara berkala dan prioritas pengadaan sertifikat kompetensi terutama bagi dosen yang belum memilikinya.

Adanya peningkatan capaian dari tahun sebelumnya ini didukung oleh beberapa upaya yang telah dilakukan. Upaya tersebut di antaranya:

1. Kebijakan nolisasi S-2 bagi semua dosen UNY, baik PNS maupun non-PNS/kontrak.
2. Kegiatan monitoring, evaluasi, dan pendampingan secara intensif bagi dosen yang sedang studi lanjut secara rutin agar memberikan motivasi untuk segera menyelesaikan studinya.
3. Kegiatan penguatan dan penugasan kepada dosen-dosen untuk mengikuti pelatihan keahlian/kompetensi dari lembaga terpercaya
4. Pembukaan peluang pada praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja dengan salah satu syaratnya yakni bergelar Doktor
5. Pemberian fasilitas pendanaan dan penyediaan tenaga fasilitator dan moderator kegiatan

Sementara itu, upaya universitas untuk meningkatkan persentase dosen bergelar Doktor dan memiliki sertifikat kompetensi/profesi juga menemui kendala, kendala tersebut yang utama adalah

1. rendahnya minat dosen senior (di atas 50 tahun) untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang Doktor.
2. tidak semua dosen memiliki kemauan untuk mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi/keahlian.

Alternatif strategi yang bisa dilakukan adalah universitas memberikan bantuan pendanaan, baik untuk studi lanjut maupun pendanaan untuk mengikuti pelatihan agar memiliki sertifikat keahlian/kompetensi.

Capaian pada tahun 2022 ini sudah sesuai dengan target renstra tahun berjalan. Berbagai upaya yang telah dilakukan oleh universitas adalah mendorong semua dosen yang belum S-3 untuk segera menempuh pendidikan Program Doktor, baik dosen PNS maupun dosen non-PNS dan kontrak. Bahkan, dosen kontrak yang masih S-2 dan tidak berkenan untuk melanjutkan studi, akan berpeluang tidak diperpanjang surat kontraknya di tahun depan. Agar jumlah dosen bergelar Doktor dapat ditingkatkan persentasenya tahun depan, strateginya adalah

1. Membentuk tim pendamping percepatan dosen studi lanjut, baik dosen yang sedang kuliah di dalam maupun di luar UNY
2. Mengurangi beban mengajar dan/atau tugas tambahan,
3. Memantau secara berkala progres dosen yang sedang studi lanjut
4. Memberikan fasilitasi penelitian dan penulisan tugas akhir disertasi
5. Mengurangi beban mengajar bagi dosen dengan status izin belajar

Sementara itu, untuk menjaga kesinambungan kepemilikan sertifikat kompetensi, universitas sebaiknya juga menerapkan strategi sebagai berikut:

1. Pemerolehan sertifikat kompetensi oleh dosen memerlukan persiapan dan waktu ujian, sehingga perlu adanya pemetaan bagi dosen yang belum memiliki sertifikat keahlian/kompetensi,
2. Prioritas pengadaan sertifikat kompetensi terutama bagi dosen yang belum memiliki sertifikat kompetensi,
3. Dalam mempertahankan capaian, perlu identifikasi masa berlaku sertifikat keahlian/kompetensi,
4. Pemberian bantuan untuk mendapatkan sertifikat keahlian/kompetensi.

Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen adalah dosen yang dapat menghasilkan antara lain:

1. Karya tulis ilmiah: Jurnal ilmiah, buku akademik, dan *chapter* dalam buku akademik, Karya rujukan (*handbook, guidelines, manual, textbook, monograf*, ensiklopedia, kamus) Studi kasus, Laporan penelitian untuk mitra

2. Karya terapan: Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe), pengembangan invensi dengan mitra
3. Karya seni: visual, audio, audiovisual, pertunjukan (*performance*), desain konsep desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya, karya tulis novel, sajak, puisi, notasi music, karya preservasi, contoh: modernisasi seni tari daerah

Cara perhitungan Indikator Kinerja

IKU 5	Penjelasan
Formula	$\frac{\text{Jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/masyarakat/pemerintah}}{\text{jumlahdosen dengan NIDN+ jumlah dosen dengan NIDK}} \times 100\%$

Tabel 3. 14 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Utama 5

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Akhir Renstra Tahun 2025	Realisasi		2022		Capaian (%)
				2020	2021	Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan tinggi	Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional atau Diterapkan Oleh Masyarakat Per Jumlah Dosen	Buah per Dosen	0,25	0,26	0,45	0,5	0,76	152%

Pada tahun 2022 UNY menargetkan jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat perjumlah dosen sebesar 0,5, dengan capaian sebesar 0.76, sehingga presentasi capaian sebesar 152% jika dibandingkan dengan capaian tahun 2020 dan 2021 maka capaian tahun 2022 lebih tinggi, dinamakan capaian tahun 2020 sebesar 0,26 dan capaian tahun 2021 adalah 0,45. Sebanyak 961 luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan karya dosen dan mahasiswa UNY terekognisi internasional dan atau diimplementasikan oleh masyarakat. Jika dibandingkan dengan target akhir renstra tahun 2025 sebesar 0.25 dan UNY telah merealisasikan sebesar 0.76 sehingga presentasi sebesar 304% .

Program dan kegiatan, yang mendukung realisasi target kinerja Indikator Kinerja.

Realisasi penyelesaian target Indikator Kinerja dapat berhasil optimal didukung oleh kebijakan dari Universitas yang dirancang secara sistemik dan sinergis. Sistem yang dibangun oleh Universitas dengan merancang capaian target IKU yang terintegrasi pada semua kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi yang harus diimplementasikan pada semua aktivitas yang diselenggarakan oleh Fakultas /Lembaga/Sekolah Pascasarjana dengan komitmen yang tinggi. Sinergitas dibangun melalui koordinatif yang intensif antara kegiatan pada level Universitas dan Fakultas dengan melakukan monitoring secara bertahap pada

level pimpinan terkait dengan aspek manajerial, dan level teknis yang terkait dengan kelengkapan data pendukung capaian Indikator Kinerja Utama.

Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Keberhasilan dalam pencapaian target Indikator disebabkan oleh tiga faktor utama yakni pada level Makro adanya kebijakan Universitas yang mengharuskan semua aktivitas diharuskan untuk mencantumkan capaian IKU sesuai dengan kondisi dan kebutuhan pada setiap Fakultas/Lembaga yang dituliskan pada kontrak kerja antara Fakultas/Lembaga yang menjadi landasan kerja setiap tahun, pada level Makro setiap Fakultas/Lembaga mengatur semua pengelolaan aktivitas Tridarma perguruan tinggi ditujukan untuk merealisasikan target ditentukan, sedangkan pada level Mikro semua unsur dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan bekerja secara berkualitas untuk dapat merealisasikan sesuai dengan peran sosial masing-masing.

Kegagalan dalam pencapaian target Indikator Kinerja disebabkan karena luaran penelitian belum dapat optimal hasil luaran penelitian, khususnya publikasi cenderung tidak dapat dipublikasi pada tahun yang sama, sehingga hasilnya yang diperoleh pada tahun yang sama belum menggambarkan data riil yang harus dipenuhi tahun yang sama. Pada tahun berikutnya seharusnya dapat tercapai target luaran tahun sebelumnya.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Hambatan yang masih dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja disebabkan oleh dua aspek utama yang bersifat struktural dan kultural. Secara struktural belum ada kebijakan yang ketat mengatur tentang mekanisme ketidakcapaian pemenuhan target luaran riset yang diberlakukan pada peneliti yang diatur secara sistemik dalam program IT, sehingga ada monitoring yang terbaca secara *realtime* oleh setiap peneliti yang akan melakukan mengajukan proposal pada tahun berikutnya/tahun berjalan. Dari aspek kultural, budaya untuk mendukung keberhasilan dalam merealisasikan Indikator Kinerja belum semua disadari sebagai tanggung jawab bersama, tetapi masih dinilai sebagai tanggung jawab yang bersifat institusional.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam realisasi target kinerja.

Langkah partisipatif yang terus dilakukan untuk mengatasi permasalahan dalam merealisasikan target kinerja dilakukan dengan dua pendekatan yakni pendekatan struktural dan kultural. Pendekatan struktural yang sedang dan terus diupayakan dengan melakukan kajian dan pencermatan secara bertahap buku panduan yang melandasi semua aktivitas penelitian dan PKM, dan memperbaiki sistem agar informasi bisa terpadu dan informatif. Sedangkan pendekatan kultural dengan membangun suasana akademik yang lebih kondusif bagi semua dosen dan mahasiswa untuk bersinergis dalam mengajukan berbagai skim penelitian yang kompetitif dengan pendampingan yang konstruktif pada level Universitas maupun level LPPM/DRPM.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

1. Pemetaan dan identifikasi dosen NIDN atau NIDK dalam memenuhi kewajiban pokok terkait dengan Tridarma PT.
2. Merancang program percepatan kenaikan jabatan secara akseleratif.
3. Memberikan kesempatan kepada dosen untuk terlibat dengan penelitian RG dan PkM dosen berkegiatan di luar kampus yang harus membuat luaran artikel , HKI dari hasil setiap kegiatan riset dan PkM.
4. Membuat program pendampingan penulisan proposal dan penulisan artikel.
5. Melakukan pendampingan entri data pada Sinta dan Sister secara periodik kepada seluruh dosen .
6. Membuat sistem informasi yang terpadu dan terintegrasi agar lebih efektif.
7. Mengidentifikasi luaran riset dosen yang belum dientri dalam SINTA.
8. Membantu dosen untuk menyiapkan data-data luaran penelitian yang belum dientri oleh dosen.
9. Memotivasi dosen untuk terus membuat artikel yang berkualitas untuk bisa dipublikasikan di jurnal bereputasi internasional dengan pendampingan yang intensif.
10. Menyediakan dana untuk mendukung proses penulisan dan pengiriman artikel lebih lancar.
11. Memberikan apresiasi pada dosen yang berhasil dipublikasikan ke jurnal yang mempunyai indeks bereputasi global..
12. Menentukan agenda rutin seminar nasional maupun internasional pada level Universitas dan Fakultas .
13. Menyediakan dana rutin untuk mendukung terlaksananya kegiatan seminar nasional dan internasional yang sudah menjadi agenda rutin di level Universitas dan Fakultas.
14. Menyediakan dana rutin untuk program seminar nasional dan internasional pada level Universitas dan Fakultas sebagai media untuk diseminasi hasil penelitian dan PkM dosen.
15. Setiap fakultas mempunyai program untuk menentukan dosen yang akan tampil sebagai *public lecture*, pidato akademik dalam berbagai kegiatan akademik pada level nasional maupun level internasional.
16. Setiap dosen dimotivasi untuk menjadi presenter pada seminar nasional maupun internasional dari berbagai hasil riset yang sudah dilakukan pada setiap tahun.
17. Program *visiting professor* menjadi program pokok yang harus diagendakan oleh setiap fakultas.
18. Melakukan identifikasikan posisi jurnal yang dimiliki oleh UNY dalam ranking SINTA.
19. Melakukan mendampingi tata kelola jurnal untuk bisa menaikkan posisi SINTA.
20. Menentukan target khusus pada jurnal UNY untuk diakselerasi bisa lolos untuk menjadi jurnal berindeks global/Scopus.
21. Memberikan apresiasi kepada jurnal yang mampu meningkatkan posisi SINTA lebih tinggi.
22. Merancang kolaborasi riset dengan perguruan tinggi di luar negeri.
23. Membuat kolaborasi penulisan artikel antar peneliti dari perguruan tinggi dari dalam dan luar negeri.
24. Melakukan pendampingan khusus kepada dosen yang membutuhkan artikel yang berindeks global untuk tujuan kenaikan jabatan.
25. Melakukan sosialisasi tentang aturan PAK terkait dengan artikel yang dibutuhkan oleh dosen sesuai dengan prasyarat kenaikan pangkat/jabatan.
26. Memberikan pendampingan pada dosen yang ingin menerbitkan artikel sesuai dengan kebutuhan PAK sesuai dengan kriteria.

27. Memotivasi mahasiswa untuk mesitasi karya dosen yang relevan dengan tema penelitian.
28. Mendorong saling sitasi antar dosen-mahasiswa untuk menuliskan rujukan dari hasil penelitian yang sudah diterbitkan .
29. Memotivasi dosen dan mahasiswa untuk saling sitasi dari artikel yang sudah dipublikasikan
30. Memberikan apresiasi kepada dosen/mahasiswa yang paling tinggi jumlah sitasinya.
31. Menginfokan dosen yang paling tinggi sebagai model yang diharapkan menjadi inspiratif dosen yang lain.
32. Membuat IA dalam berbagai kegiatan yang akan dilakukan oleh dosen.
33. Menasalisasikan semua program yang sudah ditentukan oleh TIM penelitian maupun pihak mitra.
34. Meningkatkan kerja sama dengan berbagai lembaga pemerintah daerah dalam berbagai kegiatan akademik, sosial dan ekonomi.
35. Menjalini kerja sama dengan lembaga pemerintah dan perguruan tinggi di dalam dan di luar negeri untuk mengerjakan kegiatan kolaborasi di bidang pendidikan, sosial, ekonomi dan budaya.
36. Menjalini kerja sama dengan BUMN dan BUMD untuk mendukung semua program Tridarma PT.
37. Menyediakan dana untuk kerja sama dengan perguruan di dalam negeri dan luar negeri.
38. Menciptakan suasana akademik agar dosen termotivasi untuk mengikuti kompetisi meraih dana nasional dan internasional
39. Memotivasi mahasiswa, alumni, dosen, dan peneliti yang memiliki pengalaman bidang riset untuk menuliskan hasil penelitian ditulis dalam artikel yang dikirim ke jurnal bereputasi internasional.
40. Mendorong mahasiswa, alumni, dosen, dan peneliti akademik memiliki ID Scopus.
41. Mengikuti berbagai kegiatan akademik yang berbasis komunitas akademik dari berbagai bidang ilmu.
42. Menjadi pengurus aktif pada berbagai komunitas akademik antara perguruan tinggi.
43. Meningkatkan kegiatan PkM dosen di luar kampus dari berbagai lingkungan masyarakat di desa.
44. Membangun kolaborasi dengan DUDI dan masyarakat dalam berbagai aktivitas riset nasional misal *Maching Fund* dan penelitian penugasan.
45. Mengikuti secara rutin dan intensif kegiatan forum akademik antar perguruan tinggi untuk tujuan perbaikan kualitas mutu..
46. Memperbaiki tata kelola jurnal yang dimiliki oleh Universitas untuk bisa memperbaiki *ranking* SINTA .
47. Menyiapkan tata kelola jurnal yang sudah siap untuk terindeks Scopus secara sistemik dan berkelanjutan.
48. Menjalini kerja sama dengan para editor dalam dan luar negeri unttuk bergabung dalam pengelolaan jurnal UNY.
49. Menyiapkan dana penulisan buku referensi untuk dosen termotivasi menulis dan diterbitkan di penerbitan UNY Press.
50. Memilih dosen yang produktif dan inovatif dengan memberikan Award setiap tahun.
51. Membuat buku inovasi yang berisi karya inovatif terpilih.

Sasaran Kinerja Utama 3: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Persentase pencapaian sasaran kinerja meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran secara keseluruhan tercapai 223,88% dari tiga indikator yang mendukung yaitu persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra sebesar 289,34%, persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi sebesar 175,50%, Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah sebesar 206,80%

Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

Pencapaian IKU 6 berdasarkan data pindai untuk Jumlah program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra dalam dan luar negeri melaporkan persentase capaian sebesar 83,53 %, delta terhadap gold standar 33,53% dengan keterisian IKU 71. Namun pada tahun 2022, pencapaian jumlah kerja sama untuk prodi meningkat sebesar 103,26 %.

Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra dalam PTN Akademik meliputi beberapa kriteria, yaitu:

1. Kriteria kegiatan kerja sama
 - a. Perjanjian kerja sama yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan. Dapat diperkuat dengan bentuk kerja sama lainnya seperti:
 - b. pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); dan menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh. Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian.
2. Kriteria pemilihan mitra:
 - a) Mitra harus merupakan salah satu dari:
 - perusahaan multinasional;
 - perusahaan nasional berstandar tinggi;
 - b) perusahaan teknologi global;
 - c) perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi;
 - d) organisasi nirlaba kelas dunia;
 - e) institusi/organisasi multilateral;
 - f) perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan bidang ilmu (*QS100 by subject*);
 - g) perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan
 - h) instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD;
 - i) rumah sakit;

Cara perhitungan Indikator Kinerja

IKU 6	Penjelasan
Formula	$\frac{\text{Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra}}{\text{Jumlah program studi S1 + Jumlah program studi D4/D3/D2}} \times 100\%$

Tabel 3. 15 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Utama 6

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Akhir Renstra Tahun 2025	Realisasi		2022		Capaian (%)
				2020	2021	Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
(S 3.1) Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	(IKU 3.1) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	100	89	97,29	50	144,67	289,34

Pada tahun 2022, Universitas Negeri Yogyakarta menargetkan 50% dan tercapai 144,67%. Dengan demikian capaian persentasenya sebesar 289,34%. Pencapaian ini lebih tinggi bila dibandingkan dengan capaian tahun 2020 dan 2021, di mana capaian tahun 2020 sebesar 89% dan tahun 2021 sebesar 97,29%, serta lebih tinggi dibanding dengan target periode akhir renstra, yakni 100%.

Tabel 3. 16 Target dan Realisasi Tahun berjalan 2022

Sasaran Program dan Indikator		2022		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Jumlah mitra industri	35	178	508,57
2.	Persentase Prodi yang menjalin kemitraan	92	95	103,26
3.	Jumlah naskah kerja sama Dalam Negeri <i>Memorandum of Understanding</i>	165	168	101,82
4.	Jumlah naskah kerja sama Dalam Negeri <i>Memorandum of Agreement</i>	165	581	352,12
5.	Jumlah naskah kerja sama Dalam Negeri <i>Implementation Arrangement</i>	1400	1653	118,07
7.	Jumlah naskah kerja sama Luar Negeri <i>Memorandum of Understanding</i>	75	90	120

Data pendukung pencapaian target kegiatan ini diwujudkan dalam laporan kinerja akhir tahun untuk Bidang Kerja Sama Dalam Negeri dan Luar Negeri sebagaimana pada gambar tersebut, sedangkan untuk akses laporan sebagaimana pada link terlampir (<https://siagen.uny.ac.id/link/JeYjNI6MO4w0s>).

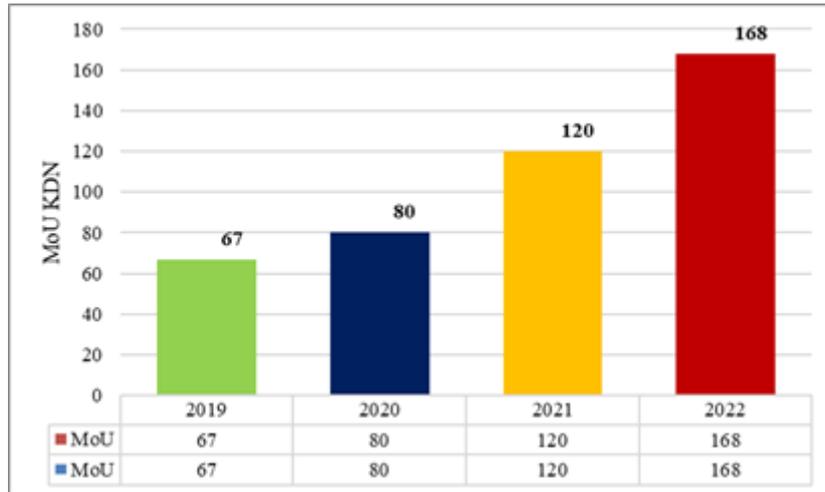


Gambar 3. 28 data dukung pencapaian target

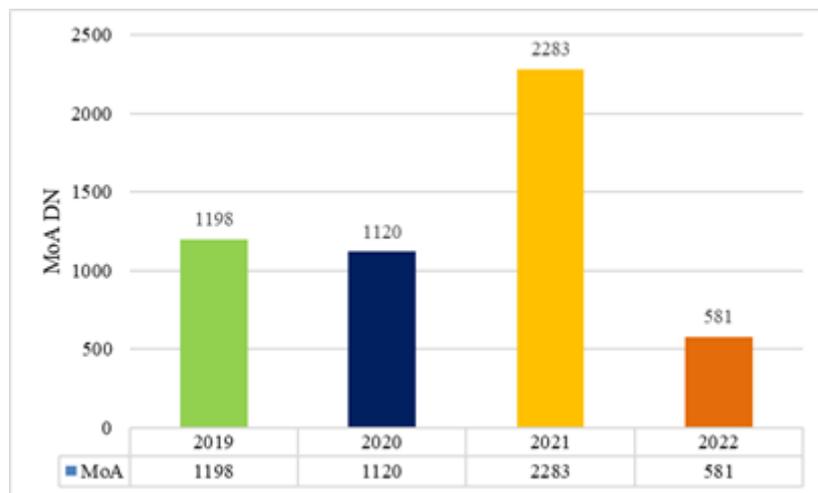
Data kerja sama yang telah berhasil dihimpun bidang KDN dan KLN disajikan secara detail pada tahun 2019 hingga 2022.

a. Kerja sama Dalam Negeri (KDN)

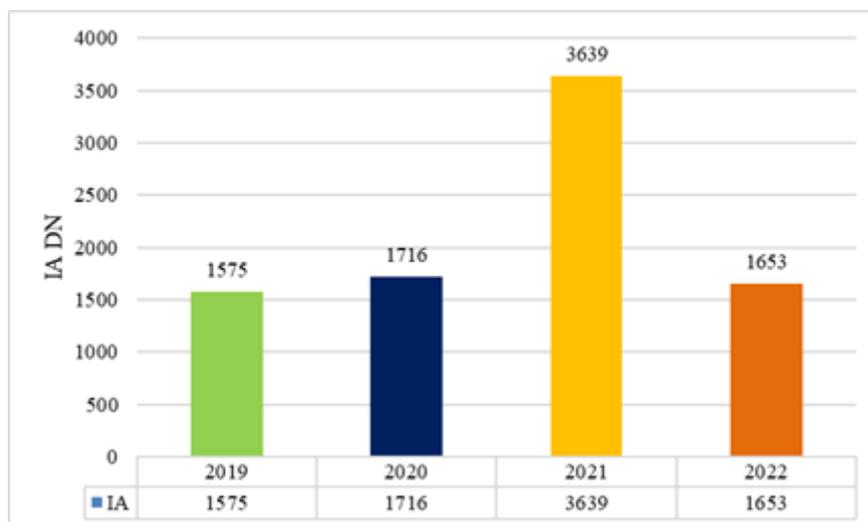
Efektivitas penggunaan sumber daya untuk kerja sama dalam negeri menghasilkan MoU pada tahun 2019 sebanyak 67, pada 2020 sebanyak 80, 2021 sebanyak 120 naskah dan pada 2022 sejumlah 168 dokumen dengan capaian 101,82 %. MoA pada tahun 2019 sebesar 1.198, pada tahun 2020 sebanyak 1.120, 2021 sejumlah 2.283 dan 2022 sebesar 581. Dokumen IA pada tahun 2019 sebanyak 1.575, pada tahun 2020 sebesar 1.716, 2021 sebesar 3.639 naskah dan 2022 sejumlah 1.653 naskah. Data pendukung jumlah kerja sama dalam negeri untuk setiap periode disajikan pada Gambar 3.28 – 3.30.



Gambar 3. 29 MoU Kerja Sama Dalam Negeri



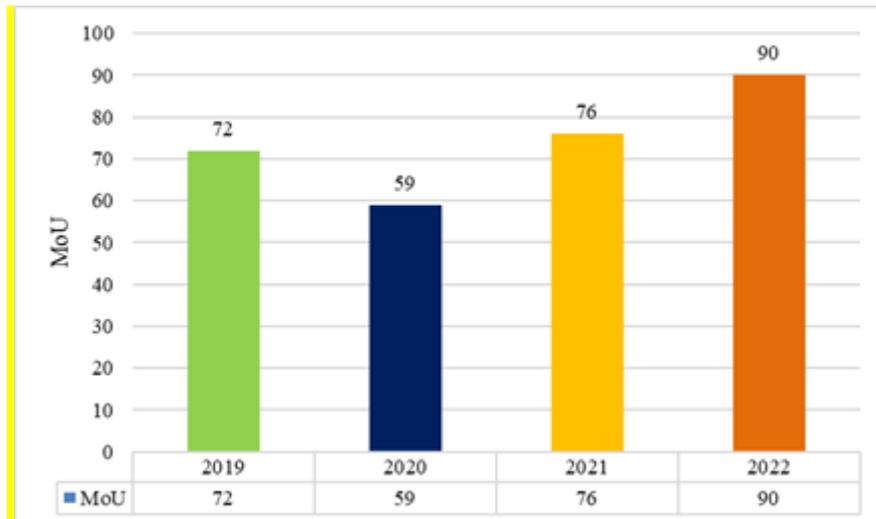
Gambar 3. 30 MoA Kerja Sama Dalam Negeri



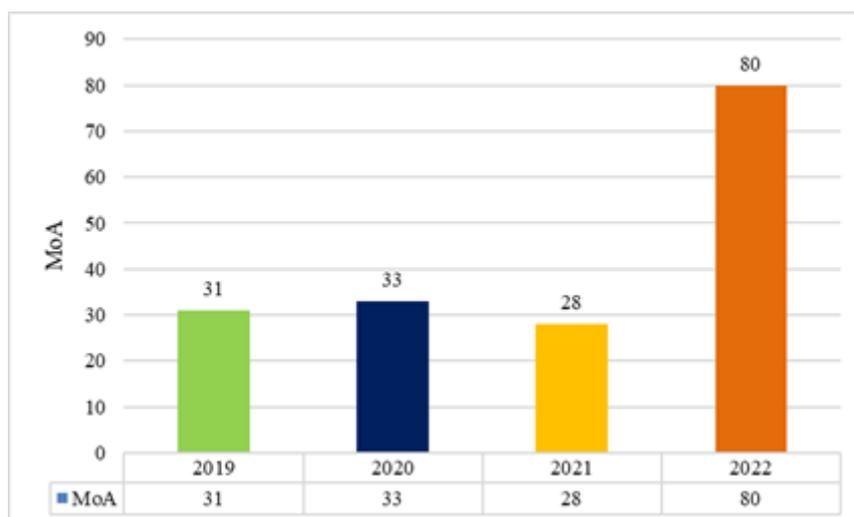
Gambar 3. 31 IA Kerja Sama Dalam Negeri

b. Kerja sama Luar Negeri (KLN)

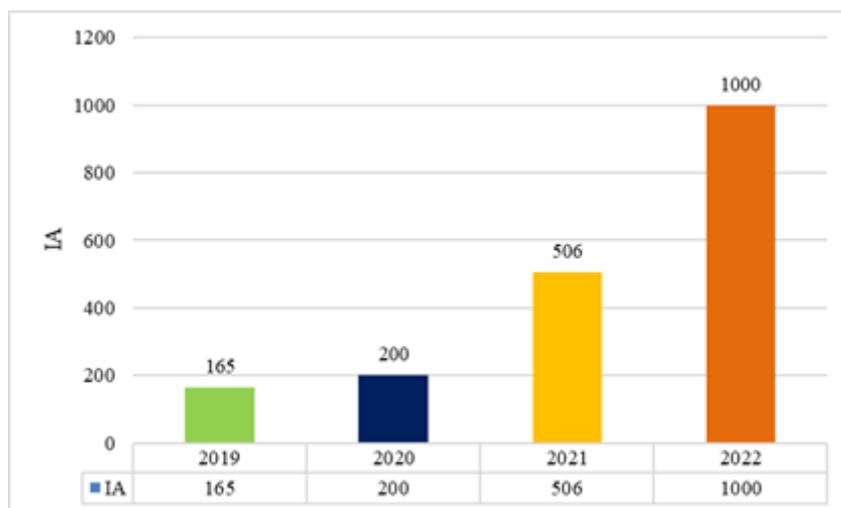
Secara umum, peningkatan yang relatif tinggi didapatkan pada kategori jumlah dokumen MoU sejak tahun 2019-2022 sebesar 90%, 100,08% dan 120%. Sedangkan untuk MoA mengalami peningkatan berturut-turut sebesar 80%, 40%, dan 106,67%. IA pada tahun 2019, 2020, 2021 dan 2022 yang mencapai 165, 200, 506, dan 1000 dokumen, dengan peningkatan dokumen berturut-turut sebesar 120%, 722,85%, 1.111,11%.



Gambar 3. 32 MoU Kerja Sama Luar Negeri



Gambar 3. 33 MoA Kerja Sama Luar Negeri



Gambar 3. 34 Kerja Sama Luar Negeri

Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasiian target kinerja Indikator Kinerja:

a. Kerja sama dalam negeri (KDN)

Naskah Kerja Sama Dalam Negeri (KDN) berupa MoU pada tahun 2019 sebanyak 67, pada tahun 2020 sebanyak 80, pada tahun 2021 berjumlah 120 dan pada tahun 2022 berjumlah 168. Naskah Kerja Sama Dalam Negeri berupa MoA pada tahun 2019 sebanyak 1.198, pada tahun 2020 sebanyak 1.220, pada tahun 2021 sejumlah 2.283 dan pada tahun 2022 berjumlah 581, sedangkan jumlah IA pada tahun 2019 sebanyak 1.575, pada tahun 2020 sebanyak 1.716, pada tahun 2021 sebanyak 3.639, dan pada tahun 2022 berjumlah 1.653. Faktor pendukung peningkatan jumlah dokumen kerja sama yaitu dengan melaksanakan sosialisasi yang dilakukan kepada Prodi baik D4, S1, Pascasarjana dan unit tentang kelengkapan dokumen kerja sama dari setiap kegiatan yang dilaksanakan dengan mitra. Dukungan yang lain berupa pengembangan sistem informasi kerja sama (sikers) sehingga proses pengarsipan menjadi lebih baik sehingga mampu mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas pendataan data kerja sama.

Pencapaian MoU bidang Kerja Sama Dalam Negeri merupakan salah satu fokus utama untuk pencari jejaring UNY di tingkat nasional. UNY menitik beratkan kepada dokumen MoU yang tidak terdeteksi kegiatannya, dan perpanjangan MoU yang tidak aktif. Beberapa kendala besar yang ditemui untuk perpanjangan MoU adalah mitra mensyaratkan terlebih dahulu ada kegiatan sebelum secara resmi kedua belah pihak menandatangani dokumen kerja sama. Namun demikian, ketercapaian MoU yang ada saat ini didukung dengan data *Implementing Arrangement* (IA) mencapai keberhasilan tertinggi dibandingkan dengan target pada tahun sebelumnya.

Tonggak keberhasilan sebuah kerja sama selalu diukur dari berapa banyak jumlah *Implementing Agreement* (IA). Hal ini menunjukkan bahwa desain yang telah dirancang dalam perjanjian yang tertuang dalam MoU dan MoA sukses dilaksanakan. Dalam hal ini, capaian dokumen IA melebihi target yang telah direncanakan dengan persentase melebihi 100 persen.

b. Kerja sama luar negeri (KLN)

Jumlah dokumen kerja sama Luar Negeri yang direpresentasikan dalam bentuk dokumen *Memorandum of Understanding* (MoU), *Memorandum of Agreement* (MoA), dan *Implementing Arrangement* (IA). Secara umum dapat dilihat keragaman tren kerja sama luar negeri berdasarkan jenis dokumen. Secara lebih spesifik, peningkatan yang relatif tinggi didapatkan pada kategori jumlah dokumen IA pada tahun 2019, 2020 dan 2021 yang mencapai 165, 200, 506 dan 1.000 dokumen. Hal ini menggambarkan bahwa pencapaian kerja sama internasional telah berhasil dilaksanakan dengan baik, serta melibatkan berbagai sumber daya yang ada di UNY. Wujud kerja sama yang terealisasi dalam bentuk kegiatan *visiting professor* (VP in dan VP out), *joint research*, kurikulum, magang, serta kegiatan lainnya.

Sementara, kegiatan dengan instansi pemerintah seperti Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) dalam bentuk pelatihan, akselerasi pengenalan budaya, Sekolah Indonesia Luar Negeri (SILN) dalam bentuk training serta penelitian bersama, industri multinasional, serta perguruan tinggi mitra TOP100 QS WUR dan non-TOP100 QS WUR.

Pencapaian *Memorandum of Understanding* bidang Kerja Sama Luar Negeri merupakan salah satu fokus utama untuk pencari jejaring UNY di tingkat internasional. Dalam rangka akselerasi MoU, langkah pertama yang dilakukan adalah menitikberatkan dokumen yang tidak terdeteksi kegiatannya (*sleeping MoU*), dan perpanjangan MoU. Beberapa kendala yang ditemui untuk perpanjangan MoU adalah mitra mensyaratkan terlebih dahulu ada kegiatan sebelum secara resmi kedua belah pihak menandatangani dokumen kerja sama. Oleh karena itu, strategi yang diusulkan adalah meeting perdana dengan mitra untuk membahas kesepakatan kedua belah pihak. Ketercapaian MoU saat ini merupakan jumlah tertinggi yang pernah ada. Namun demikian, strategi promosi dan publikasi untuk kesuksesan UNY di tingkat Internasional perlu akselerasi pada berbagai bidang (Penelitian, pengabdian, dan pengajaran) untuk dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan UNY.

Selanjutnya, pencapaian kerja sama ditingkat Fakultas diwujudkan dalam kerangka *Memorandum of Agreement (MoA)*. Jumlah yang telah berhasil didapatkan adalah 80 dokumen dengan sebaran merata untuk ketujuh fakultas, pasca dan lembaga yang ada di UNY. Dalam prosesnya, untuk mendapatkan dokumen MoA cenderung lebih sedikit dikarenakan setiap fakultas, pasca atau Lembaga lebih menitikberatkan kepada implementasi dokumen kerja sama yang telah didapatkan pada tahun sebelumnya. Strategi pemecahan permasalahan ini adalah dengan memberikan hibah yang menitikberatkan kepada prodi di tingkat Fakultas untuk peningkatan dokumen kerja sama berbasis capaian kinerja IKU 6. Selain itu, upaya UNY dalam mendorong berbagai kerja sama ditingkat fakultas ataupun Lembaga dengan melibatkan berbagai kegiatan UUIK Fakultas agar berperan aktif dalam kegiatan penguatan kerja sama.

Akhirnya, tonggak keberhasilan sebuah kerja sama selalu diukur dari berapa banyak jumlah *Implementing Agreement (IA)*. Dalam hal ini, capaian IA melebihi target yang telah direncanakan dengan persentase melebihi 100 persen. Berbagai bentuk kegiatan yang telah dilaksanakan memiliki strategi akselerasi yang bekerja sama dengan industri, Kedutaan Besar Republik Indonesia, Atase Pendidikan, kebudayaan, Riset dan Teknologi serta Sekolah Indonesia yang berada di luar negeri. Selain itu, UNY mendorong kerja sama untuk dapat menghasilkan *income generating* dalam bentuk *supporting financial* dan peningkatan SDM. Salah satu bentuk IG yang telah sukses dilaksanakan adalah *training* bagi guru, pelatihan, serta studi lanjut bagi mahasiswa S1 UNY yang saat ini telah berhasil menempuh studi di Korea Selatan serta negara lainnya.

Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja:

Dalam bidang kerja sama dalam negeri, pencapaian dokumen MoU, MoA dan IA telah memenuhi target rencana. Keberhasilan program yang telah dilaksanakan berdasarkan kepada strategi penjangkauan mitra yang dilaksanakan. UNY melalui bidang perencanaan dan kerja sama melaksanakan kegiatan berupa workshop untuk kepala sekolah dan guru dari semua jenjang pendidikan, sedangkan untuk perguruan tinggi berdasarkan kepada pendampingan program 8 IKU. Ketertarikan pemerintah daerah, BUMN, BUMD disambut baik oleh UNY dengan menjalin berbagai implementasi kerja sama yang saling menguntungkan. Bentuk kerja sama yang dimaksud adalah pengiriman putra terbaik daerah untuk menempuh pendidikan dari jenjang S1, S2 dan S3 di UNY, Pelatihan sertifikasi bagi guru, *sponsorship* untuk kegiatan kemahasiswaan, serta banyak kegiatan lainnya.

Dalam hal kerja sama luar negeri, keberhasilan dititikberatkan pada Implementasi kerja sama (IA) yang dilaksanakan oleh sivitas akademika UNY. Salah satu bentuk keberhasilan program tersebut diantaranya adalah pelaksanaan *workshop* untuk guru, dosen yang bekerja sama dengan KBRI Beijing selama dua periode berjalan. Jumlah peserta yang berhasil dihimpun sebesar 5.000 orang dengan berbagai kompetensi bidang yang berbeda, terdiri dari peserta di dalam negeri dan luar negeri. Di sisi yang lain, UNY juga melaksanakan berbagai kegiatan di Kawasan Asia Tenggara di antaranya adalah Thailand (Atdikbud Thailand, Rajamangala University of Technology (RMUTT), Mahidol University, Chulalongkorn University, Sekolah Indonesia Bangkok (SIB), Singapura (KBRI Singapura, Atdikbud Singapura, Sekolah Indonesia Singapura (SIS), National Institute of Education (NIE), Filipina (KBRI Manila, Atdikbud Manila, Philippine Normal University (PNU), University of the Philipines (UP), University of Southeastern Philipines (USEP), University Malaya (UM).



Gambar 3. 35 Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerja Sama dengan mitra (PKNU-Korea Selatan)

Kawasan Asia Timur yang berhasil dijangkau adalah Korea Selatan dengan dua Universitas terkemuka di Seoul (Pukyong National University dan Tongmyong University), Tiongkok (Beihang University of Aeronautics and Astronautics, Nanjing Vocational University of Industry Technology, Beijing University of Chemical Technology. Kawasan Asia Selatan (Pakistan, Bangladesh, India), untuk Kawasan Eropa (Trazbon University, Medeniyet University). Rangkaian penutup kegiatan kerja sama luar negeri adalah dengan Konsulat Jenderal Republik Indonesia Jeddah (KJRI Jeddah), Kedutaan Besar University of Burundi (UB), Kedutaan Besar Republik Indonesia Nairobi (KBRI Nairobi).

a. Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja:

1) Kerja sama dalam negeri

Keberhasilan UNY dalam menjalin mitra didukung dengan berbagai kegiatan yang melibatkan mitra (Industri, sekolah, instansi pemerintah, BUMN, BUMD). Kegiatan *workshop* memiliki *impact* yang besar karena pencapaian jumlah dokumen lebih optimal dan dapat

disepakati sebelum waktu pelaksanaan kegiatan dimulai. Sedangkan di level industri, pola kegiatan *gathering* dan magang menjadi lumbung emas pencapaian implementasi kerja sama.

2) Kerja sama luar negeri

Keberhasilan program kerja sama luar negeri didukung oleh adanya mahasiswa sebagai salah satu delegasi untuk menjaring kerja sama antara UNY dan mitra. KBRI menjadi salah satu kekuatan utama untuk fungsi kontrol kerja sama. Sehingga kerja sama yang dijalin dapat berkelanjutan di masa mendatang.

b. Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja:

1) Kerja sama Dalam Negeri

Pola kegiatan yang menjadi prioritas kerja sama diantaranya adalah workshop, pelatihan, magang. Dalam hal kerja sama dengan mitra, dapat dikembangkan kearah penelitian dan pengabdian dengan model sharing dana.

2) Kerja sama Luar Negeri

Atdikbud KBRI di luar negeri merupakan mitra strategis UNY untuk dapat menjalin kerja sama secara berkelanjutan. Untuk memperpendek rentang waktu perijinan, digitalisasi kerja sama merupakan salah satu alternatif untuk menjalin komunikasi efektif dengan mitra. Program 5 in 1 project menjadi salah satu solusi pengembangan dan akselerasi kerja sama UNY di masa mendatang.

c. Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja:

1) Kerja sama Dalam Negeri (KDN)

Kualitas kelembagaan salah satunya ditunjang dari pencapaian kerja sama dalam negeri. Sebagai payung hukum dan legalitas dari bentuk kerja sama UNY dengan mitra, telah disusun *draft Memorandum of Understanding (MoU)* atau Naskah Kerja Sama, *Memorandum of Agreement (MoA)* atau Perjanjian Kerja Sama, dan *Implementing Arrangement (IA)* atau Rancangan Implementasi. Upaya peningkatan kerja sama dilaksanakan dengan menguatkan sistem digitalisasi kerja sama yang dapat diakses oleh sivitas akademika UNY, *gathering*, dan workshop yang melibatkan mitra UNY.

2) Kerja sama Luar Negeri (KLN)

Kinerja kerja sama luar negeri dilaksanakan melalui beberapa metode diantaranya adalah workshop dengan industri, perguruan tinggi dan mitra pemerintah, ataupun organisasi di Luar Negeri. Upaya yang dilakukan melalui berbagai kegiatan diantaranya seperti talent mapping untuk siswa, guru, dan dosen dari berbagai universitas di Indonesia dan luar negeri.

Indikator Kinerja Utama 3.2

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi.

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang penggunaan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi meliputi:

A. Kriteria metode pembelajaran di dalam kelas

Harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran berikut di dalam mata kuliah:

1. Pemecahan kasus (*casemethod*):
 - a. Mahasiswa berperan sebagai “protagonis” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus
 - b. Mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi; dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi
 - c. Kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa. Dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi
2. *Team-based project*:
 - a. Kelas dibagi menjadi kelompok (>1 mahasiswa) untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang lama
 - b. Kelompok diberikan masalah asli atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk buat rencana kerja dan model kolaborasi
 - c. Setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan ke dosen, kelas, atau penonton lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif
 - d. Dosen mendorong setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi

B. Kriteria evaluasi

50% dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method*) atau presentasi akhir *project-based learning*.

Pembelajaran di UNY menerapkan pembelajaran orang dewasa, *self-determined learning* yang berbasis pada heutagogy. Hal ini bertujuan untuk mengoptimalkan peningkatan kualitas SDM dengan berbagai tantangan teknologi masa depan. Perencanaan, proses dan evaluasi pembelajaran oleh dosen, dituangkan dalam Rancangan Pembelajaran Semester (RPS). RPS di UNY disusun secara digital, dikelola oleh UPT TIK melalui laman rps.uny.ac.id, sehingga untuk memantau data-data, salah satunya adalah sistem evaluasi sebagai bahan penilaian pembelajaran berbasis studi kasus dan team based

project dapat diketahui dengan mudah. Setiap dosen wajib mengunggah RPS setiap mata kuliah, karena berkaitan dengan pembayaran remunerasi dari dosen.

Formula:

IKU 7	Penjelasan
Formula	$\frac{\text{Jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau project based learning (A) sebagai sebagian dari bobot evaluasi (B)}}{\text{Total jumlah mata kuliah}} \times 100\%$

Perhitungan dari kriteria ini adalah banyaknya jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau project-based learning sebagai bobot evaluasi dibagi dengan jumlah mata kuliah yang terselenggara dikalikan 100%.

Tabel 3. 17 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Utama 7

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Akhir Renstra Tahun 2025	Realisasi		2022		Capaian (%)
				2020	2021	Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	100	100	100	40	70,20	175,50%

Pada tahun berjalan target mata kuliah S1 dan diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi sebesar 40% dengan realisasi capaian sebesar 70,2%. Pada tahun 2022 realisasi capaian telah melampaui target yang ditetapkan dengan presentasi capaian sebesar 175,5%. Capaian yang optimal ini didukung dengan pemenuhan kelengkapan kurikulum dan pembelajaran berupa Rencana Pembelajaran Semester (RPS) secara digital yang terintegrasi dengan *siakad.uny.ac.id*, dimana mata kuliah praktikum sebagian besar telah menggunakan pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi. Selain itu, sebagian besar mata kuliah teori juga telah menggunakan pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) sebagai sebagian bobot evaluasi. Namun capaian 2022 lebih rendah bila dibandingkan dengan capaian tahun 2020 dan 2021 yakni sebesar 100%, serta lebih rendah juga bila dibandingkan dengan target periode akhir renstra yaitu sebesar 100%. Hal ini dikarenakan adanya aplikasi yang

dikembangkan oleh UNY untuk dosen mengupload mata kuliah yang diampu, Dimana aplikasi ini secara detail menggali implementasi *case study* yang dirancang dosen dalam setiap tatap muka dan penilaian perkuliahan. Namun hanya 70,2% dari seluruh mata kuliah yang diinput oleh dosen.

Hal yang harus tetap dilakukan adalah melakukan *update* konten dari pembelajaran sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Upaya pencapaian target dilaksanakan melalui program dan kegiatan sebagai berikut.

1. pembelajaran yang dirancang untuk menumbuhkembangkan sikap partisipatif dan kolaboratif bagi para mahasiswa.
2. seluruh dosen didorong untuk memiliki sifat *growth mindset* dalam implementasi pembelajaran.
3. cara baru dalam *transfer of knowledge* disesuaikan dengan perkembangan saat ini. Selain sosialisasi dan penyegaran terkait kurikulum, dalam penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), dan metode pembelajaran *case method* dan *team-based project*.
4. Program monitoring dari program studi terhadap implementasi pembelajaran yang telah disusun sampai pada evaluasi yang dilakukan.

Keberhasilan target diperoleh dari adanya kesepahaman terhadap konsep kebutuhan pembelajaran saat ini, beberapa di antaranya 1) Adanya dosen muda yang kompeten, memiliki visi ke depan dan mudah beradaptasi dengan berbagai perubahan, serta 2) adanya pandemi Covid-19 mendorong para dosen untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan evaluasi *case method* dan *team-based project*.

Pada dasarnya, upaya pencapaian target IKU ini tidak berat, karena setiap mata kuliah pasti menerapkan sistem penilaian ini. Tantangan yang ada adalah terbatasnya SDM program studi jika harus melaksanakan pemantauan implementasi pembelajaran yang dilaksanakan oleh semua dosen. Selain itu, *space data* yang ada di sistem perlu ditingkatkan terus untuk menampung berbagai tugas-tugas dari mahasiswa.

Dengan indentifikasi permasalahan yang dihadapi maka dilakukan langkah antisipasi untuk mengatasi hambatan atau permasalahan yang dihadapi adalah:

1. Prodi sebaiknya menugaskan gugus penjaminan mutu prodi untuk membantu melakukan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi pembelajaran *case method* dan *team-based project*.
2. Penambahan kapasitas penyimpanan data untuk menampung jawaban dari penilaian model evaluasi tersebut.

Capaian persentase mata kuliah S-1 dan D-4 yang menggunakan metode pembelajaran kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) adalah sebesar 70,2% dan telah melampaui target renstra tahun berjalan yakni 40%. Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut.

1. Perlu dilakukan sosialisasi dan penyegaran terkait kurikulum, Rencana Pembelajaran Semester (RPS), dan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*),
2. Kelengkapan RPS dosen dapat digunakan sebagai syarat pembayaran remunerasi.

Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah dengan kriteria lembaga akreditasi yang sudah diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam persetujuan internasional (sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional); atau Lembaga akreditasi internasional lainnya seperti yang tercantum dalam Kependikbud No. 754/P/2020.

Cara penghitungan indikator kinerjanya menggunakan rumus sebagai berikut:

IKU 8	Penjelasan
Formula	$\frac{\text{Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah}}{\text{jumlah program studi S1}} \times 100\%$

Tabel 3. 18 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Utama 8

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Akhir Renstra Tahun 2025	Realisasi		2022		Capaian (%)
				2020	2021	Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	43,90	35,13	37,83	5	10,34	206,80%

Pada tahun 2022, Universitas Negeri Yogyakarta menargetkan 5% dan tercapai 10,34%. Hal ini berarti realisasi telah melebihi target. Pencapaian ini lebih tinggi 5,34% dari target tahun 2022. Dengan presentasi capaian sebesar 206,80%. Dibandingkan dengan capaian tahun 2020 dan 2021 lebih rendah, yaitu capaian tahun 2020 sebesar 35,13% dan capaian tahun 2021 sebesar 37,83, hal ini dikarenakan cara penghitungan Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah pada tahun 2020 dan 2021 ASIC dan AUN-QA masuk prodi berakreditasi internasional.

Pada tahun 2022, Universitas Negeri Yogyakarta tidak memiliki program studi D3. Dari total 76 program studi S1/D4 di UNY, 13 program studi S1 telah mendapatkan status akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah. Adapun prodi-prodi S1 dengan status akreditasi internasional adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan Matematika (ASIIN)
2. Matematika (ASIIN)
3. Pendidikan Kimia (ASIIN)
4. Kimia (ASIIN)
5. Pendidikan Biologi (ASIIN)
6. Biologi (ASIIN)
7. Pendidikan IPA (ASIIN)
8. Pendidikan Teknologi Informasi (ASIIN)
9. Pendidikan Bahasa Inggris (AQAS)

Prodi-prodi S1 dengan sertifikat internasional dari AUN-QA adalah sebagai berikut :

1. Pendidikan Matematika
2. Pendidikan Kimia
3. Pendidikan Teknik Elektro
4. Pendidikan Teknik Elektronika

Upaya meningkatkan jumlah program studi yang terakreditasi internasional dilakukan dengan cara: 1) memberikan serangkaian program pendampingan dan dukungan sumber daya bagi program studi yang mengajukan akreditasi internasional di tahun 2021/2022 ke lembaga akreditasi internasional FIBAA dan AQAS. Rangkaian program pendampingan tersebut meliputi persiapan, penyusunan dokumen sampai pada kegiatan asesmen lapangan beserta tindak lanjutnya; 2) memberikan dukungan pendampingan dan sumber daya bagi program studi yang belum memenuhi syarat terakreditasi internasional secara penuh; 3) memberikan dukungan sumber daya bagi program studi yang telah terakreditasi internasional secara penuh untuk melakukan penyetaraan status akreditasi ke LAM atau BAN-PT

Berikut analisis penyebab keberhasilan/kegagalan dalam pencapaian target indikator di atas: 1) jumlah prodi yang mendapatkan status terakreditasi internasional belum bertambah di tahun 2022. Hal ini dikarenakan lembaga akreditasi yang dipilih yaitu FIBAA dan AQAS memberikan jadwal waktu pelaksanaan simulasi asesmen lapangan di akhir bulan November 2022 (FIBAA) dan awal Januari 2023 (AQAS). Asesmen lapangan FIBAA untuk 12 prodi telah berjalan sesuai waktu/jadwal dan hasilnya akan diumumkan pada bulan Januari 2023; 2) interpreter internal yang akan bertugas dalam simulasi dan asesmen lapangan belum memenuhi jumlahnya; 3) untuk ke-17 prodi calon peserta akreditasi internasional 2022/2023 masih kekurangan jumlah pendamping internal dan penerjemah dokumen; 4) masih kesulitan untuk menentukan lembaga akreditasi mana yang akan dipilih mengingat polemik lembaga akreditasi yang diakui oleh pemerintah Indonesia sesuai Kepmendikbud No 385/2021.

Ditemukan beberapa hambatan atau permasalahan yaitu: Tidak mudah memenuhi syarat pengajuan akreditasi internasional, misalnya dari aspek internasionalisasi prodi khususnya dalam hal jumlah mahasiswa asing yang dimiliki prodi. Banyak prodi-prodi peserta akreditasi internasional yang belum memiliki mahasiswa asing. Selain itu, prodi-prodi tersebut juga belum memiliki kelas internasional/mata kuliah yang ditawarkan dalam bahasa Inggris. Hambatan lainnya terkait beban kerja prodi yang cukup tinggi, tenaga penerjemah dan tenaga pendamping dari UNY yang masih terbatas serta adanya perbedaan persepsi dan

minimnya informasi terkait status lembaga akreditasi internasional yang diakui oleh pemerintah.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

1. Memberikan serangkaian workshop pendampingan penyusunan dan penerjemahan dokumen akreditasi internasional;
2. Merekrut mahasiswa prodi PBI S1 dan S2 untuk membantu menerjemahkan dokumen;
3. Melakukan penelusuran dan pengkajian ke lembaga penyedia akreditasi internasional yang diakui oleh Kemendikbud Ristekdikti Republik Indonesia di tingkat internasional walaupun hasilnya belum memuaskan karena minimnya informasi yang didapat.

Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas internasionalisasi prodi, UNY memberikan beasiswa Yogyakarta State University-Distinguish Scholarship bagi calon mahasiswa asing. Selain itu, UNY melakukan kegiatan promosi ke luar negeri bekerjasama dengan KBRI dan universitas mitra di luar negeri. UNY juga melakukan upaya awal untuk mendirikan kelas internasional. Upaya tersebut diawali dengan melakukan studi kesiapan prodi-prodi di UNY dalam menyelenggarakan kelas internasional dan benchmarking penyelenggaraan kelas internasional di universitas lain di Indonesia yang telah memiliki kelas-kelas internasional. Langkah selanjutnya adalah penyusunan kurikulum kelas internasional.



AL FIBAA Kluster FIP, tanggal 29 Nov.-1 Des. 2022



AL FIBAA Kluster FE, tanggal 7-9 November 2022



Tim AL FIBAA FIP



AI FIBAA FIP 29 Nov - 1 Des 2022



Gambar 3. 36 Dokumentasi Pelaksanaan Akreditasi Internasional

Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

Persentase pencapaian sasaran kinerja meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi tercapai 99,65% dari dua indikator yang mendukung yaitu Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB sebesar 100%, dan rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 sebesar 99,30%%

Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB

Penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu strategi yang dilaksanakan dalam rangka mempercepat pelaksanaan Reformasi Birokrasi terutama pada aspek perwujudan pemerintahan yang bersih dan akuntabel, kapabel serta bersifat melayani. Menurut Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan sebuah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja instansi pemerintah dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Dan untuk mengetahui sejauh mana implementasi SAKIP dilaksanakan, serta sebagai upaya mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil, maka perlu dilakukan evaluasi atas implementasi SAKIP. Evaluasi ini diharapkan dapat mendorong setiap instansi pemerintah, baik di pusat maupun di daerah untuk berkomitmen secara konsisten meningkatkan implementasi SAKIP dalam mewujudkan capaian kinerja yang telah direncanakan.

Evaluasi SAKIP dilakukan terhadap komponen manajemen kinerja yang meliputi perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, dan evaluasi akuntabilitas

kinerja internal sebagai fakta objektif instansi pemerintah/unit kerja dalam mengimplementasikan SAKIP. Pembobotan setiap kriteria komponen dan sub komponen terlihat pada Gambar 3.27 di bawah ini:

Komponen	Sub-Komponen			Total Bobot
	Sub-Komponen 1 Keberadaan 20%	Sub-Komponen 2 Kualitas 30%	Sub-Komponen 3 Pemanfaatan 50%	
Perencanaan Kinerja	6	9	15	30
Pengukuran Kinerja	6	9	15	30
Pelaporan Kinerja	3	4,5	7,5	15
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	5	7,5	12,5	25
Nilai Akuntabilitas Kinerja	20	30	50	100

Gambar 3. 37 Pembobotan komponen dan subkomponen

(Sumber: Permenpan Nomor 88 Tahun 2021)

Sub komponen akan dinilai dengan pilihan jawaban AA/A/BB/B/CC/C/D/E dengan konversi pembobotan sebagaimana terlihat pada Tabel berikut:

Tabel 3. 19 Konversi pembobotan nilai SAKIP

Uraian	Keterangan
AA (bobot nilai 100)	Jika kualitas seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan terdapat upaya inovatif serta layak menjadi percontohan secara nasional
A (bobot nilai 90)	Jika kualitas seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan terdapat beberapa upaya yang bisa dihargai dari pemenuhan kriteria tersebut
BB (bobot nilai 80)	Jika kualitas seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) Sesuai dengan mandat kebijakan
B (bobot nilai 70)	Jika kualitas sebagian besar kriteria telah terpenuhi (>75%-100%)
CC (bobot nilai 60)	Jika kualitas sebagian besar kriteria telah terpenuhi (>50%- 75%).
C (bobot nilai 50)	Jika kualitas sebagian kecil kriteria telah terpenuhi (>25%- 50%).
D (bobot nilai 40)	Jika kriteria penilaian akuntabilitas kinerja telah mulai terpenuhi (>0%- 25%)
E (bobot nilai 0)	Jika sama sekali tidak ada upaya dalam pemenuhan kriteria penilaian akuntabilitas kinerja

(sumber: Permenpan Nomor 88 Tahun 2021)

Pada tahun 2022 terdapat perbedaan pembobotan sub komponen penilaian SAKIP dibandingkan dengan tahun 2021, sehingga pembobotan pada sub komponen penilaian SAKIP tidak dapat diperbandingkan, namun demikian total hasil penilaian masih dapat diperbandingkan sebagaimana terlihat pada Tabel 3.22 di bawah ini:

Tabel 3.20 Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB

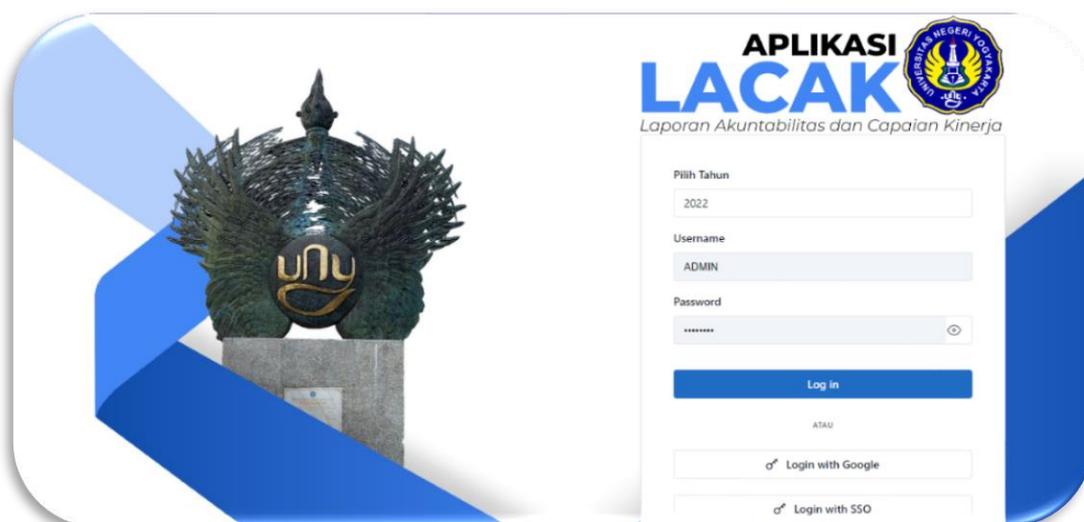
Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Akhir Renstra Tahun 2025	Realisasi		2022		Capaian (%)
				2020	2021	Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Kategori	AA	A (80,72)	A (80,92)	A	A (82,60)	100

(Sumber: spasikita.kemendikbud.go.id)

Pada tabel di atas terlihat bahwa meskipun nilai SAKIP UNY pada tahun 2022 masih berada pada nilai A, namun terdapat kenaikan sebesar 1,68 point dibandingkan dengan nilai SAKIP tahun 2021 dan naik sebesar 1,88. Sayangnya sub komponen untuk tahun 2021 dengan 2022 sudah berbeda sehingga tidak dapat dilihat fluktuasi nilai pada masing masing sub komponen. Pada tahun 2021 sub komponen penilaian SAKIP terdiri atas 5 (lima) sub komponen yaitu perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja, dan pencapaian sasaran. Sementara pada tahun 2022 hanya terdiri atas 4 (empat) sub komponen yaitu perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi akuntabilitas kinerja internal.

Program dan kegiatan yang mendukung realisasi target kinerja antara lain berupa reviu terhadap rencana strategis yang dilakukan secara berkala, reviu Laporan Kinerja (LAKIN), ketersediaan dokumen perencanaan yang memenuhi standar kualitas dan disampaikan secara tepat waktu, adanya *cascading* pada setiap level kinerja secara logis, penetapan target kinerja yang *achievable* dan realistis, dan pengukuran kinerja telah dipergunakan sebagai dasar untuk melakukan *refocusing* pada organisasi.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian target kinerja antara lain berupa ketersediaan dokumen perencanaan yang memenuhi standar kualitas dan disampaikan secara tepat waktu, adanya *cascading* pada setiap level kinerja secara logis, penetapan target kinerja yang *achievable* dan realistis, pengukuran kinerja telah dipergunakan sebagai dasar untuk melakukan *refocusing* pada organisasi. Adanya aplikasi internal yang dapat dijadikan rujukan capaian Perjanjian Kinerja yaitu dalam <https://lacak.uny.ac.id>.



Gambar 3. 38 Aplikasi <https://lacak.uny.ac.id/>

Faktor yang menghambat pencapaian target indikator kinerja antara lain berupa ketiadaan analisis *crosscutting* pada sistem perencanaan anggaran/kegiatan di UNY, serta belum sempurnanya aplikasi lacak.uny.ac.id. yang belum dapat menyajikan capaian Perjanjian Kinerja yang ditandatangani oleh penanggung jawab per IKU sebagai dokumen resmi. (seperti capaian Perjanjian Kinerja Rektor dalam aplikasi spasikita.kemendikbud.go.id)

Hambatan dalam mencapai indikator kinerja diantaranya berupa minimnya waktu yang diberikan dalam melakukan reviu atas penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) sehingga menyulitkan dalam mengidentifikasi kegiatan sejenis yang seharusnya dapat dilakukan *cross cutting* terhadap program/kegiatan sebagaimana dimaksud. Disamping belum adanya *tools yang secara realtime* dapat dipergunakan sebagai rujukan resmi terhadap pencapaian target kinerja, menyebabkan sulitnya mengevaluasi deviasi dari masing-masing target dan indikator kinerja organisasi.

Dalam menghadapi hambatan dan kendala pada *point* sebelumnya, maka dilakukan koordinasi lintas unit untuk memastikan bahwa target kinerja yang telah ditetapkan mampu teralisasi secara maksimal pada akhir tahun anggaran berjalan..

Dalam menghadapi hambatan dan kendala yang ada, maka pada masa yang akan datang perlu untuk dilakukan *reschedule* terhadap proses perencanaan yang dilakukan secara lebih dini kepada unit unit kerja terkait agar mengidentifikasi program dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun yang akan datang sehingga dapat dilakukan evaluasi atas keselarasan (*alignasi*) program dan kegiatan pada setiap level dengan lebih optimal. Di samping itu, waktu reviu terhadap dokumen RKA juga akan semakin panjang dan menghasilkan sebuah proses reviu yang mampu memetakan program dan kegiatan sejenis yang dapat dilakukan proses *cross cutting* yang terdokumentasikan dengan baik. Hal yang lebih penting lagi adalah pembangunan sistem aplikasi yang dapat dijadikan rujukan resmi serta dapat diakses secara luas oleh seluruh stakeholder yang terkait dengan pencapaian target dan indikator kinerja, sehingga deviasi terhadap target indikator kinerja dapat dideteksi lebih awal sebagai bahan untuk membuat kebijakan yang lebih strategis



AUDIT KAP ATAS LAPORAN KEUANGAN UNY 2021

Unggul, Kreatif, dan Inovatif Berkelanjutan

Nama KAP	: Soeroso Donosapoetro (NRAP: AP.0280)
NIU-KAP	: KEP-254/KM.6/2004
No. SPK	: 36/UN34.05/SPK-RT/LK/PPK/2022
Lama kontrak	: 1 (satu) bulan
Objek audit	: 1. Laporan keuangan UNY 2. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan 3. Sistem pengendalian <i>intern</i> atas laporan keuangan



Opini:

Menurut opini kami, laporan keuangan yang disebut di atas, menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA tanggal 31 Desember 2021, dan Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Nilai SAKIP 2021 mendapatkan nilai A (80,92)		Naik 1,68
Nilai SAKIP 2022 mendapatkan nilai A (82,60)		

Gambar 3. 39 Hasil Audit KAP atas Laporan Keuangan UNY 2021

Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

Kinerja Anggaran dalam PMK No. 214 / PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L dievaluasi dalam rangka pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran. Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran dilakukan atas 3 aspek yaitu aspek konteks, aspek implementasi dan aspek manfaat.

Penilaian Kinerja dilakukan atas 2 indikator:

1. Indikator Kinerja atas Pelaksanaan Anggaran (IKPA)
2. Indikator Kinerja atas hasil pelaksanaan anggaran (EKA)

IKPA Berkontribusi 40% dalam perhitungan nilai Kinerja dan EKA 60% Bobot masing-masing variabel pada Aspek Implementasi sebagaimana dimaksud terdiri atas: capaian keluaran, efisiensi, konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan, dan penyerapan anggaran.

Penghitungan Nilai Kinerja Anggaran: adalah sebagai berikut:

$$NKA = \text{Nilai IKPA [40\%]} + \text{Nilai EKA [60\%]}$$

Sesuai dengan PMK, Nilai Kinerja Anggaran dikelompokkan ke dalam kategori sebagai berikut:

Tabel 3.21 Nilai Kinerja Anggaran Berdasarkan Kategori

Nilai Kinerja Anggaran	Kategori
>90%	Sangat Baik
>80%-90%	Baik
>60%-80%	Cukup
>50%-60%	Kurang
<%50	Sangat Kurang

Satuan: Kategori Tipe perhitungan: Non kumulatif



Gambar 3. 40 Nilai Kinerja Anggaran UNY Tahun 2022

Pencapaian Rata-rata Kinerja Anggaran tahun 2022 mencapai 89,37 masih rendah dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan yaitu 90, dengan demikian persentase capaian sebesar 99,30%. Namun lebih tinggi dibanding capaian tahun 2021 yaitu sebesar 88,77, lebih rendah dibandingkan capaian tahun 2020, yaitu sebesar 89,47. Berdasarkan rencana strategis 2020-2025 ditetapkan target pada akhir periode tahun 2025 sebesar 90., sehingga untuk mencapai target akhir periode Renstra masih kurang 0,63% lagi, seperti tabel di bawah ini

Tabel 3. 22 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Akhir Renstra Tahun 2025	Realisasi		2022		Capaian (%)
				2020	2021	Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	%	90	89,47	88,77	90	89,37	99,30%

Program kegiatan untuk mendukung pencapaian target dari indikator kinerja di atas antara lain:

1. Melaksanakan pemantauan pelaksanaan program dan anggaran secara berkala. Hal ini diharapkan dapat mengendalikan penggunaan anggaran sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.
2. Berkoordinasi dengan unit kerja terkait dalam pencapaian output dan kinerja kegiatan.
3. Berkoordinasi secara berkala dengan Bagian Keuangan untuk menyusun langkah-langkah dalam upaya pencapaian nilai EKA dan IKPA.
4. Melaksanakan aturan pengelolaan anggaran secara optimal.

Faktor yang menghambat pencapaian target indikator kinerja antara lain berupa:

- 1) Pelaksanaan program kegiatan yang telah ditetapkan tidak sesuai dengan waktu pelaksanaan
- 2) Banyak program kegiatan yang dilaksanakan belum sesuai dengan rencana yang ditetapkan.
- 3) Pelaksanaan program kegiatan tidak merata sepanjang tahun, banyak pelaksanaan program kegiatan menumpuk pada akhir tahun.

Hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan RKA-KL UNY adalah:

- 1) Penyusunan anggaran yang bersifat umum, sehingga menyebabkan over fleksibilitas dalam penyerapan anggaran yang berakibat adanya pagu minus untuk setiap pos kegiatan sehingga memerlukan revisi anggaran berulang kali
- 2) Banyaknya program kegiatan yang dilaksanakan belum direncanakan sebelumnya, sehingga mengakibatkan revisi anggaran.
- 3) Inkonsistensi penyerapan anggaran dari pelaksanaan program kegiatan dalam RKA-KL antara Rencana Penarikan Dana (RPD) dengan realisasi anggaran.
- 4) Serapan anggaran yang tinggi tidak dibarengi dengan tambahan capaian output, sehingga mengakibatkan efisiensi rendah.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam mengatasi hambatan adalah:

- 1) Menetapkan program kegiatan dengan dilengkapi dengan waktu pelaksanaan serta RPD.
- 2) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kegiatan secara berkala.
- 3) Pemantauan atas konsistensi penyerapan anggaran secara berkala dalam tahun anggaran berjalan, sehingga diharapkan deviasi antara rencana penyerapan anggaran dengan realisasi anggaran dapat segera diketahui dan dilakukan rekomendasi perbaikan secara dini.
- 4) Melakukan revisi anggaran dan revisi halaman III DIPA.

Dalam menghadapi hambatan dan kendala yang ada, maka pada masa yang akan datang dilakukan.

- 1) Penyusunan rencana program dan anggaran dilengkapi dengan TOR, RAB, KAK, waktu pelaksanaan, serta RPD.
- 2) Penetapan rencana capaian output RKA-KL yang matang.

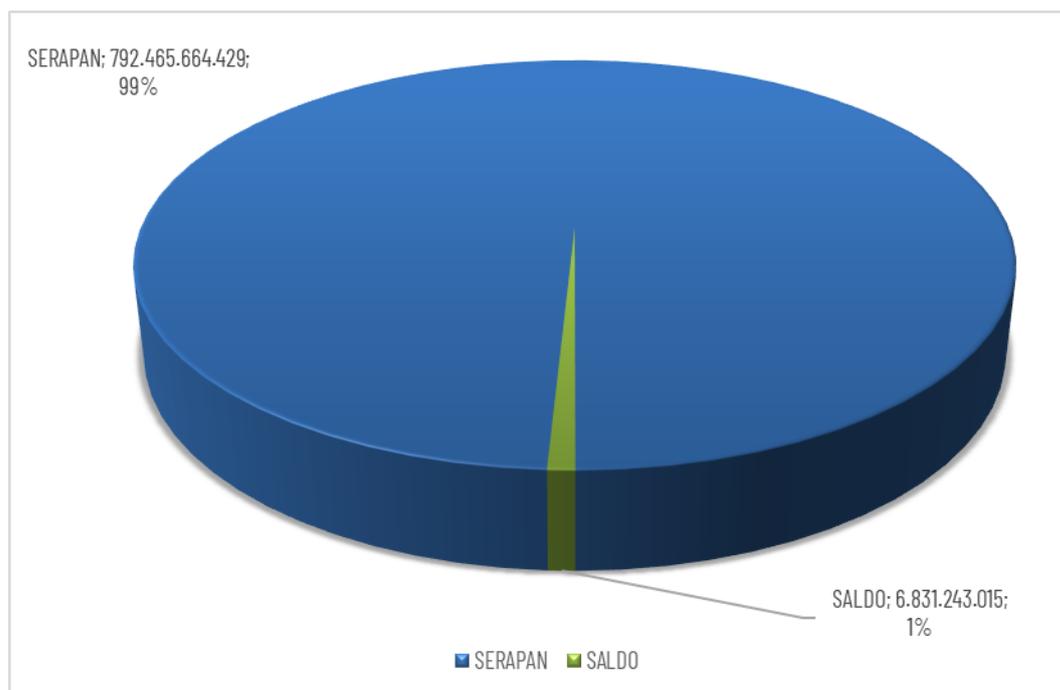
- 3) Mengembangkan aplikasi yang dapat mengendalikan pelaksanaan program anggaran sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.
- 4) Melaksanakan program kegiatan berbasis output.

Diharapkan dengan strategi yang dilakukan di atas dapat meningkatkan rata-rata nilai kinerja anggaran.

B. Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran

Pagu anggaran Universitas Negeri Yogyakarta dalam DIPA tahun 2022 sebesar Rp 799.618.250.000. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp792.465.664.429 dengan persentase daya serap sebesar 99.11%. Pagu tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Berikut tabel penyerapan anggaran pada tahun 2023.



Gambar 3. 41 Capaian Anggaran

2. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2022, Universitas Negeri Yogyakarta berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp388.000.000. Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari anggaran pengadaan mobil. Anggaran hasil efisiensi digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang lebih

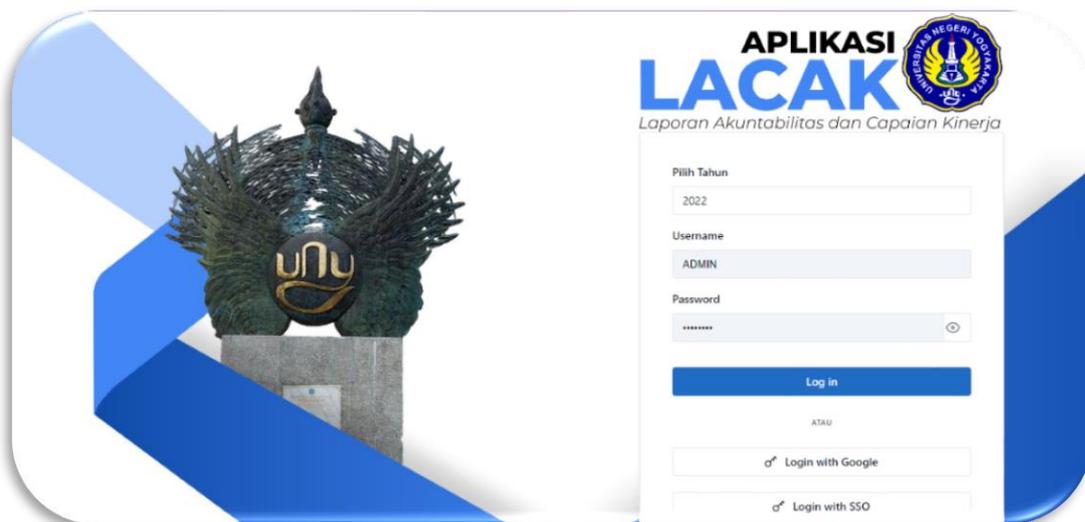
prioritas seperti pengadaan meubelair dan peralatan pendukung pembelajaran yang akan di gunakan untuk kegiatan pembelajaran luring di Kampus Gunungkidul.

C. Inovasi, Penghargaan, dan Program *Crosscutting/ Collaborative*

1. Inovasi

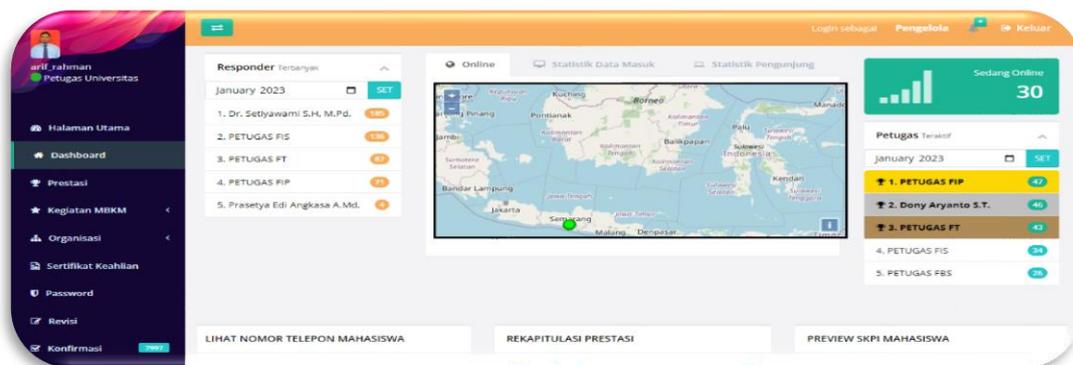
Pada tahun 2022, Universitas Negeri Yogyakarta melakukan inovasi sebagai berikut:

- Pembuatan aplikasi yang mendukung data capaian 10 IKU (Perjanjian Kinerja Rektor dan Unit Kerja Utama) <https://lacak.uny.a.c.id>.



Gambar 3. 42 Aplikasi <https://lacak.uny.a.c.id>.

- Dokumentasi Prestasi Mahasiswa yang digunakan untuk mendukung akreditasi prodi baik tingkat maupun internasional <https://presma.uny.ac.id/>



Gambar 3. 43 Aplikasi Prestasi Mahasiswa

2. Penghargaan

Universitas Negeri Yogyakarta mendapatkan penghargaan dari Kemendibudristek, Komisi Informasi Publik (KIP), dan Standar Nasional Indonesia yang dijabarkan pada gambar berikut:

► 13 PENGHARGAAN DIRAIH UNY

UNGGUL, KREATIF, DAN INOVATIF BERKELANJUTAN



Gambar 3. 44 Penghargaan yang diperoleh UNY Tahun 2022

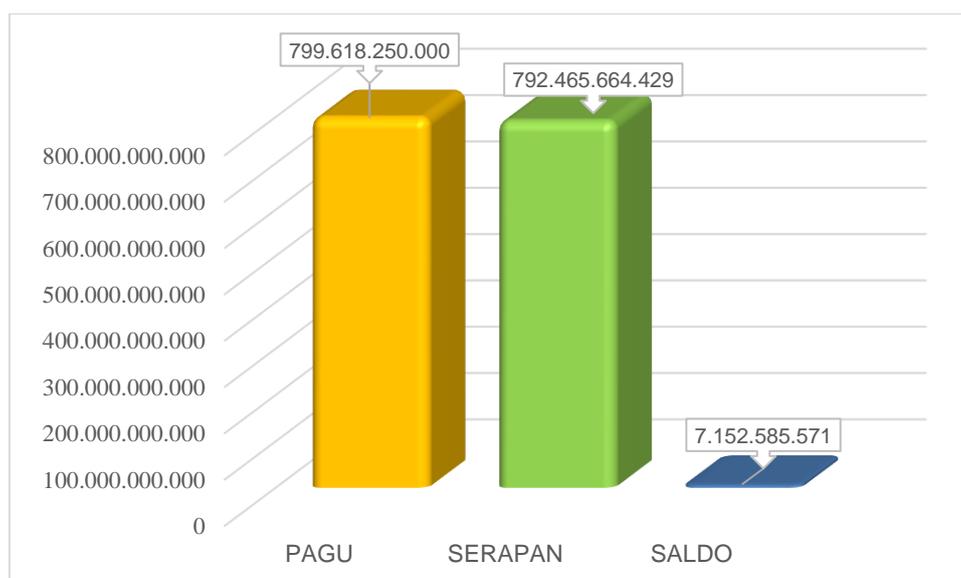
3. Program *Crosscutting/Collaborative*

Pada tahun 2022, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) belum dapat menerapkan program *crosscutting* sebagai upaya untuk mewujudkan *collaborative governance*. Pada masa yang akan datang, proses *crosscutting* akan dioptimalkan melalui penguatan atas rewiu Rencana Kerja Anggaran (RKA) yang melibatkan seluruh unit di UNY.

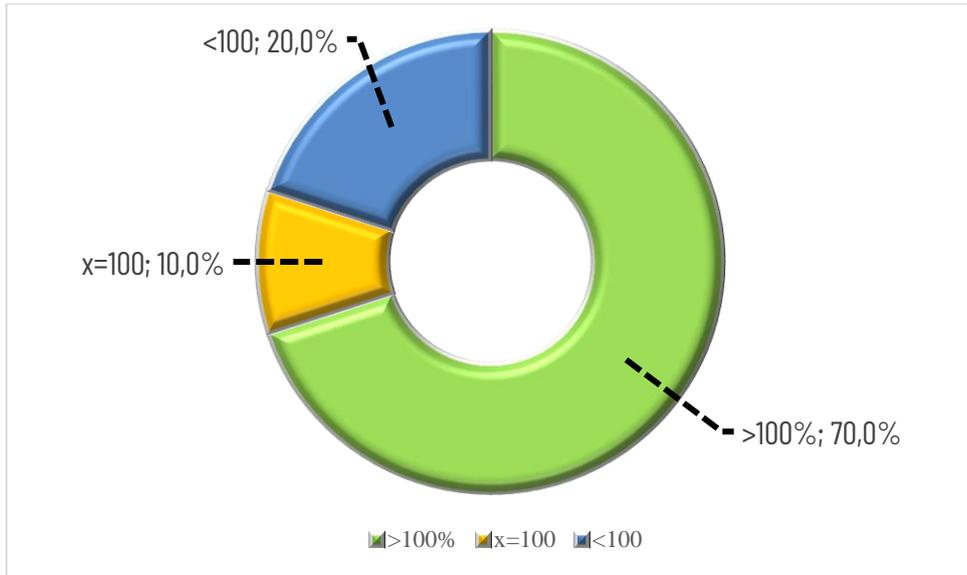
BAB IV

PENUTUP

Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2022, secara keseluruhan dinyatakan berhasil karena capaian rata-ratanya sebesar 152,05% dari 10 (sepuluh dua) Indikator Kinerja Program yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022. 70% Indikator Kinerja Program telah tercapai lebih dari 100%, Meskipun masih terdapat 2 (dua) Indikator Kinerja Program yang belum berhasil dicapai yaitu Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dan Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 namun secara keseluruhan capaian kinerja Universitas Negeri Yogyakarta mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Capaian kinerja tersebut turut didukung kinerja keuangan di tahun 2022 dengan penggunaan anggaran sebesar Rp792.465.664.429 atau 99,11%% dari total pagu sebesar Rp799.618.250.000.



Gambar 4. 1 Realisasi Anggaran 2022



Gambar 4. 2. Pencapaian Indikator Kinerja

LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja Awal
2. Perjanjian Kinerja Akhir
3. Pengukuran Kinerja
4. Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu



Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
Dengan
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes

Jabatan : Rektor Universitas Negeri Yogyakarta

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

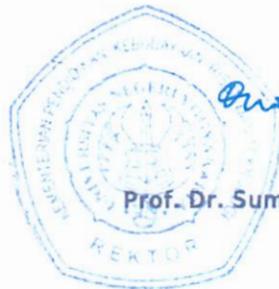
Yogyakarta, 18 Maret 2022

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi**

Rektor Universitas Negeri Yogyakarta



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	20
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.5
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	A
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	90

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 230.000.000.000
2	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 19.803.959.000
3	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 195.554.441.000
		TOTAL	Rp. 445.358.400.000

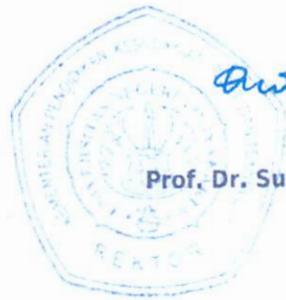
Yogyakarta, 18 Maret 2022

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi

Rektor Universitas Negeri Yogyakarta



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes



Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
Dengan
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes

Jabatan : Rektor Universitas Negeri Yogyakarta

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Yogyakarta, 27 Desember 2022

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,**

Rektor Universitas Negeri Yogyakarta,



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	20
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.5
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	A
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	90

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 57.983.352.000
2	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 546.080.457.000
3	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi	Rp. 195.554.441.000
		TOTAL	Rp. 799.618.250.000

Yogyakarta, 27 Desember 2022

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,**

Rektor Universitas Negeri Yogyakarta,



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes



**Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Tahun 2022**

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	60	TW1 : 10 TW2 : 35 TW3 : 55 TW4 : 60	TW1 : 19.65 TW2 : 51 TW3 : 67.4 TW4 : 74.4	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Proses penelusuran alumni 2021 dilakukan oleh Pusat Pengembangan Karir LPMPP UNY melalui WA, email, telepon. Kendala / Permasalahan : Nomor kontak alumni beberapa sudah diganti Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang dilakukan adalah sebagai berikut: 1. Menggunakan snowball model artinya misal alumni yang bersangkutan bila tidak bisa dihubungi maka ditanyakan kepada alumni lain. 2. Alumni diminta menambahkan informasi tentang akun media sosial (facebook, instagram, dan twitter)</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Proses penelusuran alumni 2021 dilakukan oleh Pusat Pengembangan Karir LPMPP UNY melalui WA, email, telepon., mengadakan workshop penelusuran alumni dengan melibatkan prodi. Realisasi triwulan 2 sebesar 51% berasal dari isian dri alumni sejumlah 4.199 Kendala / Permasalahan : Nomor kontak alumni beberapa sudah diganti Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang dilakukan adalah sebagai berikut: 1. Menggunakan snowball model artinya misal alumni yang bersangkutan bila tidak bisa dihubungi maka ditanyakan kepada alumni lain. 2. Alumni diminta menambahkan informasi tentang akun media sosial (facebook, instagram, dan twitter)</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : 1. Progres sampai dengan triwulan III tahun 2022 persentase lulusan mencapai 67,4% 2. Menyelenggarakan program kegiatan yang mendukung kegiatan IKU antara lain Kerjasama dengan Perusahaan untuk Campus Hiring, menyelenggarakan Job Fair. 3. Rapat koordinasi untuk meningkatkan kerjasama dengan prodi dan jejaring alumni dalam menghubungi lulusan. Kendala / Permasalahan : 1. Respon partisipasi lulusan dalam survei belum maksimal karena ketidakmungkinan seluruh alumni merespon survey, 2. Isian survei belum lengkap terkait data IKU 1 seperti penghasilan, pekerjaan, dan masa tunggu, 3. Pertanyaan nominal penghasilan =< 1,2 UMR dimungkinkan karena dianggap bersifat rahasia sehingga alumni tidak terbuka memberikan informasi besaran penghasilan, 4. Serapan lulusan menurun karena pandemi Covid-19. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Lebih intensif dalam melakukan sosialisasi dan menghubungi responden 2. Sinergi dengan prodi dan jejaring alumni dalam menghubungi lulusan 3. Meningkatkan kerja sama mitra pemberi lowongan pekerjaan untuk memperluas bentuk kerja sama dalam program magang dan talent scouting 4. Mengembangkan aplikasi UNY Career Center. 5. Mengadakan pelatihan persiapan masuk dunia kerja 6. Melaksanakan uji kompetensi mahasiswa melalui LSP UNY 7. Kerjasama dengan Perusahaan untuk Campus Hiring 8. Menyelenggarakan Job Fair</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Progres capaian triwulan 4 untuk IKU 1 adalah 124.55% Kendala / Permasalahan : "1. Respon partisipasi lulusan dalam survei belum maksimal karena ketidakmungkinan seluruh alumni merespon survey, 2. Isian survei belum lengkap terkait data IKU 1 seperti penghasilan, pekerjaan, dan masa tunggu, 3. Pertanyaan nominal penghasilan =< 1,2 UMR dimungkinkan karena dianggap bersifat rahasia sehingga alumni tidak terbuka memberikan informasi besaran penghasilan, 4. Serapan lulusan menurun karena pandemi Covid-19." Strategi / Tindak Lanjut : "1. Lebih intensif dalam melakukan sosialisasi dan menghubungi responden 2. Sinergi dengan prodi dan jejaring alumni dalam menghubungi lulusan 3. Meningkatkan kerja sama mitra pemberi lowongan pekerjaan untuk memperluas bentuk kerja sama dalam program magang dan talent scouting 4. Mengembangkan aplikasi UNY Career Center. 5. Mengadakan pelatihan persiapan masuk dunia kerja 6. Melaksanakan uji kompetensi mahasiswa melalui LSP UNY 7. Kerjasama dengan Perusahaan untuk Campus Hiring 8. Menyelenggarakan Job Fair"</p>

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	20	TW1 : 2 TW2 : 8 TW3 : 17 TW4 : 20	TW1 : 1.71 TW2 : 16.82 TW3 : 17.29 TW4 : 18.29	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Pada triwulan pertama ini kegiatan belajar diluar prodi sebanyak 20 sks berupa kegiatan MBKM Kampus Mengajar (197 mhs), MSIB (206 mhs), Praktik Kependidikan (74 mhs), dan KKN (132 mhs). Capaian prestasi tingkat nasional (634 mhs), tingkat regional (11), dan tingkat internasional (123). Kendala / Permasalahan : (1) Mahasiswa UNY sebagian besar berdomisili di DIY dan Jateng dimana sekolah yang digunakan untuk program Kampus mengajar jumlahnya sedikit. (2) Program PK dan KKN saat ini sedang dalam proses pendaftaran. (3) Beberapa program Kementerian masih dalam proses pendaftaran. Strategi / Tindak Lanjut : (1) Peningkatan peran Korprodi dan Penasehat Akademik untuk mengarahkan mahasiswa dalam pengambilan mata kuliah di luar prodi. (2) Perlu pendataan lokasi DUDI yang bersedia dijadikan lokasi kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL)/Praktik Industri (PI)/Magang. (3) Memfasilitasi mahasiswa yang mengikuti kejuaraan tingkat nasional baik yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional maupun dari perguruan tinggi lain dengan tetap mengikuti protokol kesehatan sehingga pelaksanaan pembinaan untuk meraih capaian prestasi lebih tinggi. (4) Prodi perlu mensosialisasikan kepada mahasiswa yang mengambil praktik industri/magang/PLP dan KKN, sekaligus mengambil mata kuliah tugas akhir skripsi/tugas proyek (meskipun masih dalam tahapan mengajukan judul di sistem aplikasi sistem pembimbingan online/sibimta). (5) Optimalisasi fakultas dalam pengelolaan MBKM.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Pada triwulan kedua kegiatan belajar diluar prodi sebanyak 20 sks berupa kegiatan MBKM Kampus Mengajar=197 mhs, MSIB=205 mhs, Praktik Kependidikan dan/atau Kuliah Kerja Nyata=4.513 mhs. Capaian prestasi tingkat nasional=494, regional=11 mhs, dan internasional=94. Kendala / Permasalahan : (1) Jumlah mahasiswa UNY yang mengikuti program Kampus Mengajar jumlahnya menurun dibanding tahun sebelumnya, karena penempatannya tidak sesuai harapan/terlalu jauh. (2) Saat ini masih dalam kondisi fase endemi Covid-19, sehingga belum banyak aktifitas perlombaan tingkat nasional atau regional yang terlaksana (3) Beberapa program Kementerian masih dalam proses pendaftaran. Strategi / Tindak Lanjut : (1) Perlunya sinergitas antara Kementerian dan Universitas, misalnya program nasional harus terjadwal dengan fiks, shg universitas dapat melaksanakan pengelolaan kegiatan MBKM reguler dengan baik. (2) Peningkatan peran Korprodi dan/atau Penasehat Akademik untuk mengarahkan mahasiswa dalam pengambilan mata kuliah di luar prodi. (3) Perlu adanya data base lokasi DUDI yang bersedia dijadikan lokasi kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL)/Praktik Industri (PI)/Magang. (4) Prodi perlu mensosialisasikan kepada mahasiswa yang mengambil praktik industri/magang/PLP dan KKN, sekaligus mengambil mata kuliah tugas akhir skripsi/tugas proyek (meskipun masih dalam tahapan mengajukan judul di sistem aplikasi sistem pembimbingan online/sibimta). (5) Perlu peningkatan Sistem Informasi pengelolaan MBKM baik inbound maupun outbound.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : "Pada triwulan ketiga kegiatan belajar di luar prodi sebanyak 20 sks terdiri dari MBKM flagship kementerian, MBKM mandiri dan prestasi mahasiswa. Dari kementerian untuk program Kampus Mengajar sedikit mengalami penurunan sebanyak 40 mahasiswa, hal ini dimungkinkan karena keterbatasan lokasi PK yang dekat sesuai dengan pilihan mahasiswa, serta waktunya bersamaan dengan MBKM mandiri universitas. Yang menggembirakan adalah meningkatnya jumlah mahasiswa peserta MSIB yang sangat signifikans sebanyak 247 pada Tahap ke-3. Selain itu mahasiswa UNY juga melaksanakan berbagai kegiatan MBKM dari kementerian seperti IISMA, IISMAVO, ICT sebanyak 82 mahasiswa. Untuk MBKM mandiri, sebanyak 4454 mahasiswa melaksanakan KKN dan PK bagi mahasiswa kependidikan atau KKN dan magang bagi mahasiswa nonkependidikan. Khusus mahasiswa vokasi juga melaksanakan magang/Prakerin/Praktik Industri (PI)/Praktik Kerja Lapangan (PKL) sebanyak 385 mahasiswa. Bersama LPTK Negeri se Indonesia, UNY juga terlibat dalam pertukaran mahasiswa Permata LPTK sebanyak 186 mahasiswa. Mahasiswa juga dilibatkan dalam berbagai kegiatan hibah kompetisi berupa PKK, Matching Fund sebanyak 207 orang. Kegiatan PPK Ormawa dan wira usaha yang dilaksanakan mahasiswa sebanyak 194 mahasiswa. Prestasi mahasiswa pada triwulan ke-3 mulai mengalami peningkatan yang signifikans sebanyak 681 mahasiswa pada level nasional, regional, ataupun internasional." Kendala / Permasalahan : (1) Jumlah mahasiswa UNY yang mengikuti program Kampus Mengajar jumlahnya menurun dibanding tahun sebelumnya, karena penempatannya tidak sesuai harapan/terlalu jauh dan waktunya bersamaan dengan MBKM mandiri. (2) Saat ini belum banyak mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan internasional. (3). Terkait jadwal-jadwal MBKM flagship kementerian terkadang jadwalnya kurang begitu match dengan kalender akademik universitas. Strategi / Tindak Lanjut : "(1) Perlunya sinergitas antara Kementerian dan Universitas, misalnya program nasional harus terjadwal dengan fiks, shg universitas dapat melaksanakan pengelolaan kegiatan MBKM reguler dengan baik. (2) Peningkatan peran Korprodi dan/atau Penasehat Akademik untuk mengarahkan mahasiswa dalam pengambilan mata kuliah di luar prodi. (3) Perlu adanya data base lokasi DUDI yang bersedia dijadikan lokasi kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL)/Praktik Industri (PI)/Magang. (4) Prodi perlu mensosialisasikan kepada mahasiswa yang mengambil praktik industri/magang/PLP dan KKN, sekaligus mengambil mata kuliah tugas akhir skripsi/tugas proyek (meskipun masih dalam tahapan mengajukan judul di sistem aplikasi sistem pembimbingan online/sibimta). (5) Perlu peningkatan Sistem Informasi pengelolaan MBKM baik inbound maupun outbound."</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Capaian prestasi mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 sejumlah 1.247 mahasiswa Kendala / Permasalahan : "(1) Jumlah mahasiswa UNY yang mengikuti program Kampus Mengajar jumlahnya menurun dibanding tahun sebelumnya, karena penempatannya tidak sesuai harapan/terlalu jauh dan waktunya bersamaan dengan MBKM mandiri. (2) Saat ini belum banyak mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan internasional. (3). Terkait jadwal-jadwal MBKM flagship kementerian terkadang jadwalnya kurang match dengan kalender akademik universitas. Tidak ada kendala berarti dalam pencapaian prestasi mahasiswa. Beberapa kegiatan kejuaraan yang diselenggarakan oleh PUSPRESNAS dibatalkan." Strategi / Tindak Lanjut : "(1) Perlunya sinergitas antara Kementerian dan Universitas, misalnya program nasional harus terjadwal dengan fiks, shg universitas dapat melaksanakan pengelolaan kegiatan MBKM reguler dengan baik. (2) Peningkatan peran Korprodi dan/atau Penasehat Akademik untuk mengarahkan mahasiswa dalam pengambilan mata kuliah di luar prodi. (3) Perlu adanya data base lokasi DUDI yang bersedia dijadikan lokasi kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL)/Praktik Industri (PI)/Magang. (4) Prodi perlu mensosialisasikan kepada mahasiswa yang mengambil praktik industri/magang/PLP dan KKN, sekaligus mengambil mata kuliah tugas akhir skripsi/tugas proyek (meskipun masih dalam tahapan mengajukan judul di sistem aplikasi sistem pembimbingan online/sibimta). (5) Perlu peningkatan Sistem Informasi pengelolaan MBKM baik inbound maupun outbound. Optimalisasi kepesertaan dan pembinaan pada mahasiswa dalam kompetisi di tingkat nasional, regional, dan internasional."</p>
---	---	---	---	----	--	---	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF

3	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	20	TW1 : 3 TW2 : 10 TW3 : 17 TW4 : 20	TW1 : 4.1 TW2 : 8.1 TW3 : 8.1 TW4 : 31.414	TW1 : Progress / Kegiatan : (1) UNY melaksanakan program Dosen Ke Sekolah, Dosen Magang ke Industri, Dosen Mengabdikan di Desa. (2) UNY melibatkan dosen dalam pembimbingan mahasiswa baik dalam UKM maupun kegiatan prestasi/perlombaan. Kendala / Permasalahan : (1) Adanya keterbatasan kegiatan dosen untuk melakukan tridarma di kampus lain, khususnya Universitas yang masuk dalam 100 Top Ranks Dunia. (2) Banyak Dosen yang belum melaporkan diri, kalau bekerja sebagai praktisi di Dunia Industri. (3) Data Dosen yang membina mahasiswa sampai berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional belum terdata dengan baik meskipun data mahasiswa yang berprestasi ada lengkap dalam sistem informasi UNY mengenai prestasi mahasiswa. Strategi / Tindak Lanjut : (1) UNY melanjutkan program dosen ke sekolah, dosen magang ke industri, dan dosen mengabdikan di desa. (2) Perlu dikembangkan sistem informasi untuk mengelola data dosen yang melakukan aktivitas di luar kampus. (3) UNY perlu meningkatkan kerja sama dengan para mitra sehingga dosen UNY bisa menjadi praktisi/konsultan di DUDI. (4) UNY mengupayakan pendataan dosen pembimbing yang berhasil mengantarkan mahasiswa yang dibimbingnya berprestasi di tingkat nasional. (5) Sistem informasi "presma.uny.ac.id" perlu dikembangkan dengan menambahkan fitur data dosen pembimbing mahasiswa berprestasi minimal tingkat nasional. TW2 : Progress / Kegiatan : (1) Kegiatan Dosen Ke Sekolah, Dosen Magang ke Industri, Dosen Mengabdikan di Desa masih minim yang melaporkan aktivitasnya. (2) Dosen dalam pembimbingan mahasiswa baik dalam UKM maupun kegiatan prestasi/perlombaan sebanyak 101 dosen. Kendala / Permasalahan : (1) Adanya keterbatasan kegiatan dosen untuk melakukan tridarma di kampus lain, khususnya Universitas yang masuk dalam 100 Top Ranks Dunia. (2) Banyak Dosen yang belum melaporkan diri, kalau bekerja sebagai praktisi di Dunia Industri. (3) Data Dosen yang membina mahasiswa sampai berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional belum terdata dengan baik meskipun data mahasiswa yang berprestasi ada lengkap dalam sistem informasi UNY mengenai prestasi mahasiswa. Strategi / Tindak Lanjut : (1) Dosen segera diminta melaporkan kegiatan program dosen ke sekolah, dosen magang ke industri, dan dosen mengabdikan di desa. di sistem pdpt.uny.ac.id (2) UNY perlu meningkatkan kerja sama dengan para mitra sehingga dosen UNY bisa menjadi praktisi/konsultan di DUDI. (4) UNY mengupayakan pendataan dosen pembimbing yang berhasil mengantarkan mahasiswa yang dibimbingnya berprestasi di tingkat nasional. (5) Sistem informasi "presma.uny.ac.id" perlu dikembangkan dengan menambahkan fitur data dosen pembimbing mahasiswa berprestasi minimal tingkat nasional. TW3 : Progress / Kegiatan : Jumlah dosen berkegiatan di luar kampus dg QS 100 masih sedikit melalui VP. Jumlah dosen yg membimbing mahasiswa sebanyak 378 dosen Kendala / Permasalahan : (1) Adanya keterbatasan kegiatan dosen untuk melakukan tridarma di kampus lain, khususnya Universitas yang masuk dalam 100 Top Ranks Dunia. (2) Data Dosen yang membina mahasiswa sampai berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional belum terdata dengan baik meskipun data mahasiswa yang berprestasi ada lengkap dalam sistem informasi UNY mengenai prestasi mahasiswa. Strategi / Tindak Lanjut : (1) Perlu implementasi nyata terhadap MoU yang sudah dilakukan, dengan kegiatan visiting profesor, joint research, joint publication, joint dan double degrees. (2) Dosen segera diminta melaporkan kegiatan program dosen ke sekolah, dosen magang ke industri, dan dosen mengabdikan di desa. di sistem pdpt.uny.ac.id (3) UNY perlu meningkatkan kerja sama dengan para mitra sehingga dosen UNY bisa menjadi praktisi/konsultan di DUDI. (4) UNY mengupayakan pendataan dosen pembimbing yang berhasil mengantarkan mahasiswa yang dibimbingnya berprestasi di tingkat nasional. (5) Sistem informasi "presma.uny.ac.id" perlu dikembangkan dengan menambahkan fitur data dosen pembimbing mahasiswa berprestasi minimal tingkat nasional. TW4 : Progress / Kegiatan : Jumlah dosen berkegiatan di luar kampus dg QS 100 masih sedikit melalui VP. Jumlah dosen yg membimbing mahasiswa sebanyak 382 dosen Kendala / Permasalahan : (1) Adanya keterbatasan kegiatan dosen untuk melakukan tridarma di kampus lain, khususnya Universitas yang masuk dalam 100 Top Ranks Dunia. (2) Data Dosen yang membina mahasiswa sampai berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional belum terdata dengan baik meskipun data mahasiswa yang berprestasi ada lengkap dalam sistem informasi UNY mengenai prestasi mahasiswa. Strategi / Tindak Lanjut : (1) Perlu implementasi nyata terhadap MoU yang sudah dilakukan, dengan kegiatan visiting profesor, joint research, joint publication, joint dan double degrees. (2) Dosen segera diminta melaporkan kegiatan program dosen ke sekolah, dosen magang ke industri, dan dosen mengabdikan di desa. di sistem pdpt.uny.ac.id (3) UNY perlu meningkatkan kerja sama dengan para mitra sehingga dosen UNY bisa menjadi praktisi/konsultan di DUDI. (4) UNY mengupayakan pendataan dosen pembimbing yang berhasil mengantarkan mahasiswa yang dibimbingnya berprestasi di tingkat nasional. (5) Sistem informasi "presma.uny.ac.id" perlu dikembangkan dengan menambahkan fitur data dosen pembimbing mahasiswa berprestasi minimal tingkat nasional.
---	--	---	---	----	---	---	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

4	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	40	TW1 : 5 TW2 : 20 TW3 : 35 TW4 : 40	TW1 : 37.91 TW2 : 42.29 TW3 : 49.27 TW4 : 50.01	TW1 : Progress / Kegiatan : (1) Kondisi saat ini dosen bergelar S3 sebanyak 458 dosen. (2) Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi keahlian sebanyak 160 dosen. (3) Dosen berasal dari kalangan praktisi profesional dan DUDI sebanyak 316 orang. Kendala / Permasalahan : (1) Diterimanya dosen baru (CPNS) sebagian masih bergelar S2. (2) Terdapat beberapa dosen yang sudah mendekati purna tugas kurang termotivasi untuk studi lanjut. (3) Jumlah Dosen Tetap yang memiliki Sertifikasi Kompetensi/Profesi yang diakui oleh Industri dan Dunia Kerja masih perlu ditingkatkan. (4) Jumlah Dosen Tetap berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja masih terbatas. Strategi / Tindak Lanjut : (1) UNY mewajibkan dosen baru untuk segera studi lanjut S3 sebagai persyaratan memperoleh SK dan mendorong dosen yang masih S2 dengan berbagai skim bantuan pembiayaan, baik SPP maupun bantuan Tugas Akhir (Disertasi). (2) UNY dan fakultas berkoordinasi mengidentifikasi berbagai kesulitan dan pemantauan kepada mahasiswa yang studi lanjut, kemudian mencari jalan keluar/ solusi yang tepat. (3) UNY perlu memfasilitasi dosen untuk memiliki Sertifikasi Kompetensi/Profesi yang diakui oleh Industri dan Dunia Kerja. (4) Dengan bertambahnya kerjasama dengan berbagai pihak, diharapkan bisa memperoleh keuntungan hadirnya dosen dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, dan Dunia Kerja. TW2 : Progress / Kegiatan : (1) Kondisi saat ini dosen bergelar S3 sebanyak 475 dosen. (2) Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi keahlian aktif sebanyak 65 dosen. (3) Dosen berasal dari kalangan praktisi profesional dan DUDI sebanyak 25 orang. Kendala / Permasalahan : (1) Dosen dengan usia sekitar 55 tahun ke atas sebagian besar kurang minat melanjutkan studi, (2) Penerimaan dosen baru dengan gelar S2 menurunkan rasio dosen S3, (3) Jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi belum semuanya dilaporkan ke sistem, (4) Jumlah Dosen Tetap berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja masih terbatas Strategi / Tindak Lanjut : (1) UNY mewajibkan dosen baru untuk segera studi lanjut S3 sebagai persyaratan memperoleh SK dan mendorong dosen yang masih S2 dengan berbagai skim bantuan pembiayaan, baik SPP maupun bantuan Tugas Akhir (Disertasi). (2) UNY dan fakultas berkoordinasi mengidentifikasi berbagai kesulitan dan pemantauan kepada mahasiswa yang studi lanjut, kemudian mencari jalan keluar/ solusi yang tepat. (3) UNY perlu memfasilitasi dosen untuk memiliki Sertifikasi Kompetensi/Profesi yang diakui oleh Industri dan Dunia Kerja. (4) Dengan bertambahnya kerjasama dengan berbagai pihak, diharapkan bisa memperoleh keuntungan hadirnya dosen dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, dan Dunia Kerja. TW3 : Progress / Kegiatan : Upaya yang dilakukan : 1. Program Studi Lanjut S1, S2 dan S3 bagi dosen dan tendik 2. Pelatihan Kompetensi Dosen dan Tendik berupa pelatihan Komputer Office dan Desain Grafis sebanyak 3 Bach Kendala / Permasalahan : "(1) Dosen dengan usia sekitar 60 tahun ke atas sebagian besar kurang minat melanjutkan studi, (2) Penerimaan dosen baru dengan gelar S2 menurunkan rasio dosen S3, (3) Jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi belum semuanya dilaporkan ke sistem, (4) Jumlah Dosen Tetap berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja masih terbatas" Strategi / Tindak Lanjut : "1. Pembentukan tim pendamping percepatan studi lanjut bagi para dosen UNY baik yang kuliah di dalam maupun luar UNY 2. Pemantauan berkala bagi dosen yang sedang studi lanjut 3. Pemberian bantuan penelitian bagi dosen yang sedang studi lanjut 4. Pemetaan bagi dosen S2 yang belum memiliki sertifikat kompetensi dan tindak lanjut memberikan bantuan pemerolehan sertifikat kompetensi" TW4 : Progress / Kegiatan : (1) Jumlah dosen bergelar S3 akhir 2022 berjumlah 510 dosen, hal ini hasil dari program percepatan studi lanjut dari universitas. (2) Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi keahlian aktif sebanyak 83 dosen. (3) Dosen berasal dari kalangan praktisi profesional dan DUDI sebanyak 25 orang. Kendala / Permasalahan : (1) Dosen dengan usia sekitar 60 tahun ke atas sebagian besar kurang minat melanjutkan studi, (2) Penerimaan dosen baru dengan gelar S2 menurunkan rasio dosen S3, (3) Jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi belum semuanya dilaporkan ke sistem, (4) Jumlah Dosen Tetap berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja masih terbatas Strategi / Tindak Lanjut : (1) Pembentukan tim pendamping percepatan studi lanjut bagi para dosen UNY baik yang kuliah di dalam maupun luar UNY. (2) Pemantauan berkala bagi dosen yang sedang studi lanjut. (3) Pemberian bantuan penelitian bagi dosen yang sedang studi lanjut. (4) Pemetaan bagi dosen S2 yang belum memiliki sertifikat kompetensi dan tindak lanjut memberikan bantuan pemerolehan sertifikat kompetensi
---	--	---	---	----	---	--	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

5	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0.5	TW1 : 0.1 TW2 : 0.2 TW3 : 0.4 TW4 : 0.5	TW1 : 0.1 TW2 : 0.14 TW3 : 0.28 TW4 : 0.76	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Dari Penelitian dan PPM tahun sebelumnya, menghasilkan 105 luaran untuk triwulan 1 2022, sehingga sudah mencapai target triwulan 1 sebesar 0,1. Kegiatan Penelitian dan PPM untuk anggaran tahun 2022 telah dilakukan aktifitas sebagai berikut: 1. Bulan pertama: Penyusunan Peraturan Pedoman Penelitian dan PPM 2. Bulan kedua: Revisi pedoman 3. Bulan ketiga: Sosialisasi</p> <p>Kendala / Permasalahan : Meskipun luaran mencapai target triwulan, tapi belum melampaui target. Banyak Luaran Penelitian dan PPM yang belum terbit karena masih dalam proses review jurnal atau belum submit.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Menjelaskan kepada peneliti dan pelaksana PPM untuk memenuhi target luaran penelitian dan PPM dengan melakukan pendekatan yang bersifat personal, dan organisasional. Secara personal, pendekatan dilakukan dengan memberikan surat kepada peneliti untuk merancang dengan cermat proses penelitian agar data yang dikumpulkan dapat digunakan untuk menuliskan luaran berbasis data penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan jadwal yang ditetapkan pada proposal penelitian. Secara organisasional, pendekatan dilakukan dengan menyampaikan pada setiap pertemuan pimpinan fakultas tentang target luaran yang harus dipenuhi oleh dosen untuk dimonitor progresnya agar dapat terealisasi pada akhir kontrak penelitian. Sudah diupayakan juga untuk mempercepat proses submit dengan melakukan Manuscript Coaching Clinic.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada triwulan 2 ini masih proses kontrak dan sebagian sudah pelaksanaan penelitian dan PkM di lapangan, jadi masih belum mencapai sampai luaran dari penelitian dan PkM yang bisa mencapai target. Sampai tanggal 30 Juni 2022 jumlah luaran penelitian dan PkM ada sebanyak 172 dari 1.229 dosen</p> <p>Kendala / Permasalahan : Proses luaran penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat untuk publikasi sampai terbit membutuhkan proses mulai dari submit, proses review dan sampai bisa disetujui utk terbit di Jurnal internasional.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Pendampingan melalui Manuscript Coaching Clinic untuk mempercepat proses submit dari luaran penelitian dan PkM yang akan diterbitkan di Jurnal Internasional sangat membantu. Selain itu dilakukan dengan pendekatan secara organisasional dengan menyampaikan pada setiap pertemuan pimpinan fakultas tentang target luaran yang harus dipenuhi dosen dan memonitor progres dari luaran penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen-dosen.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Publikasi Luaran Penelitian yang terekognisi Internasional (Terindeks Scopus/WoS) didorong melalui Kegiatan Manuscript Coaching Clinic publikasi jurnal Trindeks Internasional Bagi Dosen/Peneliti, namun belum tercapai sesuai target karena publikasi tidak bisa langsung publish ditahun yang sama, melalui proses yang bertahap di Redaksi/Publisher.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala untuk meningkatkan jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat menjadi tantangan bagi UNY untuk terus mencari formula yang dinilai efektif. Oleh karena itu, UNY terus berupaya melakukan evaluasi program unggulan pada akhir tahun agar ada dinamika dalam pengelolaan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada setiap tahun untuk lebih baik dari segi luaran penelitian dan pengabdian masyarakat. Faktor utama yang menjadi kendala untuk meningkatkan jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat antara lain adalah : 1. Kapasitas dosen UNY berbeda, sehingga motivasi untuk menulis belum sama antar dosen satu dengan yang lainnya; 2. Tidak semua jurnal yang menjadi tujuan dosen UNY mudah untuk menerbitkan tulisan dosen UN yang memiliki kualitas yang beragam</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Program-program untuk meningkatkan target indikator jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat dilakukan secara sistemik dan berkelanjutan. Program Manuscript Coaching Clinic (MCC) Artikel Jurnal Internasional dilakukan dengan berbagai agenda sesuai dengan kebutuhan dan target , baik yang diukur secara personal dan kelompok. Secara personal, ditentukan dari jumlah profil dosen UNY yang memiliki ID scopus. Secara kelompok, dinilai dari profil fakultas dalam meningkatkan jumlah artikel yang terbit di jurnal terindeks scopus atau jurnal bereputasi internasional. Program-program MCC yang dirancang fokus pada luaran, sehingga proses pendampingan yang sistemik dan berkelanjutan menjadi proses sosial yang dibangun dalam program MCC. Program MCC menjadi program unggulan UNY karena sudah teruji mampu membangun iklim akademik dengan penguatan pada budaya menulis artikel lebih kuat dibandingkan pada tahun sebelumnya. Agenda MCC menjadi kebijakan UNY yang didukung dengan dana yang mendukung proses pendampingan penulisan artikel hingga submit ke jurnal bereputasi internasional dengan berhasil. 2. Untuk meningkatkan jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat terus dilakukan dengan peningkatan kerjasama penelitian internasional, dan kolaborasi penulisan antar perguruan tinggi di dalam dan di luar negeri, serta peningkatan pengelolaan jurnal yang dimiliki oleh UNY menuju jurnal terindeks scopus Di samping itu, kebijakan UNY dengan berlangganan scopus diharapkan dapat meningkatkan citasi dosen dan meningkatkan kualitas tulisan UNY. Manfaat yang paling utama adalah dilakukan dengan kebijakan UNY untuk berlangganan scopus sehingga setiap dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan bisa mengakses semua jurnal terindeks scopus dengan gratis. Dengan terbangunnya budaya menulis di lingkungan UNY maka akan terbangun iklim akademik yang dapat meningkatkan luarn penelitian dan pengabdian lebih maksimal.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Luaran Penelitian dan PKM sudah mencapai target dengan capaian sebesar 152%</p> <p>Kendala / Permasalahan : Luaran Jurnal Penelitian dan PKM terkendala tenggat publish bisa tahun ini atau terpublish tahun depan..</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Monitoring dan evaluasi luaran penelitian dan PkM secara berkala melalui aplikasi simpmm.uny.ac.id</p>
---	--	--	-----------------------------------	-----	--	---	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

6	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50	TW1 : 10 TW2 : 25 TW3 : 45 TW4 : 50	TW1 : 100 TW2 : 94.67 TW3 : 94.67 TW4 : 144.67	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Pada kondisi triwulan I, seluruh program studi telah bekerja sama dengan mitra baik dalam dan luar negeri. Total capaian jumlah prodi yang telah bekerja sama adalah 85 prodi (100%) telah melaksanakan kegiatan dengan mitra. Kendala / Permasalahan : Belum semua dosen atau kaprodi secara aktif untuk mengupdate data kerja sama melalui sistem https://sikers.uny.ac.id/. Strategi / Tindak Lanjut : (1) Perlu dilaksanakan sosialisasi tentang pengisian data pada sistem https://sikers.uny.ac.id/ untuk sivitas akademika UNY. (2) Peningkatan sistem digitalisasi kerja sama, untuk akselerasi jumlah dokumen yang dihasilkan (MoU, MoA, IA).</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : (1) UNY bekerja sama dengan Sekolah Indonesia Luar Negeri (SILN); (2) Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI); (3) Pemerintah Daerah/Propinsi; (4) BUMN; (5) Perusahaan multinasional; (6) Perusahaan teknologi global; (7) Organisasi Profesi tingkat nasional; (8) UNY Mbangun Ndeso; (9) Hibah kerja sama luar negeri dengan mitra TOP100 QS WUR; (10) Hibah kerja sama luar negeri dengan mitra Non-TOP100 QS WUR, ketercapaian untuk kemitraan prodi saat ini adalah 71/85 prodi yang ada di UNY, atau berkisar 83.53% (data pindai), meskipun sebenarnya telah mencapai 94,67% karena total terhitung jumlah prodi ada 75. Kendala / Permasalahan : (1) komunikasi tingkat pimpinan daerah yang belum menentukan kebijakan satu arah; (2) belum ada kesepakatan kedua belah pihak dalam kerangka kerja sama terkait dengan teknologi ramah lingkungan; (3) proses diskusi harus ditindaklanjuti untuk pengembangan training center; (4) inisiasi kerja sama ke arah yang lebih spesifik (MBKM); (5) kerja sama pengiriman mahasiswa magang belum teralisasi; (6) Tidak semua mitra perguruan tinggi TOP100 QS WUR bersedia bekerja sama dengan UNY; (6) Ketidaksiharian antara pindai kemendikbud dengan jumlah prodi di UNY, dari 85 prodi terdata sebanyak 15 prodi D3 telah ditutup, sementara jumlahnya masih terhitung dalam PDPT. Realnya jumlah S1 (61) prodi, dan DIV (14) prodi, pencapaian 94,67% disebabkan karena adanya prodi baru di UNY. Strategi / Tindak Lanjut : (1) meningkatkan komunikasi dengan pimpinan daerah melalui program kedaireka; (2) mendatangkan investor baru untuk teknologi ramah lingkungan; (3) penyusunan dokumen kerja sama untuk berbagai program; (4) implementasi kerja sama dalam bentuk MBKM; (5) realisasi kerja sama pengiriman mahasiswa magang; (6) penjangkaran mitra perguruan tinggi TOP100 QS WUR melalui duta UNY yang berada di luar negeri, KBRI, dan Ikatan Ilmuwan Indonesia Internasional (i4); (7) Permasalahan ketidaksiharian jumlah prodi perlu dikomunikasikan berdasarkan data real, termasuk prodi baru yang belum terhitung dalam PDPT dikti yang berefek kepada ketercapaian data PINDAI (83,53%) dari total capaian (94,67%).</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Saat ini, tim kerja sama dalam negeri melakukan akselerasi kinerja dengan Dinas Pendidikan kabupaten atau kota dari berbagai daerah di Indonesia, sedangkan untuk kerja sama luar negeri, akselerasi ditingkatkan dengan bekerja sama antara negara ASEAN dan UNY, juga dengan negara Afrika. Kendala / Permasalahan : "Kerja sama dalam negeri: kesiapan mitra DN sangat bagus, namun kontribusi pendanaan sangat minim. Kerja sama LN: kesulitan utama adalah pada Lol mitra, khususnya bagi yang belum pernah bekerja sama dengan UNY, respon mitra terlambat karena komunikasi dengan menggunakan email" Strategi / Tindak Lanjut : "DN: optimalisasi pendanaan dari RKPT dana insentif IKU, untuk melaksanakan akselerasi kerja sama dan dukungan finansial kegiatan. LN: Mitra utama KBRI menjadi peran utama dalam penjangkaran inisiasi kerja sama dengan kampus dan industri, yang dapat dilaksanakan minimal satu bulan sebelum pelaksanaan kegiatan"</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Fokus utama untuk pengembangan SDM melalui berbagai kegiatan akademik, salah satunya jejaring kerja sama yang dititikberatkan pada Mitra TOP100QSWUR. Namun demikian, kemitraan dengan industri dan instansi pemerintah menjadi hal penting untuk meningkatkan income generating bagi Universitas Negeri Yogyakarta. Raihan optimal untuk kegiatan kedepan harus difokuskan pada peran program studi dalam menjaring berbagai mitra melalui skema kerja sama yang saling menguntungkan. Kendala / Permasalahan : 1. Peningkatan kerja sama dengan PT TOP100QS dan Non-TOP100 QSWUR perlu mendapatkan dukungan dari berbagai pihak (prodi), parameter pencapaian jumlah dokumen sulit didapatkan apabila hanya sebatas FGD. 2. Belum seluruhnya program studi mengunggah dokumen kerja sama 3. Kerja sama dengan industri masih lemah 4. Akselerasi kerja sama dengan Rumah Sakit pemerintah/swasta perlu ditingkatkan Strategi / Tindak Lanjut : 1. memperkuat kolaborasi berbagai mitra melalui audiensi dan kegiatan promosi kerja sama; 2. monitoring dan evaluasi dokumen kerja sama di setiap prodi, serta memperkuat kolaborasi berbagai mitra melalui audiensi dan berbagai kegiatan promosi kerja sama; 3. Memanfaatkan jejaring duta UNY yang sedang studi lanjut di LN, untuk peningkatan jumlah capaian TOPQS100 WUR dan non-ToP QS100 WUR</p>
---	--	---	---	----	--	---	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

7	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	40	TW1 : 5 TW2 : 20 TW3 : 35 TW4 : 40	TW1 : 61.99 TW2 : 68.245 TW3 : 69 TW4 : 70.2	TW1 : Progress / Kegiatan : Kondisi triwulan I, Bidang Akademik memulai digitalisasi RPS, dimana mata kuliah prodi S1 sudah terisi 2.540 (59%) dan D4 sebanyak 453 (64,99%) dari total semua mata kuliah sebanyak 5.002 mata kuliah, dimana sebagian besar telah menggunakan evaluasi studi kasus dan team-based project. Kendala / Permasalahan : Belum semua dosen melakukan isian RPS di sistem yang disediakan Strategi / Tindak Lanjut : (1) Perlu dilakukan sosialisasi dan penyegaran terkait kurikulum, RPS, dan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) TW2 : Progress / Kegiatan : Digitalisasi Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang terintegrasi dengan siacad.uny.ac.id, dimana mata kuliah prodi S1 sudah terisi 62,53% dan D4 sebanyak 73,96% dari total semua mata kuliah, atau 68.245%. Penilaian telah menggunakan jenis evaluasi studi kasus dan team-based project yang dapat akses melalui sistem. Kendala / Permasalahan : Masih terdapat dosen yang belum melakukan isian Rencana Pembelajaran Semester (RPS) di sistem yang disediakan. Strategi / Tindak Lanjut : (1) Perlu dilakukan sosialisasi dan penyegaran terkait kurikulum, Rencana Pembelajaran Semester (RPS), dan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project), (2) Kelengkapan RPS dosen dapat digunakan sebagai syarat pembayaran remunerasi. TW3 : Progress / Kegiatan : Pemenuhan kelengkapan kurikulum dan pembelajaran berupa Rencana Pembelajaran Semester (RPS) secara digital yang terintegrasi dengan siacad.uny.ac.id, dimana mata kuliah prodi Sarjana dan Sarjana Terapan 69,2%. Penilaian telah menggunakan jenis evaluasi studi kasus dan team-based project yang dapat akses melalui sistem. Kendala / Permasalahan : Masih terdapat beberapa dosen yang belum melakukan isian Rencana Pembelajaran Semester (RPS) di sistem yang disediakan. Strategi / Tindak Lanjut : (1) Perlu dilakukan sosialisasi dan penyegaran terkait kurikulum, Rencana Pembelajaran Semester (RPS), dan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project), (2) Kelengkapan RPS dosen dapat digunakan sebagai syarat pembayaran remunerasi. TW4 : Progress / Kegiatan : Pemenuhan kelengkapan kurikulum dan pembelajaran berupa Rencana Pembelajaran Semester (RPS) secara digital yang terintegrasi dengan siacad.uny.ac.id, dimana mata kuliah prodi Sarjana dan Sarjana Terapan 70,4%. Penilaian telah menggunakan jenis evaluasi studi kasus dan team-based project yang dapat akses melalui sistem. Kendala / Permasalahan : Masih terdapat beberapa dosen yang belum melakukan isian Rencana Pembelajaran Semester (RPS) di sistem yang disediakan. Strategi / Tindak Lanjut : (1) Perlu dilakukan sosialisasi dan penyegaran terkait kurikulum, Rencana Pembelajaran Semester (RPS), dan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project), (2) Kelengkapan RPS dosen dapat digunakan sebagai syarat pembayaran remunerasi.
---	--	--	---	----	---	---	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

8	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	5	TW1 : 5 TW2 : 5 TW3 : 5 TW4 : 5	TW1 : 10.59 TW2 : 31.71 TW3 : 31.71 TW4 : 10.34	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Dokumen akreditasi FIBAA untuk cluster FE sudah disubmit. Untuk cluster FIP dan FIS sedang proses penyelarasan akhir. Dokumen akreditasi AQAS untuk cluster FIK sedang dalam tahap penyelarasan akhir. Terdapat 9 prodi yang sudah terakreditasi internasional sesuai dengan Kepmendikbud No. 83 Tentang Lemabga Akreditasi Internasional (meskipun dalam penilaian 8 IKU di PINDAI DIKTI, terdapat 26 prodi yang terakreditasi internasional).</p> <p>Kendala / Permasalahan : Tidak mudah memenuhi syarat pengajuan akreditasi internasional, beban kerja prodi yang cukup tinggi, tenaga penerjemah dari UNY yang masih terbatas,</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Memberikan serangkaian workshop pendampingan penyusunan dan penerjemahaan dokumen akreditasi internasional, merekrut mahasiswa prodi PBI S1 dan S2 untuk membantu menerjemahkan dokumen</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Seluruh dokumen akreditasi FIBAA dari 3 klaster (FE, FIS, FIP) dan AQAS (klaster FIK) telah terkirim. Saat ini sedang menunggu hasil desk evaluation dari sekretariat FIBAA dan AQAS dan kepastian tanggal asesmen lapangan. Dilaksanakan kegiatan persiapan simulasi dan persiapan visitasi bagi 16 program studi yang telah submit dokumen akreditasi. Untuk calon prodi peserta akreditasi internasional 2022/2023 telah dilaksanakan koordinasi persiapan akreditasi internasional dan persiapan workshop OBE bagi 17 program studi. Jumlah Prodi yang telah memiliki sertifikat akreditasi internasional sebanyak 26 Prodi dari 82 Prodi</p> <p>Kendala / Permasalahan : Belum adanya hasil desk evaluasi dan tanggal asesmen lapangan dari sekretariat FIBAA dan AQAS sehingga masih sulit untuk menentukan waktu pelaksanaan simulasi asesmen lapangan; interpreter internal yang akan bertugas dalam simulasi dan asesmen lapangan belum memenuhi jumlahnya; beban kerja prodi yang masih tinggi membuat proses persiapan asesmen lapangan menjadi belum maksimal. Untuk ke-17 prodi calon peserta akreditasi internasional 2022/2023 masih kekurangan jumlah pendamping internal dan masih kesulitan untuk menentukan lembaga akreditasi mana yang akan dipilih mengingat polemik lembaga akreditasi yang diakui oleh pemerintah Indonesia sesuai Kepmendikbud No 385/2021.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Berkomunikasi dengan sekretariat FIBAA dan AQAS secara intensif terkait hasil desk evaluation dan tanggal asesmen lapangan; mengadakan rapat koordinasi dan progress report untuk prodi melaporkan progress persiapan asesmen lapangan; menyeleksi mahasiswa S2 dari pendidikan bahasa Inggris yang sangat baik kemampuan interpretingnya untuk membantu menjadi interpreter dalam asesmen lapangan. Untuk pendamping 17 prodi calon peserta akreditasi internasional 2022/2023 akan disediakan pendamping dari asesor internal akreditasi nasional di UNY dan menyelenggarakan workshop penyesuaian persepsi untuk tim pendamping. Selain itu, UNY bekerjasama dengan UNESA akan menyelenggarakan seminar tentang polemik penentuan lembaga akreditasi internasional yang diakui pemerintah Indonesia dengan mengundang narasumber dari Dewan Eksekutif BAN-PT.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Progress: 1) Jadwal asesmen lapangan sudah keluar: FIBAA Cluster 1 (FE) : November 7-9, 2022. Cluster 2 (FIP) : November 29th - December 1st, 2022. Cluster 3 (FIS) : November 23 -25, 2022. Semuanya akan dilakukan dalam mode daring (online). 2) telah dilakukan 2x simulasi untuk asesmen lapangan Prosentase capaian triwulan ketiga belum ada perubahan yang signifikan, karena visitasi akreditasi internasional tahun 2022 baru akan dilaksanakan bulan November 2022</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kemampuan bahasa Inggris calon peserta wawancara di asesmen lapangan terbatas. Beberapa dokumen tambahan yang diminta FIBAA belum tersedia (misalnya: RPS prodi belum lengkap atau belum terlihat keterkaitan antar komponennya, rubrik penilaian Tugas Akhir belum tersedia). Saat simulasi, peserta wawancara dan tim fakultas yang mempersiapkan kelengkapan asesmen lapangan di Fakultas masih bingung sehingga simulasi belum berjalan lancar.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mengadakan pelatihan wawancara dalam bahasa Inggris 2. Mengadakan workshop penyusunan RPS yang berdasarkan prinsip2 constructive alignment dari Outcome Based Education 3. Mengadakan workshop penyusunan rubrik tugas akhir 4. Mengadakan workshop penyusunan panduan asesmen lapangan</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Progres capaian triwulan 4 untuk IKU 8 adalah sama dengan triwulan sebelumnya</p> <p>Kendala / Permasalahan : FIBAA dan AQAS memiliki jadwal yang padat sehingga penjadwalan asesmen lapangan tidak dapat dimajukan</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : asesmen lapangan FIBAA untuk 12 prodi berjalan sesuai waktu/jadwal dan hasilnya akan diumumkan pada bulan Januari 2023</p>
---	---	---	---	---	--	--	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	A	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : A	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : A	TW1 : Progress / Kegiatan : Menyusun PK 2022, Menyusun Rencana Aksi PK 2022, Menyusun cascading PK, Menyusun rencana aksi output RKAKL 2022, Input data capaian output RKAKL 2022 Kendala / Permasalahan : Sistem pengumpulan data yang ada masih belum jalan secara optimal, sehingga masih ada kendala dalam pengumpulan data dari masing masing PIC Strategi / Tindak Lanjut : 1. Menindaklanjuti rekomendasi LHE SAKIP dari Kemendikbudristek. 2. Penyempurnaan sistem pengumpulan data TW2 : Progress / Kegiatan : 1. Menyusun Peraturan Rektor tentang Definisi Operasional Indikator Kinerja Renstra 2020-2025. 2. Menyusun Peraturan Rektor tentang Prosedur Operasional Standar (POS) terkait mekanisme Pengumpulan Data Kinerja sebagai dasar untuk melakukan pengukuran capaian kinerja mengacu pada POS Pengumpulan Data Kinerja Satker yang telah ditetapkan didalam Kepemendikbudristek No. 125/M/2021 tentang Prosedur Operasional Standar Administrasi Pemerintahan Generik Ketatausahaan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. 3. Melaksanakan Pengukuran Kinerja Triwulan II tahun 2022 tepat waktu. 4. Menindaklanjuti LHE Tahun 2021. 5. Melakukan evaluasi hasil pengukuran kinerja triwulan I dan II 6. Melakukan penyampaian hasil evaluasi pengukuran kinerja dari pimpinan ke unit kerja terkait. Kendala / Permasalahan : 1. Implementasi SAKIP belum tersosialisasikan dengan baik. 2. Koordinasi dalam pelaksanaan SAKIP di UNY belum terlaksana secara rutin atau berkala. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Akan melaksanakan sosialisasi tentang SAKIP di lingkungan UNY. 2. Berkoordinasi dengan unit-unit terkait dalam rangka peningkatan predikat SAKIP TW3 : Progress / Kegiatan : Menyusun Dokumen Cascading dan Crosscutting Untuk Mempermudah melakukan Penjenjangan Kinerja dan Kolaborasi Pencapaian Kinerja, meningkatkan Kualitas Pelaporan Kinerja Untuk Menambahkan Aspek Pemanfaatan Laporan Kinerja Berikutnya, melakukan Pengembangan Aplikasi Internal, Agar Dapat Menghasilkan Dokumen yang Dapat Menjadi Rujukan Resmi serta Dapat Dimanfaatkan Oleh Stakeholder. Kendala / Permasalahan : Belum adanya Dokumen Cascading dan Crosscutting Untuk Mempermudah melakukan Penjenjangan Kinerja dan Kolaborasi Pencapaian Kinerja, meningkatkan Kualitas Pelaporan Kinerja Untuk Menambahkan Aspek Pemanfaatan Laporan Kinerja Berikutnya, melakukan Pengembangan Aplikasi Internal, Agar Dapat Menghasilkan Dokumen yang Dapat Menjadi Rujukan Resmi serta Dapat Dimanfaatkan Oleh Stakeholder. Strategi / Tindak Lanjut : tacit knowledge dengan kolega di SPI dan meningkatkan koordinasi dengan Bagian Perencanaan UNY TW4 : Progress / Kegiatan : 100% Kendala / Permasalahan : SDM kurang mendapatkan pelatihan yang memadai terkait skill-set yang dibutuhkan untuk melaksanakan evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Strategi / Tindak Lanjut : Melalui tacit knowledge dengan kolega di Satuan Pengawas Internal UNY dan memperoleh skill-set baru yang diperoleh dari pelatihan, pengalaman, dan sharing antar kolega.
---	---	--	----------	---	--	--	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	90	TW1 : 15 TW2 : 35 TW3 : 60 TW4 : 90	TW1 : 48.42 TW2 : 30.35 TW3 : 52.38 TW4 : 89.35	TW1 : Progress / Kegiatan : 1. Serapan sudah mencapai target, 2. Penyelesaian kontrak belanja sudah sesuai waktu yang ditargetkan, 3. Penyelesaian tagihan dengan mekanisme SPM-LS kontraktual terhadap seluruh SPM-PS kontraktual yang diajukan ke KPPN tepat waktu, 4. GUP dan UP sesuai kebutuhan dan tepat waktu, 5. Melaksanakan Revisi DIPA halaman III Kendala / Permasalahan : Kurang optimalnya RPD Halaman III DIPA dengan realisasi, sehingga deviasi antara rencana dengan realisasi lumayan besar Strategi / Tindak Lanjut : 1. Selalu memonitor kegiatan dan pelaporan keuangan. 2. Revisi penyesuaian rencana penarikan dana (RPD) setiap bulannya TW2 : Progress / Kegiatan : 1. Merevisi DIPA RKAKL ke 2 tanggal 29 Mei 2022 tentang penambahan saldo awal. 2. Merevisi DIPA RKAKL ke 3 tanggal 29 Juni 2022 tentang penabhana alokasi anggaran reward IKU PTN BLU Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset Teknolgi serta penambahan BOPTN Non Penelitian. 3. Merevisi halaman 3 DIPA UNY. 4. Melaksanakan program kegiatan tepat waktu, serta penyelesaian administrasi tepat waktu. 5. Berkoordinasi dengan Bagian Keuangan dalamr angka peningkatan kinerja aspek keuangan (nilai EKA dan IKPA). 6. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dan anggaran secara berkala. Kendala / Permasalahan : 1. Masih banyak program kegiatan yang dilaksanakan tidak mengacu pada program kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga mempengaruhi halaman III DIPA. 2. Belum ada koordinasi yang baik dalam rangka pelaksanaan program anggaran dengan unit-unit kerja pengguna. 3. Adanya Penambahan Saldo Awal sehingga mempengaruhi serapan anggaran. Hal ini menyebabkan persentase serapan anggaran menjadi rendah 4. Serapan anggaran masih rendah di Akun Belanja Modal, dikarenakan belum terselesaikan proses administrasi sampai terbit SP2D. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Koordinasi dengan unit-unit kerja pengguna untuk menemukan .solusi dalam pelaksanaan program anggaran, sehingga tidak banhyak melakkukan revisi DIPA. 2. Selalu melakukan Revisi DIPA tepat waktu 3. Mempercepat penyelesaian administrasi sampai terbit SP2D. 4. Percepatan serapan anggaran untuk program kegiatan yang telah berlangsung berkoordinasi dengan penanggungjawab kegiatan tersebut. TW3 : Progress / Kegiatan : Program kegiatan yang telah dilakukan pada triwulan III adalah sebagai berikut: 1. Melakukan revisi DIPA RKAKL a) Revisi DIPA ke 4 Tanggal 8 Agustus 2022 b) Revisi DIPA ke 5 Tanggal 25 Agustus 2022 c) Revisi DIPA ke 6 Tanggal 7 September 2022 d) Revisi DIPA ke 7 Tanggal 30 September 2022 2. Melakukan monev capaian rincian output pada setiap RO secara berkala 3. Melakukan koordinasi dengan bagian keuangan dan unit kerja terkait lainnya. Kendala / Permasalahan : 1. Masih banyak program kegiatan yang dilaksanakan tidak mengacu pada program kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga mempengaruhi halaman III DIPA. 2. Adanya tambahan alokasi anggarandana hibah kompetisi di triwulan 3 yaitu dana BOPTN Non Penelitian, Matching Fund, PKKM, Revitalisasi LPTK, insentif IKU Strategi / Tindak Lanjut : 1. Melakukan koordinasi dengan unit-unit kerja untuk mencari solusi agar tidak banyak melakukan revisi DIPA 2. Percepatan pelaksanaan dana kompetisi dengan berkoordinasi dengan PIC dan tim pemenang hibah kompetisi 3. Berkoordinasi dengan tim pengadaan terkait pengadaan barang dan jasa, agar dapat terlaksana tepat waktu 4. Melakukan revisi halaman 3 DIPA sesuai tepat waktu 5. Mengoptimalkan capaian output tepat waktu TW4 : Progress / Kegiatan : Sampai dengan tanggal 12 Januari 2023 UNY memperoleh Nilai EKA : 86,96, IKPA: 93.54, NKA : 89.35 Program kegiatan yang telah dilakukan pada triwulan IV adalah sebagai berikut: 1. Melakukan revisi DIPA RKAKL a) Revisi DIPA ke 8 Tanggal 17 Oktober 2022 b) Revisi DIPA ke 9 Tanggal 28 Nopember 2022 c) Revisi DIPA ke 10 Tanggal 27 Desember 2022 d) Revisi DIPA ke 11 Tanggal 28 Desember 2022, e. Revisi DIPA ke 12 Tanggal 2 Januari 2023, 2. Melakukan monev capaian rincian output pada setiap RO secara berkala 3. Melakukan koordinasi dengan bagian keuangan dan unit kerja terkait lainnya. Kendala / Permasalahan : 1. Masih banyak program kegiatan yang dilaksanakan tidak mengacu pada program kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga mempengaruhi halaman III DIPA 2. Adanya tambahan alokasi anggaran dana hibah kompetisi di triwulan 4 yaitu dana BOPTN Non Penelitian, Matching Fund, PKKM, Revitalisasi LPTK, insentif IKU. Hal ini mempengaruhi nilai CRO, karena Output dari dana kompetisi belum ada, sehingga mempengaruhi Nilai Kinerja Anggaran. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Melakukan koordinasi dengan unit-unit kerja untuk mengendalikan revisi Halaman III DIPA 2. Percepatan pelaksanaan dana kompetisi dengan berkoordinasi dengan PIC dan tim pemenang hibah kompetisi 3. Berkoordinasi dengan tim pengadaan terkait pengadaan barang dan jasa, agar dapat terlaksana tepat waktu 4. Melakukan revisi halaman 3 DIPA sesuai tepat waktu 5. Mengoptimalkan capaian output tepat waktu
---	---	---	-------	----	--	--	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF

Pengukuran Kinerja Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN	1.0000	Lembaga	0.249	0.498	0.85	1	Rp. 39.607.918.000
2	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			0.249	0.498	0.85	1	Rp. 39.607.918.000
3	PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama IKU	1.0000	Lembaga	0	0	0.8	1	Rp. 9.583.000.000
4	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			0	0	0.8	1	Rp. 9.583.000.000
5	PT Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund BOTPN Penelitian	1.0000	Lembaga	0	0	0.5	1	Rp. 5.592.434.000
6	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			0	0	0.5	1	Rp. 5.592.434.000
7	Peningkatan Kualitas Kelembagaan LPTK Revitalisasi LPTK	1.0000	Lembaga	0	0	0.5	1	Rp. 3.200.000.000
8	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			0	0	0.5	1	Rp. 3.200.000.000
9	PT Penerima Bantuan Pendanaan Program Kompetisi Kampus Merdeka PKKM	1.0000	Lembaga	0	0	0.5	1	Rp. 3.151.162.000
10	[059] Bantuan Pendanaan Program Kompetisi Kampus Merdeka			0	0	0.5	1	Rp. 3.151.162.000
11	Sarana Pendukung Pembelajaran PNBP BLU	3.0000	Paket	0	0	0	8	Rp. 31.349.000.000
12	[051] Pengadaan Sarana Pendukung Pembelajaran			0	0	0	8	Rp. 31.349.000.000
13	Prasarana Pendukung Pembelajaran PNBP BLU	9.0000	unit	0	0	5	9	Rp. 75.153.095.000
14	[051] Pengadaan Prasarana Pendukung Pembelajaran			0	0	5	9	Rp. 75.153.095.000
15	Layanan Pendidikan PNBP BLU	29756.0000	Orang	16647	17584	29756	40036	Rp. 260.221.200.000
16	[060] Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi			16647	17584	29756	40036	Rp. 260.221.200.000
17	Dukungan Operasional Pembelajaran PNBP BLU	2041.0000	Orang	0	0	0	2041	Rp. 136.668.000.000
18	[051] Penyelenggaraan Dukungan Operasional Pembelajaran			0	0	0	2041	Rp. 98.133.500.000
19	[053] Pelaksanaan Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola Kelembagaan dan SDM			0	0	0	2041	Rp. 38.534.500.000
20	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNBP BLU	1165.0000	Orang	0	0	0	1165	Rp. 39.538.000.000
21	[051] Penelitian			0	0	0	1165	Rp. 28.202.000.000
22	[052] Pengabdian Kepada Masyarakat			0	0	0	1165	Rp. 11.336.000.000
23	Layanan Perkantoran	1.0000	Layanan	0.249	0.498	0.95	1	Rp. 195.554.441.000
24	[001] Gaji dan Tunjangan			0.249	0.498	0.95	1	Rp. 176.090.501.000
25	[002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor			0.249	0.498	0.95	1	Rp. 19.463.940.000
TOTAL JUMLAH PAGU								Rp. 799.618.250.000

Yogyakarta, 16 Januari 2023

Rektor Universitas Negeri Yogyakarta,



Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes

PERNYATAAN TELAH DI REVIU
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN ANGGARAN 2022

Kami telah mereviu laporan kinerja UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA untuk tahun anggaran 2022 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Yogyakarta, 31 Januari 2023

Ketua Tim Reviu



Abdullah Taman, S.E., M.Si., Ak.

196306241990011001

LEADING IN CHARACTER EDUCATION



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

UNGGUL, KREATIF, DAN INOVATIF BERKELANJUTAN

Jl. Colombo No. 1 Kampus Karangmalang Universitas Negeri Yogyakarta 55281 •
Telp/Fax 0274 542185 • E-mail: humas@uny.ac.id • Laman: www.uny.ac.id.

UNYOFFICIAL

